

**PENGARUH MOORING FACTORS TERHADAP KEPUTUSAN
NASABAH BANK KONVENTSIONAL UNTUK BERALIH
KE BANK SYARIAH**
(Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember)

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
NOVEMBER 2025

**PENGARUH MOORING FACTORS TERHADAP KEPUTUSAN
NASABAH BANK KONVENTSIONAL UNTUK BERALIH
KE BANK SYARIAH
(Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah



Oleh:

Lailatul Qomariyah

NIM: 212105010090

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
NOVEMBER 2025**

**PENGARUH MOORING FACTORS TERHADAP KEPUTUSAN
NASABAH BANK KONVENTSIONAL UNTUK BERALIH
KE BANK SYARIAH**
(Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Disetujui Dosen Pembimbing
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Ari Fahimatussyam Putra Nusantara, S. E., M. Ak
NIP. 199406302022032005

**PENGARUH MOORING FACTORS TERHADAP KEPUTUSAN
NASABAH BANK KONVENTSIONAL UNTUK BERALIH
KE BANK SYARIAH**
(Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember)

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar sarjana ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Hari: Rabu

Tanggal: 19 November 2025

Tim Pengaji

Sekertaris

Abdur Rakhman Wijaya, S.E., M.Sc.

NIP. 199510182022031004

Ketua Sidang

Dr. Sofiah, M.E.

NIP. 199106152019032005

Anggota

1. Dr. Pongky Arie Wijaya, M.M.
2. Ari Fahimatussyam Putra Nusantara, S.E., M.Ak.

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبْوَا أَصْعَافًا مُّضْعَفَةً وَأَنَّقُوا اللَّهَ لَعْنَكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٣٠﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung.”*

(Qs. Ali Imron [3]: 130)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Ana Rita Garcia, Sara Brito Filipe, and Fern, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019, Juz 1-10* (Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), 89.

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah SWT serta shalawat kepada baginda Nabi Muhammad SAW dan ucapan syukur Alhamdulillah karena penelitian ini telah selesai. Karya ini dipersembahkan kepada orang-orang yang telah medoakan, mendukung dan menyemangati sampai penulisan skripni ini selesai. Skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Kepada kedua orang tua tercinta yaitu Bapak Basari Hidayatullah dan Ibu Nurhasanah terima kasih sudah mendukung saya dari awal sampai akhir, selalu mengasih semangat, dan selalu percaya dengan apa yang saya lakukan walaupun kadang saya sendiri merasa ragu. Dengan semua doa, dukungan, dan perhatian dari bapak dan ibu menjadi kekuatan terbesar bagi saya untuk melewati semua proses ini. Semoga penulisan skripsi ini bisa menjadi bukti kecil bahwa dengan perjuangan dan pengorbanan bapak dan ibu tidak sia-sia.
2. Kepada Jamilatul Mardiyah yaitu kakak kandung saya selaku teman hidup. Terima kasih telah menyemangati disetiap lagi down dan perhatian disetiap harinya sehingga membuat saya merasa lebih ringan dan berwarna, semoga kita terus saling mendukung di setiap langkah ke depan.
3. Kepada keluarga besar terima kasih atas doa di setiap langkah, dukungan, dan kebersamaan yang selalu menguatkan saya. Sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, dan saya bersyukur banget punya keluarga yang selalu menyemangati ketika dari salah satu di keluarga ini lagi down.

- Untuk sahabat dan teman-teman seperjuangan, kalian yang selalu ada baik di saat senang maupun susah. Terima kasih sudah menjadi tempat berbagi cerita, tawa, dan semangat selama proses ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur atas kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Mooring Factors Terhadap Keputusan Nasabah Bank Konvensional Untuk Beralih Ke Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember)”** yang bertujuan untuk melengkapi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi dengan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E). Serta tidak lupa shalawat dan salam senantiasa kita panjatkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari yang tidak berilmu pengetahuan menjadi berlimpah dengan ilmu pengetahuan dan selalu kita nantikan syafa'atnya di akhirat nanti.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CEPM., selaku rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. H. Ubaidillah, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

3. Dr. Nurul Widyawati Islami Rahayu, S.Sos., M.Si., selaku Wadek I dan Dosen Penasihat Akademik (DPA) yang telah memberikan bimbingan, nasihat, serta dukungan akademik.
4. Dr. H. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
5. Ana Pratiwi, S.E., Ak., M.S.A., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
6. Ari Fahimatussyam Putra Nusantara, S.E., M.Ak., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga serta pikiran dalam membimbing dan mengarahkan penulisan serta memberikan motivasi dalam penulisan ini.
7. Seluruh dosen dan civitas akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Dengan demikian penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki berbagai kekurangan, sehingga kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sangat diharapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Dengan penuh harapan, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat baik bagi diri sendiri maupun pihak lain yang memiliki ketertarikan terhadap topik yang dibahas dalam penelitian ini.

Jember, 05 November 2025
Penulis

Lailatul Qomariyah
NIM. 212105010090

ABSTRAK

Lailatul Qomariyah, Ari Fahimatussyam Putra Nusantara 2025: Pengaruh *Mooring Factors* Terhadap Keputusan Nasabah Bank Konvensional Untuk Beralih Ke Bank Syariah.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Religiusitas, Sosial Ekonomi, Keputusan Nasabah, Bank Syariah

Keputusan nasabah untuk beralih ke bank syariah merupakan hasil dari proses pertimbangan rasional dan emosional dalam memilih lembaga keuangan yang dianggap mampu memberikan manfaat ekonomi dan sesuai dengan nilai pribadi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Mooring Factors* terhadap keputusan nasabah bank konvensional untuk beralih ke bank syariah. *Mooring factors* dalam penelitian ini terdiri dari literasi keuangan, religiusitas, dan sosial ekonomi.

Fokus penelitian ini meliputi: (1) Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan nasabah bank konvensional untuk beralih ke bank syariah (studi pada mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember)? (2) Apakah religiusitas berpengaruh terhadap keputusan nasabah bank konvensional untuk beralih ke bank syariah (studi pada mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember)? (3) Apakah sosial ekonomi berpengaruh terhadap keputusan nasabah bank konvensional untuk beralih ke bank syariah (studi pada mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember)?

Penelitian ini bertujuan: (1) Untuk menguji pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan nasabah bank konvensional untuk beralih ke bank syariah (studi pada mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember). (2) Untuk menguji pengaruh religiusitas terhadap keputusan nasabah bank konvensional untuk beralih ke bank syariah (studi pada mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember). (3) Untuk menguji pengaruh sosial ekonomi terhadap keputusan nasabah bank konvensional untuk beralih ke bank syariah (studi pada mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember).

Penelitian ini membahas tentang pengaruh literasi keuangan, religiusitas dan sosial ekonomi terhadap keputusan nasabah bank konvensional untuk beralih ke bank syariah. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan sumber data primer. Sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan menggunakan rumus *slovin* yang terdapat 636 mahasiswa sehingga diperoleh jumlah sampel 86 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Angkatan 2020-2021. Data dianalisis menggunakan analisis linier berganda. Teknik pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner dalam bentuk google Form.

Berdasarkan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan uji-t dapat disimpulkan bahwa faktor religiusitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah, dan faktor sosial ekonomi berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah untuk beralih ke bank syariah. Sedangkan faktor literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah bank konvensional untuk beralih ke bank syariah. Dari hasil uji-f menunjukkan bahwa literasi keuangan, religiusitas, dan sosial ekonomi secara parsial berpengaruh terhadap keputusan nasabah bank konvensional untuk beralih ke bank syariah.

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan Penelitian.....	14
D. Manfaat Penelitian	14
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	16
F. Definisi Operasional.....	18
G. Asumsi Penelitian	22
H. Hipotesis.....	24
I. Sistematika Pembahasan	26
BAB II KAJIAN PUSTAKA	28
A. Penelitian Terdahulu.....	28

B. Kajian Teori.....	43
BAB III METODE PENELITIAN	68
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	68
B. Populasi dan Sampel	69
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	72
D. Analisis data.....	73
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	84
A. Gambar Obyek Penelitian	84
B. Penyajian Data	96
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis	98
D. Pembahasan.....	115
BAB V PENUTUP.....	124
A. Kesimpulan	124
B. Saran.....	125
DAFTAR PUSTAKA.....	127

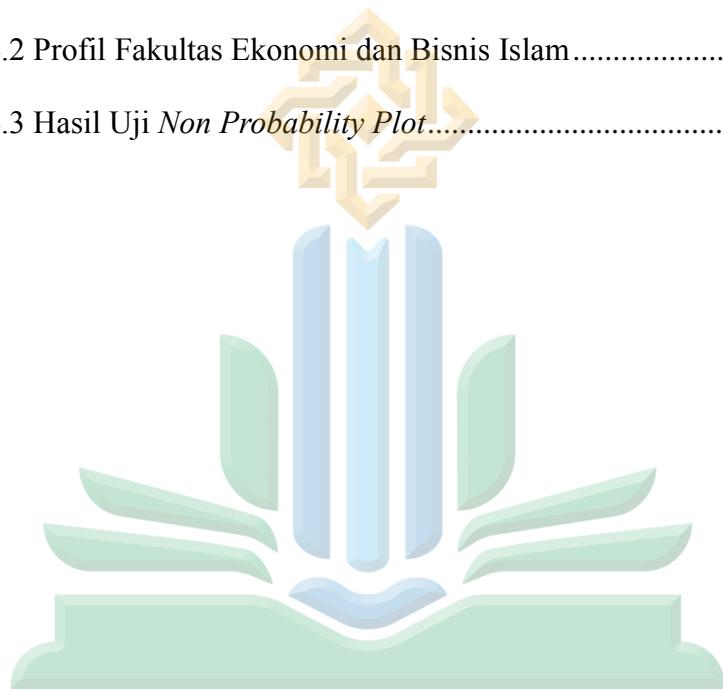
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Indikator Variabel	17
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	38
Tabel 3.1 Data Mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember Angkatan Tahun 2020-2021	70
Tabel 3.2 Skor Berdasarkan Skala Likert	73
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistic Deskriptif	96
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	97
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas	98
Tabel 4.4 Hasil Uji Reabilitas	99
Tabel 4.5 Hasil Uji KMO and Bartlett's Test	100
Tabel 4.6 Hasil Uji <i>Anti Image Correlation</i>	101
Tabel 4.7 Hasil Uji <i>Communalities</i>	102
Tabel 4.8 Hasil Total <i>Variance Explained</i>	103
Tabel 4.9 Hasil Uji <i>Compenent Transformation Matrix</i>	105
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	107
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinieritas	108
Tabel 4.12 Hasil Uji Glejser	109
Tabel 4.13 Hasil Uji T (Parsial)	110
Tabel 4.14 Hasil Uji F (Simultan)	112
Tabel 4.15 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	113
Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)	115

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan Jumlah Nasabah di Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah	4
Gambar 1.2 Kerangka Penelitian	23
Gambar 4.1 Profil UIN KHAS Jember	84
Gambar 4.2 Profil Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	89
Gambar 4.3 Hasil Uji <i>Non Probability Plot</i>	106



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dalam dunia perbankan saat ini semakin pesat dengan berbagai variasi produk yang telah ditawarkan oleh bank, sehingga konsumen memiliki banyak pilihan dalam memilih produk jasa yang telah ditawarkan oleh bank. Bank merupakan lembaga keuangan yang fungsi utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana kepada masyarakat. Bank juga merupakan tempat simpan pinjam yang paling aman dan telah resmi serta sah menurut hukum. Oleh sebab itu konsumen tidak perlu bimbang untuk melakukan suatu transaksi. Tetapi konsumen harus pintar untuk memilih bank yang akan digunakan untuk kedepannya, karena setiap bank pasti memiliki kriteria masing-masing.¹

Perkembangan perbankan syariah ini tidak lepas dari tujuan pembentukan lembaga keuangan syariah di Indonesia dimana berdirinya bank syariah ditujukan sebagai memenuhi keinginan umat muslim untuk mendasari segala aspek aktivitas ekonominya yang berlandaskan syariah Islam. Perkembangan perbankan syariah di Indonesia juga menjadi tolak ukur keberhasilan pertumbuhan dan kelangsungan ekonomi syariah. Dalam beberapa tahun terakhir, perbankan syariah berkembang pesat di Indonesia. Namun belakangan ini persaingan antar bank sangat ketat. Meskipun saling

¹ Marlinda, "Analisis Perpindahan Konsumen Dari Bank Konvensional Ke Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2018 Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu)" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2021).

bersaing dengan jasa keuangan lainnya baik bank konvensional maupun sesama bank syariah dari berbagai jenis jasa keuangan yang ada, tetapi masih ada nasabah yang tetap menggunakan jasa bank syariah. Hal ini dapat terjadi karena nasabah memiliki religiusitas yang tinggi sehingga tetap memutuskan untuk menggunakan layanan perbankan syariah.²

Perbankan syariah merupakan alternatif dari sistem kredit, karena dalam perbankan syariah tidak ada bunga tetapi dengan sistem bagi hasil. Hal ini akan mendapatkan umpan balik yang seimbang antara pihak bank dan nasabah, sehingga dapat menarik nasabah untuk menabung di bank syariah. Dengan hal ini diharapkan dapat memberikan solusi terhadap praktik keuangan yang mengarah pada riba, maysir, dan gharar. Namun, pada fakta yang ada di perbankan syariah hingga saat ini masih memiliki pangsa pasar yang rendah.³

Pertumbuhan pangsa pasar atau perbankan syariah di Indonesia dapat dilihat pada hasil laporan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang terus berupaya mendorong pengembangan pangsa pasar bank syariah di Indonesia. Berdasarkan data per September 2024, pangsa pasar perbankan syariah masih di angka 7,44% dari total aset perbankan nasional. Adapun, angka ini meningkat dari bulan sebelumnya yang sebesar 7,27%. Tercatat, aset

² Upik Nurhasanah, Yenni Samri Juliati Nasution, and Budi Harianto, “Analisis Pengaruh Religiusitas, Motivasi Rasional Dan Emosional Terhadap Keputusan Dalam Menggunakan Jasa Bank Syariah (Studi Kasus Bank Muamalat KCP Stabat),” Jesya 7, no. 2 (2024): 1998–2013, <https://doi.org/10.36778/jesya.v7i2.1726>.

³ Fajriah Salim, Suyudi Arif, and Abrista Devi, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding, Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah: Studi Pada Mahasiswa FAI Universitas Ibn Khaldun Bogor Angkatan 2017-2018,” Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam 5, no. 2 (2022): 226–44, <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i2.752>.

perbankan syariah secara industri meningkat 10,56% secara tahunan menjadi Rp919,83 triliun.⁴ Pangsa pasar tersebut tidak terlepas dari banyaknya masyarakat Indonesia yang menggunakan layanan perbankan syariah dan banyaknya masyarakat yang beralih dari bank konvensional ke bank syariah. Dengan demikian, ekonomi syariah pasti akan menjadi pilar baru perekonomian nasional dan menjadi salah satu pusat keuangan syariah global, dan akan semakin banyak masyarakat Indonesia yang mendapatkan manfaat dari kehadiran bank syariah milik negara yang besar dan kuat.⁵

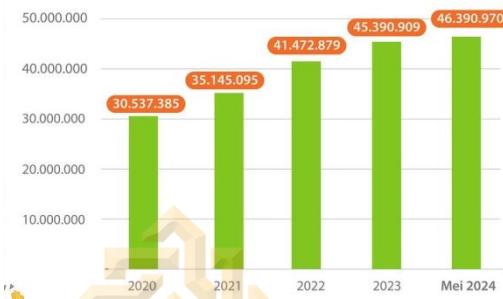
Nasabah bank konvensional yang beralih ke bank syariah, dikarenakan semakin meningkatnya kesadaran akan prinsip syariah di kalangan masyarakat Indonesia. Oleh karena itu, masyarakat semakin tertarik dengan sistem perbankan berdasarkan prinsip syariah yang dianggap lebih adil dan sesuai dengan nilai-nilai agama. Mereka yang beralih ke bank syariah tujuannya untuk menghindari riba dan mencari sistem bagi hasil yang lebih etis dan transparan yang sejalan dengan nilai-nilai agama. Keputusan untuk beralih ke bank syariah ini telah didukung oleh pemerintah dan lembaga keuangan syariah atas pertumbuhan bank syariah, termasuk dengan menciptakannya peraturan yang memfasilitasi peralihan dari bank konvensional.⁶

⁴ Arlina Laras, “Pangsa Pasar Masih Mini, OJK Ungkap Kondisi Bank Syariah Saat BSI Mendominasi,” 2024. <https://finansial.bisnis.com/read/20241111/231/1815096/pangsa-pasar-masih-mini-ojk-ungkap-kondisi-bank-syariah-saat-bsi-mendominasi>.

⁵ Nena Mediana, “Pengaruh Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Costumer Switching Intention Terhadap Peningkatan Potensi Nasabah Baru Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2016 UIN Raden Intan Lampung),” 2020, 45.

⁶ Nikhla Oktavina and Miswan Ansori, “Switching Intention Nasabah Bank Konvensional Ke Bank Syariah Berdasarkan Teori Push-Pull-Mooring,” Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi 2, no. 2 (2024): 235–49.

Gambar 1.1
Perkembangan Jumlah Nasabah
Di Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah



Sumber: Perbankansyariah.id.2024

Grafik tersebut menunjukkan perkembangan jumlah nasabah di bank umum syariah dan unit usaha syariah dari tahun 2020 hingga Mei 2024. Dapat dilihat bahwa dari tahun ke tahun jumlah nasabah Dana Pihak Ketiga (DPK) terus bertambah, sehingga pada bulan Mei 2024 jumlah nasabah dana pihak ketiga di bank umum syariah dan unit usaha syariah telah mencapai 46.390.970 nasabah.⁷ Jumlah dana pihak ketiga di perbankan syariah mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari tahun ke tahun. Hal ini mengindikasikan bahwa minat masyarakat untuk menabung dan berinvestasi di perbankan syariah yang semakin meningkat. Angka di bulan Mei 2024 ini telah menunjukkan bahwa masih ada potensi pertumbuhan yang cukup besar di masa depan. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa perbankan syariah di Indonesia mengalami perkembangan yang sangat positif. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat semakin percaya dan tertarik dengan produk dan layanan yang ditawarkan oleh perbankan syariah.

⁷ Instagram, "Perbankansyariah.Id," n.d., <https://images.app.goo.gl/X7QCu3T9jLK1niAq7>.

Nasabah memegang peranan yang sangat penting dalam perbankan. Sebagai sumber dana pihak ketiga dan melalui perjanjian pinjaman bagi bank untuk mencapai keberhasilan usaha yang menguntungkan. Oleh karena itu, bank syariah harus mempunyai strategi untuk meningkatkan jumlah nasabahnya dengan menjaga kepercayaan nasabah dan membangun loyalitas nasabah yang tinggi terhadap bank syariah. Bentuk strategi lainnya adalah dengan mengidentifikasi calon nasabah baru atau tidaknya keinginan nasabah bank konvensional untuk beralih ke bank syariah karena mengingat tingginya pangsa pasar bank konvensional.⁸

Pada saat ini bank syariah masih menerapkan strategi pemasaran yang lebih efektif untuk menarik nasabah lebih banyak lagi, seperti fokus pada segmen pasar (misalnya, generasi milenial) dan melakukan promosi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap produk syariah. Karena terdapat masyarakat yang masih belum menggunakan bank syariah disebabkan oleh rendahnya tingkat literasi keuangan, masyarakat juga menjadi kendala dalam keputusan untuk beralih ke bank syariah. Namun, banyak masyarakat yang belum memahami mekanisme dan keuntungan dari perbankaan syariah dibandingkan dengan bank konvensional. Masyarakat juga masih kurang pengetahuan tentang bank syariah dan banyak anggapan bahwa bank syariah dan bank konvensional itu sama, tidak ada perbedaan.⁹ Dengan hal ini untuk

⁸ Febyolla Fahira Roberto, "Konvensional Ke Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Ar- Raniry Banda Aceh)", (Skripsi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2020).

⁹ Salim, Arif, and Devi, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding, Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah: Studi Pada Mahasiswa FAI Universitas Ibn Khaldun Bogor Angkatan 2017-2018."

peralihan ke bank syariah juga disebabkan karena ketidakpuasan terhadap kualitas layanan bank konvensional yang menjadi salah satu alasan utama nasabah beralih. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengalaman negatif terhadap layanan pelanggan dapat meningkatkan niat untuk mencari pilihan yang lebih tepat yaitu beralih ke bank syariah.¹⁰

Namun, jumlah nasabah yang telah beralih ke bank syariah ini juga telah meningkat karena dipengaruhi oleh semakin besarnya minat masyarakat terhadap perbankan syariah, termasuk mahasiswa. Tidak dapat dipungkiri bahwa mahasiswa merupakan salah satu kelompok masyarakat yang sering menggunakan jasa perbankan, seperti menjadi nasabah bank syariah. Dan hal ini erat kaitannya dengan ruang lingkup mahasiswa di perguruan tinggi. Tetapi mahasiswa yang memiliki tingkat religiusitas yang tinggi tidak menutup kemungkinan akan menggunakan jasa bank syariah. Religiusitas merupakan suatu individu yang menggambarkan keadaan dalam bertingkah laku, bersikap, dan bertindak sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya.¹¹

Mooring factors adalah faktor penghambat yang dapat mempengaruhi keputusan nasabah untuk tetap bertahan atau beralih dari penyedia layanan sebelumnya ke penyedia layanan yang baru.¹² *Mooring factors* ini salah satu variabel dari teori *Push-Pull-Mooring*. Teori *Push-Pull-Mooring* (PPM)

¹⁰ Puput Purnamawati et al., "Analisis Keputusan Nasabah Dalam Memilih Bank Syariah Indonesia," Jurnal 3, no 2 (2023): 707–20.

¹¹ Febyolla Fahira Roberto, "Konvensional Ke Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Ar- Raniry Banda Aceh)", (Skripsi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2020).

¹² Laili Wafiq Khofifah, "Pengaruh Push Pull Mooring Terhadap Customer Switching Intention Masyarakat Desa Manggis Kabupaten Boyolali Dari Bank Konvensional Ke Bank Syariah" (Skripsi, UIN Raden Mas Said Surakarta2023), 7.

merupakan salah satu pendekatan yang banyak digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi *switching intention*, termasuk dalam konteks perbankan. *Push factors* adalah faktor pendorong yang menyebabkan ketidakpuasan nasabah terhadap bank atau layanan yang sedang mereka gunakan saat ini. *Pull factors* adalah faktor yang menarik nasabah untuk berpindah ke bank syariah. Sedangkan *mooring factors* adalah faktor pengambat yang dapat mempengaruhi keputusan nasabah untuk tetap bertahan atau beralih. Dalam *mooring factor* terdapat literasi keuangan, religiusitas, dan sosial ekonomi sehingga nasabah memutuskan untuk beralih ke bank syariah.

Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan pengambilan keputusan dan mengelolah keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan sebagai seperangkat pengetahuan dan kebijakan yang efektif dengan memanfaatkan seluruh kekayaan yang telah dimiliki. Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar dapat terhindar dari masalah keuangan. Kesulitan keuangan muncul jika telah terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan. Memiliki literasi keuangan merupakan hal yang sangat penting untuk mendapatkan kehidupan yang sejahtera.¹³

Religiusitas merupakan suatu kondisi yang menggambarkan keadaan dalam diri seseorang yang mendorong untuk bertingkah laku, bersikap, dan bertindak sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya. Sebagaimana

¹³ Amanita Novi Yushita, "Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi," Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen 6, no. 1 (2017): 11–26, <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330>.

mahasiswa perbankan syariah yang telah memahami mengenai hukum perbankan dan telah mengetahui bahwa bank konvensional mengandung riba yang mana adalah haram. Makna dari religiusitas yaitu dapat digambarkan bahwa ada beberapa aspek yang harus dipenuhi sebagai petunjuk mengenai bagaimana cara untuk menjalankan hidup dengan cara yang benar, sehingga manusia dapat hidup bahagia baik di dunia maupun di akhirat.¹⁴

Sosial ekonomi adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok masyarakat yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendidikan, juga pendapatan. Sosial ekonomi mempunyai makna suatu keadaan yang menunjukkan pada kemampuan finansial keluarga dan perlengkapan material yang dimiliki, dimana keadaan ini bertaraf baik, cukup dan kurang.¹⁵ Sosial ekonomi adalah kemampuan seseorang untuk mampu menetapkan diri dalam lingkungannya, sehingga dapat menentukan sikap berdasarkan atas apa yang dimilikinya dan kemampuan mengenai keberhasilan untuk menjalankan usaha dan berhasil mencukupinya. Sosial ekonomi dalam penelitian ini lebih fokus pada pendapatan mahasiswa seperti uang saku yang diberikan oleh orang tuanya. Dengan hal ini mahasiswa yang mempunyai ekonomi yang tidak stabil atau ekonominya rendah lebih memilih menggunakan bank syariah. Dikarenakan bank syariah memiliki biaya adminitrasi yang lebih rendah, dan tidak adanya potongan biaya tiap bulan,

¹⁴ Lestari and Alfi Muflikhah, Pengaruh Religiusitas, Produk Bank, Kepercayaan, Pengetahuan, Dan Pelayanan Terhadap Preferensi Menabung Pada Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya. Skripsi. Malang: Universitas Brawijaya., 2015, 22.

¹⁵ Salim Agus, *Teori Dan Paradigma Penelitian Sosial*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006.

serta tidak mengharuskan nominal mengendap sehingga dapat di tarik berapapun tanpa memikirkan nominal yang harus disisihkan.

Pengambilan keputusan merupakan akhir dari proses dimana nasabah dapat memecahkan permasalahan dan dapat membeli produk tersebut. Hal ini merupakan pilihan terakhirnya yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya. Pengambilan keputusan nasabah adalah proses pemecahan masalah yang diarahkan pada sasaran. Pemecahan masalah nasabah sebenarnya merupakan suatu aliran tindakan timbal balik yang berkesinambungan di antara faktor literasi keuangan, religiusitas, dan sosial ekonomi. Nasabah dihadapkan dengan berbagai pilihan alternatif sehingga nasabah akan memutuskan untuk menggunakan produk berdasarkan pilihan yang ditentukan.¹⁶

Keputusan nasabah untuk beralih dan memilih bank syariah merupakan suatu proses pertimbangan yang menyeluruh, dimana nasabah secara sadar memutuskan untuk menggunakan produk serta jasa perbankan yang berlandaskan prinsip-prinsip syariah. Proses pengambilan keputusan tersebut bukan hanya sekedar tindakan untuk memilih layanan perbankan, tetapi juga mencerminkan kesadaran dan preferensi nasabah terhadap sistem keuangan yang dianggap lebih sesuai dengan nilai-nilai religius, keadilan, serta prinsip transparansi. Nasabah semakin kritis dalam menilai manfaat, keamanan, dan kesesuaian layanan dengan kebutuhan spiritual maupun ekonomi mereka, sehingga faktor-faktor seperti nilai-nilai syariah,

¹⁶ Purnamawati et al., “Analisis Keputusan Nasabah Dalam Memilih Bank Syariah Indonesia.”

kepercayaan, kualitas pelayanan, dan reputasi lembaga keuangan menjadi pertimbangan utama dalam proses berpindah ke bank syariah.¹⁷

Peran nasabah dalam proses pengambilan keputusan sangatlah signifikan karena dorongan internal dan eksternal dapat menjadi pendorong yang kuat untuk melakukan perpindahan layanan perbankan. Dorongan internal dapat berupa keinginan untuk menghindari praktik riba, memperoleh ketenangan batin, serta mendapatkan layanan yang sesuai dengan prinsip syariah. Sementara itu, dorongan eksternal dapat memicu dari lingkungan sosial, rekomendasi keluarga atau teman, serta citra positif yang dibangun oleh bank syariah. Dengan demikian, pengambilan keputusan untuk berpindah ke bank syariah idealnya dilakukan secara cepat, rasional, dan meyakinkan, agar nasabah merasa yakin bahwa pilihan tersebut memberikan manfaat optimal serta sesuai dengan nilai dan kebutuhan mereka. Keputusan yang dilakukan mahasiswa untuk beralih ke bank syariah ini karena mahasiswa telah memahami prinsip islam yang dianutnya, dan lebih mengetahui mana yang lebih baik digunakan untuk masa depan.

Mahasiswa merupakan peserta didik dari perguruan tinggi yang mendapatkan ilmu lebih banyak, pembelajaran di perguruan tinggi sangat berperan penting dalam proses pembentukan literasi keuangan mahasiswa. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember merupakan salah satu Fakultas yang memberikan mata kuliah Fiqih Muamalah dalam kurikulumnya yang berisi mengenai materi

¹⁷ Rafikah, Amrusi, and A Razak, "Keputusan Nasabah Menabung Pada Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh," *Economica Didactica* 3, no. 2 (2019): 58–66, <http://www.tjyybjb.ac.cn/CN/article/downloadArticleFile.do?attachType=PDF&id=9987>.

tentang literasi keuangan.¹⁸ Mahasiswa FEBI yang telah menggunakan bank syariah sebagai pilihan, namun masih tetap yang menggunakan bank konvensional baik memiliki kartu ganda atau hanya menggunakan bank konvensional saja.

Mahasiswa FEBI yang masih menggunakan bank konvensional dikarenakan mereka masih belum memahami tentang literasi keuangan dan religiusitas, sehingga mereka masih menggunakan bank konvensional yang sudah jelas telah dilarang di dalam Al-Qur'an. Pentingnya literasi keuangan dalam membentuk keuangan syariah mengharuskan pengoptimalan pemahaman yang benar, mengenai keuangan syariah kepada akademisi, dan masyarakat akan berdampak signifikan bagi upaya literasi keuangan.¹⁹ Namun, mahasiswa FEBI yang telah memahami literasi keuangan, religiusitas, dan ekonomi yang tidak stabil, mereka memutuskan untuk beralih ke bank syariah. Alasan mereka menggunakan bank syariah karena telah menerapkan prinsip syariah dalam kehidupan sehari-hari, khususnya terkait konsep keadilan, kejujuran, dan larangan riba. Serta alasan mahasiswa karena di bank syariah biaya administrasi lebih rendah, tidak ada potongan tiap bulannya, dan tidak harus mengendap saldo dengan nominal berapapun.²⁰

¹⁸ Ahmad Fauzi and Indri Murniawaty, "Pengaruh Religiusitas Dan Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah," EEAJ Economic Education Analysis Journal 9, no. 2 (2020): 473–86, <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i2.39541>.

¹⁹ Salim, Arif, and Devi, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding, Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah: Studi Pada Mahasiswa FAI Universitas Ibn Khaldun Bogor Angkatan 2017-2018."

²⁰ Vipta Riani Okta Fianti, "Hasil Wawancara Pra Survey" (Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2024).

Penelitian yang selaras dilakukan oleh Laili Wafiq Khofifah yang berjudul “Pengaruh *Push Pull Mooring Factors* Terhadap *Customer Switching Intention* Masyarakat Desa Manggis Kabupaten Boyolali Dari Bank Konvensional Ke Bank Syariah”. Dengan menyatakan bahwa variabel kualitas layanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *customer switching intention*, kepuasan nasabah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *customer switching intention*, norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap *customer switching intention*. Variabel biaya beralih terbukti mampu memoderasi kualitas layanan dan norma subjektif terhadap *customer switching intention*.²¹

Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Nadia Jihan Annisa yang berjudul “Pengaruh *Push Pull Mooring Factors* Terhadap *Customer Switching Intention* Dari Bank Konvensional Ke Bank Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat Desa Sukaraja, Kecamatan Gendongtataan, Kabupaten Pesawaran)”. Menyatakan bahwa variabel kepuasan konsumen tidak berpengaruh terhadap *customer switching intention* dari Bank Konvensional ke Bank Syariah. Kualitas layanan tidak berpengaruh terhadap *customer switching intention* dari Bank Konvensional ke Bank Syariah. Norma subjektif berpengaruh positif signifikan terhadap *customer switching intention* dari Bank Konvensional ke Bank Syariah. Biaya beralih tidak mampu memoderasi

²¹ Laili Wafiq Khofifah, “Pengaruh Push Pull Mooring Terhadap Customer Switching Intention Masyarakat Desa Manggis Kabupaten Boyolali Dari Bank Konvensional Ke Bank Syariah.” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, 2023).

pengaruh kepuasan konsumen, kualitas layanan, dan norma subjektif terhadap *customer switching intention* dari Bank Konvensional ke Bank Syariah.²²

Dari penelitian yang selaras di atas, terdapat kesenjangan dari isi penelitian tersebut yaitu tidak adanya pembahasan tentang literasi keuangan, religiusitas, dan sosial ekonomi. Melainkan lebih menjelaskan tentang kualitas layanan, kepuasan nasabah, dan norma subjektif. Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian terhadap keputusan nasabah bank konvensional untuk beralih ke bank syariah. Sehingga penulis memutuskan untuk mengangkat judul “**PENGARUH MOORING FACTORS TERHADAP KEPUTUSAN NASABAH BANK KONVENTSIONAL UNTUK BERALIH KE BANK SYARIAH (STUDI PADA MAHASISWA FEBI UIN KHAS JEMBER)**”.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan nasabah bank konvensional untuk beralih ke bank syariah (studi pada mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember)?
2. Apakah religiusitas berpengaruh terhadap keputusan nasabah bank konvensional untuk beralih ke bank syariah (studi pada mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember)?

²² Nadia Jihan Annisa, “Pengaruh Push Pull Mooring Factors Terhadap Customer Switching Intention Dari Bank Konvensional Ke Bank Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat Desa Sukaraja, Kecamatan Gedongtataan, Kabupaten Pesawaran).” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022).

3. Apakah sosial ekonomi berpengaruh terhadap keputusan nasabah bank konvensional untuk beralih ke bank syariah (studi pada mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember)?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan nasabah bank konvensional untuk beralih ke bank syariah (studi pada mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember).
2. Untuk menguji pengaruh religiusitas terhadap keputusan nasabah bank konvensional untuk beralih ke bank syariah (studi pada mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember).
3. Untuk menguji sosial ekonomi terhadap keputusan nasabah bank konvensional untuk beralih ke bank syariah (studi pada mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember).

D. Manfaat Penelitian

Bagian ini berisi tentang manfaat apa yang bisa diberikan setelah proses penelitian ini dilakukan. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menjadikan landasan pengembangan wawasan pengetahuan secara ilmiah terkait bagaimana pengaruh literasi keuangan, religiusitas, dan sosial ekonomi terhadap keputusan nasabah bank konvensional yang akan beralih ke bank syariah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini berharap dapat memberikan panduan yang praktis bagi peneliti yang ingin memahami faktor kunci dalam pengambilan keputusan untuk beralih ke bank syariah, sehingga mereka dapat membuat keputusan keuangan yang lebih tepat dan sesuai dengan nilai-nilai mereka.

b. Bagi Instansi Bank Syariah

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi bagi instansi bank syariah mengenai literasi keuangan, religiusitas, dan sosial ekonomi yang membuat nasabah beralih ke bank syariah serta diharapkan bisa dijadikan sebagai masukan untuk bank syariah yang ada di Indonesia agar meningkatkan kualitas produk dan layanannya sehingga bisa bersaing dengan bank konvensional.

c. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi dosen serta mahasiswa khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan tambahan referensi berupa buku bacaan di perpustakaan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq dan rujukan untuk penelitian yang selanjutnya.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu nilai atau sifat dari seseorang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²³

a. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel *independent* sering disebut juga dengan variabel bebas. Variabel bebas adalah yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Y).²⁴ Pada penelitian ini variabel bebas sebagai berikut:

1) *Mooring Factors (X)*

Merupakan faktor yang dapat menghambat atau mendorong pelanggan untuk beralih dari penyedia layanan sebelumnya ke penyedia layanan yang baru.²⁵ *Mooring factors* ini dapat membuat pengguna memilih untuk tetap bertahan atau beralih ke layanan yang telah digunakan selama ini. Dalam *mooring factors* ini terdapat beberapa faktor yaitu literasi keuangan, religiusitas, dan sosial ekonomi.

b. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel *dependent* disebut juga dengan variabel terikat.

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi

²³ Sugiyono, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D (Bandung: Alfabeta, 2013), 38.

²⁴ Sugiyono, 39.

²⁵ Khofifah, "Pengaruh Push Pull Mooring Terhadap Customer Switching Intention Masyarakat Desa Manggis Kabupaten Boyolali Dari Bank Konvensional Ke Bank Syariah."

akibat karena adanya variabel bebas.²⁶ Pada penelitian ini variabel terikatnya yaitu:

1) Keputusan Nasabah Untuk Beralih (Y)

Merupakan pemilihan atau penetapan dalam satu alternatif yang dianggap paling menguntungkan dari beberapa alternatif yang dihadapi.²⁷ Keputusan nasabah dilakukan dalam usaha perbankan adalah keputusan seseorang untuk menggunakan jasa di bank syariah. Keputusan yang dipilih nasabah dalam memilih bank syariah adalah kunci bagi kelangsungan siklus sebuah bank karena nasabah merupakan suatu aset.

2. Indikator Variabel

Indikator variabel adalah rujukan empiris dari variabel yang diteliti. Indikator empiris ini nantinya akan dijadikan sebagai dasar dalam membuat butir-butir atau item pernyataan dalam angket atau wawancara atau juga dengan dokumentasi.

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**

Tabel 1.1
Indikator Variabel dalam *Mooring Factors*

Judul	Variabel	Indikator	Referensi
Pengaruh <i>Mooring Factors</i> Terhadap Keputusan Nasabah Bank Konvensional Untuk Beralih Ke Bank Syariah (Studi Pada	Literasi Keuangan (X1)	Pengetahuan Konsep Keuangan	(Remund, 2010)
		Kemampuan Berkomunikasi	
		Kemampuan Mengelola Keuangan	
		Keterampilan	

²⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 39.

²⁷ Siswanto, *Pengantar Manajemen* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005).



Mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember)		Membuat Keputusan	
		Keyakinan dalam merencanakan keuangan di masa depan	
	Religiusitas (X2)	Keyakinan Praktik Penghayatan Pengetahuan Agama Pengalaman	(Ancok & Suroso, 2001)
	Sosial Ekonomi (X3)	Pendidikan Umur Pengalaman Jumlah Tanggungan Pendapatan	(Anitha, 2020)
	Keputusan Nasabah (Y)	Pengenalan Kebutuhan Pencarian Informasi Evaluasi Alternatif Keputusan Menjadi Nasabah Perilaku Pasca	(Kotler & Keller, 2007)

F. Definisi Operasional

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

Definisi operasional adalah definisi yang digunakan sebagai pijakan pengukuran secara empiris terhadap variabel penelitian dengan rumusan yang didasarkan pada indikator variabel.²⁸

1. *Mooring Factors (X)*

Mooring factors adalah faktor penghambat yang mempengaruhi keputusan nasabah untuk tetap bertahan atau berpindah. Faktor ini menjadi

²⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 40.

faktor tambatan sebagai fasilitas yang dapat menghambat keputusan pengguna menurut konteks pribadi atau sosial. Faktor yang membuat pengguna memilih untuk tetap bertahan terhadap layanan yang telah digunakan selama ini.²⁹ *Mooring factors* adalah faktor pribadi, sosial, budaya, dan situasional yang dapat memfasilitasi atau menghalangi keputusan untuk beralih. *Mooring Factors* ini sesuai dengan teori *Push-Pull-Mooring* yang digunakan dalam penelitian *switching intention* terutama dalam konteks bank konvensional dan bank syariah. *Push-Pull-Mooring* memberikan kerangka yang terstruktur untuk menganalisis perilaku nasabah yang ingin berpindah bank. Sehubungan dengan peralihan dari bank konvensional ke bank syariah, tantangan ini mungkin akan timbul ketika sedang beradaptasi dengan sistem keuangan syariah yang baru. Dalam *mooring factors* ini terdapat literasi keuangan, religiusitas, dan sosial ekonomi sehingga nasabah mempunyai keputusan untuk beralih ke bank syariah.

a. Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah pengetahuan, sikap, dan perilaku yang digunakan untuk membuat keputusan keuangan yang menguntungkan untuk mencapai kesejahteraan. Oleh karena itu, literasi keuangan dapat didefinisikan sebagai pengetahuan individu tentang cara mengelola keuangan mereka dengan baik. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah

²⁹ Heri Gunawan Yusuf and Asti Ratnasari, "Pengaruh Push Pull Mooring Terhadap Switching Intention Pada Pengguna Aplikasi Video on Demand Di Masa Pandemi Covid-19," *Indonesian Journal of Business Intelligence (IJUBI)* 5, no. 1 (2022): 17, <https://doi.org/10.21927/ijubi.v5i1.2321>.

menggambarkan literasi keuangan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang terhadap pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan mereka sendiri.³⁰ Literasi keuangan memiliki banyak keuntungan, beberapa di antaranya keuntungan tersebut adalah kemampuan untuk memilih dan memanfaatkan barang dan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan untuk menghindari instrumen investasi yang tidak jelas. Selain itu, karena keduanya saling membutuhkan, literasi keuangan juga menguntungkan sektor jasa keuangan, karena semakin banyak orang yang memahami tentang keuangan semakin banyak orang yang menggunakan dan menggunakan barang dan jasa keuangan.

b. Religiusitas

Religiusitas umumnya bersifat individual. Tetapi karena religiusitas yang dimiliki umumnya selalu menekankan pada pendekatan keagamaan yang bersifat pribadi, hal ini senantiasa mendorong seseorang untuk mengembangkan dan menegaskan keyakinan itu dalam sikap, tingkah laku, dan praktik keagamaan yang dianutnya. Hal ini yang menjadi unsur pemeliharaan dan pelestarian sikap para individu yang menjadi anggota masyarakat tersebut. Religiusitas menurut Japar dapat dimaknakan sebagai kualitas penghayatan seseorang dalam beragama atau dalam memeluk agama

³⁰ OJK, "Salinan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30 /Seojk.07/2017," Journal of Chemical Information and Modeling 53, no. 9 (2017): 1689–99.

yang diyakininya, semakin dalam seseorang dalam beragama makin religius dan sebaliknya semakin dangkal seseorang dalam beragama akan makin kabur religiusitasnya. Seseorang dalam keberagamaan secara intens akan menjadikan agama sebagai pembimbing perilaku, sehingga perilakunya selalu diorientasikan dan didasarkan pada ajaran agama yang diyakininya tersebut.³¹

c. Sosial Ekonomi

Sosial ekonomi adalah suatu kedudukan yang diatur oleh sosial dan merupakan seseorang dalam posisi tertentu dalam struktur sosial masyarakat, pemberian posisi disertasi pula dengan seperangkat hak dan kewajiban yang harus dipenuhi oleh pembawa status. Sosial ekonomi adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok masyarakat yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendidikan serta pendapatan.³² Kedudukan sosial ekonomi mencakup tiga faktor yaitu pekerjaan, pendidikan, dan penghasilan. Kehidupan sosial ekonomi dititik beratkan pada pelayanan kesehatan, pendidikan, perumahan, dan air yang sehat serta didukung oleh pekerjaan yang sudah layak.³³ Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa sosial ekonomi adalah kemampuan seseorang untuk mampu menetapkan diri dalam lingkungannya, sehingga dapat menentukan

³¹ Japar, “Kebermaknaan Hidup Dan Religiusitas Pada Masa Lanjut Usia,” *Refleksi* 7, no. 6 (1999): 32.

³² I Wayan Gede Astrawan, I Made Nuridja, and I Ketut Dunia, “Analisis Sosial-Ekonomi Penambang Galian C Di Desa Sebudi Kecamatan Selat Kabupaten Karangasem Tahun 2013,” *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 4, no. 1 (2014): 1–12, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPE/article/view/1906>.

³³ Sulistyorini, “Manajemen Pendidikan Islam” (Surabaya: Elkaf, 2014).

sikap berdasarkan atas apa yang dimilikinya dan kemampuan mengenai keberhasilan menjalankan usaha dan berhasil mencukupinya.

2. Keputusan Nasabah Untuk Berpindah (Y)

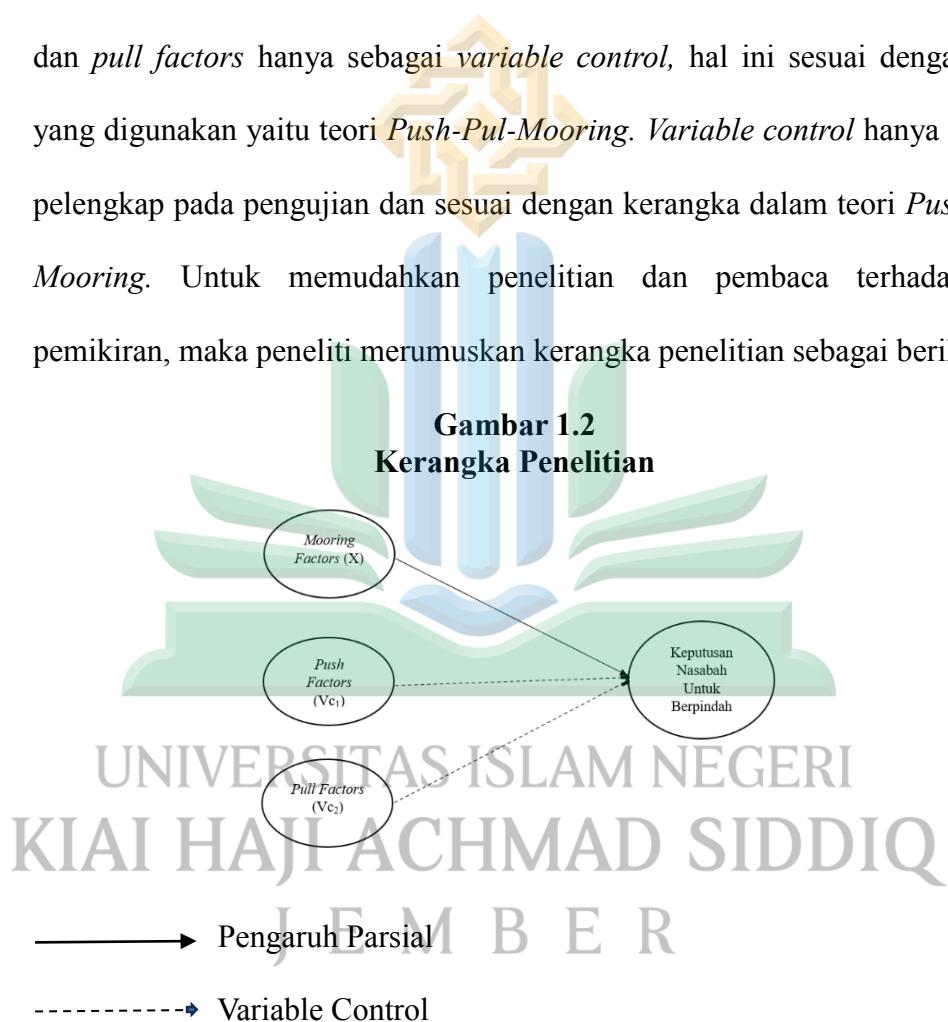
Keputusan merupakan hasil pemecahan dalam suatu masalah yang harus dihadapi dengan tegas. Pengambilan keputusan dapat dianggap sebagai suatu hasil atau keluaran dari proses mental atau kognitif yang membawa pada pemilihan suatu jalur tindakan di antara beberapa alternatif yang tersedia. Dalam setiap proses pengambilan keputusan selalu menghasilkan satu pilihan final. *G. R. Terry* mengemukakan bahwa pengambilan keputusan adalah sebagai pemilihan yang didasarkan kriteria tertentu atas dua atau lebih alternatif yang mungkin. Sedangkan *Claude S. Goerge Jr*, mengatakan proses pengambilan keputusan itu dikerjakan oleh kebanyakan manajer berupa suatu kesadaran, kegiatan pemikiran yang termasuk pertimbangan, penilaian dan pemilihan diantara sejumlah alternatif.³⁴ Pengambilan keputusan merupakan proses analisis informasi masalah sampai penetapan suatu keputusan.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian adalah anggapan dasar yang harus dirumuskan secara jelas oleh peneliti sebelum mengumumkan data. Asumsi penelitian berfungsi sebagai dasar berpijak yang kukuh bagi masalah yang diteliti selain ini juga berfungsi untuk mempertegas variabel yang akan diteliti dan

³⁴ Ibnu Syamsi, Pengambilan Keputusan Dan Sistem (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), 5.

merumuskan hipotesis.³⁵ Pada penelitian ini berasumsi bahwa variabel *mooring factors* sebagai variabel dependen yang terdapat beberapa faktor diantaranya literasi keuangan, religiusitas, dan sosial ekonomi mempengaruhi keputusan nasabah bank konvensional untuk beralih ke bank syariah (studi pada nasabah mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember). Sedangkan *push factors* dan *pull factors* hanya sebagai *variable control*, hal ini sesuai dengan teori yang digunakan yaitu teori *Push-Pul-Mooring*. *Variable control* hanya sebagai pelengkap pada pengujian dan sesuai dengan kerangka dalam teori *Push-Pull-Mooring*. Untuk memudahkan penelitian dan pembaca terhadap alur pemikiran, maka peneliti merumuskan kerangka penelitian sebagai berikut.



Sumber: Diolah oleh peneliti (2024)

³⁵ Babun Suharto, et al, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Kiai Achmad Siddiq Jember,” (2022), 41.

H. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara yang akan diuji kebenarannya melalui penelitian, karena pada dasarnya hipotesis merupakan jawaban dari rumusan masalah. Sedangkan sebenarnya dari hipotesis perlu diuji melalui analisis data yang ada di lapangan.³⁶ Hipotesis terdapat komponen yang penting yakni dugaan sementara, hubungan antar variabel dan uji kebenaran. Substansi hipotesis yaitu pernyataan sementara berbasis norma-norma terkait pada suatu fenomena atau kasus penelitian dan akan diuji dengan suatu metode atau statistika yang tepat. Hipotesis dibutuhkan untuk merespon pertanyaan penelitian, sehingga menjadi acuan pengumpulan data, merujuk peran hipotesis dalam penelitian, maka pemahaman substansi makna dan pembuatan hipotesis menjadi hal yang penting. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Nasabah

Dalam penelitian terdahulu barupa jurnal yang ditulis oleh Fajriah Salim, Suyud Arif, Abrista Devi tentang “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding, dan Religiusitas Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah: Studi pada Mahasiswa FAI Universitas IBN Khaldun Bogor Angkatan 2017-2018”

³⁶ Ma'ruf Abdullah, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Aswaja Pressindo (Yogyakarta, 2015), 205–06.

yang memperoleh hasil bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah untuk menggunakan jasa bank syariah.³⁷

Ha₁: Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah untuk beralih ke bank syariah (studi pada mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember).

2. Pengaruh Religiusitas Terhadap Keputusan Nasabah

Dalam penelitian terdahulu berupa jurnal yang ditulis oleh Rosihan Mu'awwanah, Muady Yasin, Sahri tentang “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Berpindah Ke Bank Syariah Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Mediating (Studi Kasus pada Nasabah Bank Konvensional yang sudah berpindah ke Bank Syariah di Wilayah Kota Mataram)” memperoleh hasil bahwa religiusitas berpengaruh secara positif terhadap keputusan nasabah bank konvensional untuk beralih ke bank syariah.³⁸

Ha₂: Religiusitas berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah untuk beralih ke bank syariah (studi pada mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember).

3. Pengaruh Sosial Ekonomi Terhadap Keputusan Nasabah

Dalam penelitian skripsi yang dilakukan oleh Khoirul Mahdi Simamora tentang “Pengaruh Keadaan Ekonomi Dan Religiusitas

³⁷ Salim, Arif, and Devi, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding, Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah: Studi Pada Mahasiswa FAI Universitas Ibn Khaldun Bogor Angkatan 2017-2018.” (2022).

³⁸ Rosihan Mu'awwanah, Muady Yasin, and Sahri, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Berpindah Ke Bank Syariah Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Mediating (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Konvensional Yang Sudah Berpindah Ke Bank Syariah Di Wilayah Kota Mataram),” Jurnal Lentera 18 (2019): 236–51, <http://staimnglawak.ac.id/ejournal/index.php/lentera/article/view/157/95>.

Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Bank Syariah” memperoleh bahwa pengaruh faktor sosial ekonomi berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah konvensional untuk beralih ke bank syariah.³⁹ Ha₃: Sosial ekonomi berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah bank konvensional untuk beralih ke bank syariah (studi pada mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember).

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran pembahasan yang sistematis, maka penulisan skripsi disusun dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Peneliti memberi arahan tentang penelitian di bagian ini, yang meliputi: Pertama, konteks penelitian yang menjadi alasan dalam penulisan ini. Kedua, fokus penelitian agar pembahasan tidak melebar pada hal-hal yang berada di luar pembahasan. Ketiga dan keempat, menjelaskan tujuan, kegunaan, serta telaah pustaka pada penelitian-penelitian sebelumnya, dengan harapan dapat dikaji secara detail dan valid pada akhir penulisan penelitian.

BAB II Landasan Teori

Membahas teori yang dipilih oleh peneliti sebagai landasan penelitian yang berkaitan dengan hasil kajian mengenai temuan penelitian yang relevan. Landasan teori ini dibangun dari berbagai sumber diantaranya jurnal penelitian, disertasi, tesis, skripsi, laporan penelitian, sumber kepustakaan primer, terbitan-terbitan resmi pemerintah dan lembaga-lembaga lainnya.

³⁹ Khoirul Mahdi Simamora, “Pengaruh Keadaan Ekonomi Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Bank Syariah,” (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, 2022).

BAB III Metode Penelitian

Menerangkan metode penelitian yang penulis gunakan, meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, pengumpulan data, analisis, tahap-tahap penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti, populasi yang diteliti, serta metode pengambilan sampel, sumber data yang diteliti dan teknik analisis data yang digunakan.

BAB IV Hasil Penelitian

Pembahasan mengenai paparan data dan temuan penelitian, membahas uraian data yang diperoleh dengan menggunakan metode dan prosedur yang telah ditetapkan sebagaimana fokus penelitian yaitu pengaruh literasi keuangan, religiusitas, dan sosial ekonomi terhadap keputusan nasabah konvensional untuk beralih ke bank syariah (studi pada mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember). Dilakukan dengan proses analisis data sesuai metode yang digunakan.

BAB V Penutup

Menyajikan tentang kesimpulan dari seluruh pembahasan dalam

penelitian ini, dan saran rekomendasi dari hasil kesimpulan tersebut.

J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

1. Jurnal yang ditulis oleh Nikhla Oktavina, dan Miswan Ansori yang berjudul “*Switching Intention* Nasabah Bank Konvensional Ke Bank Syariah Berdasarkan Teori *Push-Pull-Mooring*.”

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *Push-Pull-Mooring* (PPM) terhadap *Switching Intention* nasabah bank konvensional ke bank syariah di Kabupaten Jepara. Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, data penelitian dikumpulkan dengan melalui penyebaran kuesioner. Sampel dikumpulkan dengan teknik purposive sampling dengan jumlah 160 responden. Merujuk pada data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan regresi linier berganda.

Temuan dari penelitian ini mengindikasikan bahwa *push factors* dan *pull factors* berpengaruh signifikan dan positif terhadap *switching intention*, sedangkan *mooring factors* berpengaruh signifikan namun negatif. Artinya, semakin besar ketidakpuasan dan daya tarik bank syariah, semakin besar kemungkinan nasabah untuk berpindah, tetapi loyalitas dan kenyamanan dengan bank konvensional menghambat keputusan tersebut. Penelitian ini memberikan kontribusi bagi literatur mengenai perilaku

perpindahan nasabah serta implikasi bagi pengembangan strategi pemasaran bank syariah.⁴¹

2. Jurnal yang ditulis oleh Syarif Maulana, Najib Farhani, dan Fuad Dhiya Ul Husaen yang berjudul “Analisis Pengaruh Pengetahuan Produk, Reputasi, Dan Pelayanan Terhadap Keputusan Mahasiswa Menjadi Nasabah Bank Syariah”.

Tujuan dari kajian ini adalah untuk mengetahui minat mahasiswa untuk menjadi nasabah bank syariah saat ini masih sangat kecil karena tidak setiap instansi mempelajari tentang literasi keuangan syariah. Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner. Sampel dikumpulkan dengan teknik random sampling dengan jumlah 124 responden. Merujuk pada data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan regresi linier berganda, uji asumsi klasik, serta uji t dan uji f untuk membuktikan hipotesis.

Temuan dari penelitian ini mengindikasikan bahwa pengetahuan produk tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa menjadi nasabah bank syariah dengan nilai signifikansi $0,804 > 0,05$, reputasi dan pelayanan berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa menjadi nasabah bank syariah dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Sedangkan pengetahuan produk, reputasi, dan pelayanan secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan

⁴¹ Oktavina and Ansori, “Switching Intention Nasabah Bank Konvensional Ke Bank Syariah Berdasarkan Teori Push-Pull-Mooring.”

mahasiswa untuk mendaftar sebagai nasabah bank syariah dengan skor yang didapatkan 0,000.⁴²

3. Jurnal yang ditulis oleh Upik Nurhasanah, Yenni Samri Juliati Nasution, dan Budi Harianto yang berjudul “Analisis Pengaruh Religiusitas, Motivasi Rasional dan Emosional Terhadap Keputusan Dalam Menggunakan Jasa Bank Syariah (Studi Kasus Bank Muamalat KCP Stabat)”.

Tujuan dari kajian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh religiusitas, motivasi rasional dan emosional terhadap keputusan dalam menggunakan jasa PT. Bank Muamalat Indonesia, KCP Stabat. Dalam penelitian ini, pendekatan yang diterapkan adalah pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini meliputi nasabah yang menabung di PT. Bank Muamalat KCP Stabat.

Temuan dari penelitian ini mengindikasikan bahwa religiusitas dan motivasi rasional tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan dalam menggunakan jasa bank syariah. Sedangkan emosional berpengaruh signifikan terhadap keputusan dalam menggunakan jasa bank syariah pada PT. Bank Muamalat Indonesia, KCP Stabat.⁴³

⁴² Syarif Maulana, Najib Farhani, and Fraud Dhiya I Husaen Husaen, “Pengaruh Pengetahuan Produk, Reputasi, Dan Pelayanan Terhadap Keputusan Mahasiswa Menjadi Nasabah Bank Syariah,” *Journal of Economics and Business Research* 3, no. 1 (2024): 11–18.

⁴³ Nurhasanah, Nasution, and Harianto, “Analisis Pengaruh Religiusitas, Motivasi Rasional Dan Emosional Terhadap Keputusan Dalam Menggunakan Jasa Bank Syariah (Studi Kasus Bank Muamalat KCP Stabat),” *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah* 7, no 2, (2024), 1998–2013.

4. Jurnal yang ditulis oleh Eka Yunita dan Jono Mintarto Munandar yang berjudul “Pengaruh Efek *Push-Pull-Mooring* Terhadap Nasabah *E-Wallet* Peralihan Generasi Z di DKI Jakarta.”

Tujuan dari kajian ini adalah untuk mengidentifikasi karakteristik nasabah *e-wallet* generasi Z di DKI Jakarta, menganalisis pengaruh *push-pull-mooring effect* terhadap *switching intention*, menganalisis pengaruh moderasi *mooring effect* terhadap hubungan *push effect* dan *pull effect* dengan *switching intention*, serta menganalisis pengaruh *switching intention* terhadap perilaku switching nasabah *e-wallet* generasi Z. Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitaif dengan 262 responden. Menggunakan *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Serta teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan SEM-PLS.

Temuan dari penelitian ini yaitu terdapat *mooring effect* tidak mempengaruhi niat beralih. *Push effect* dan *mooring effect* berdampak positif dan signifikan terhadap niat beralih. *Mooring effect* berdampak positif dan signifikan terhadap niat dan perilaku beralih. *Mooring effect* tidak dapat memoderasi hubungan antara *push effect* dan *pull effect* terhadap niat beralih. Niat beralih memiliki dampak positif dan signifikan terhadap perilaku beralih.⁴⁴

5. Jurnal yang ditulis oleh Fajriah Salim, Suyud Arif, dan Abristra Devi yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding, dan

⁴⁴ Eka Yunita and Jono Mintarto Munandar, “The Influence of Push-Pull-Mooring Effects on E-Wallet Customer Switching in Generation Z in DKI Jakarta,” *The South East Asian Journal of Management* 17, no. 1 (2023): 1–27, <https://doi.org/10.21002/seam.v17i1.1177>.

Religiusitas Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah: Studi Pada Mahasiswa FAI Universitas Ibn Khaldun Bogor Angkatan 2017-2018”.

Tujuan dari kajian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah, islamic branding, dan religiusitas terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah. Dalam penelitian ini, pendekatan yang diterapkan adalah pendekatan kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa FAI angkatan 2017-2018 yang pernah bertransaksi menggunakan bank syariah, dengan merujuk pada data yang telah dikumpulkan berjumlah 100 responden. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Partial Least Square (PLS).

Temuan dari penelitian ini mengindikasikan bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel literasi keuangan syariah, islamic branding terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah. Sedangkan variabel religiusitas berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah.⁴⁵

6. Jurnal yang ditulis oleh Cut Delsie Hasrina, Lukman T. Ibrahim, dan Sarah Amelia Br Ginting yang berjudul “Analisa Pengaruh Faktor-Faktor Yang

⁴⁵ Salim, Arif, and Devi, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding, Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah: Studi Pada Mahasiswa FAI Universitas Ibn Khaldun Bogor Angkatan 2017-2018,” *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 5, no. 2 (2022): 226–44.

Menyebabkan Nasabah Perbankan Konvensional Beralih Ke Perbankan Syariah”.

Tujuan dari kajian ini adalah untuk menganalisis dan membuktikan secara empiris pengaruh religiusitas, pengetahuan, tingkat pelayanan, tingkat margin terhadap perilaku nasabah perbankan konvensional yang beralih ke perbankan syariah. Dalam penelitian ini sampel berjumlah 170 responden yang dipilih menggunakan metode purposive sampling. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda menggunakan SPSS 24.0.

Temuan dari penelitian ini mengindikasikan bahwa religiusitas dan pengetahuan tidak berpengaruh terhadap perilaku nasabah perbankan konvensional untuk beralih ke perbankan syariah. Sedangkan pelayanan perusahaan dan tingkat margin terbukti berpengaruh positif dan signifikan.⁴⁶

7. Jurnal yang ditulis oleh Dapid Supriyanto, Havis Aravik, dan Choiriyah yang berjudul “Analisis Perilaku Milenial Dalam Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah Di Era Revolusi 4.0 Pada Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Stebis IGM Palembang”

Tujuan dari kajian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perilaku generasi milenial yang kuliah di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi dan Bisnis Syariah Indo Global Mandiri (STEBIS IGM) dalam keputusan menjadi nasabah bank syariah di era revolusi 4.0. Dalam penelitian ini, pendekatan

⁴⁶ Cut Delsie Hasrina, Lukman T. Ibrahim, and Amelia Sarah Br Ginting, “Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Nasabah Perbankan Konvensional Beralih Ke Perbankan Syariah,” *Jurnal Humaniora* 5, no. 1 (2021): 184–94.

yang diterapkan adalah pendekatan kualitatif dengan wawancara, observasi dan dokumentasi dengan subjek responden adalah mahasiswa Stebis IGM angkatan 2018.

Temuan dari penelitian ini mengindikasikan bahwa perilaku generasi milenial berhubungan secara signifikan dalam keputusan menjadi nasabah bank syariah. Adapun untuk perilaku yang mempunyai nilai pengaruh yang paling besar terhadap niat menjadi nasabah bank syariah yaitu kewajiban memiliki media sosial dan pemanfaatan teknologi dan informasi.⁴⁷

8. Jurnal yang ditulis oleh Muhammad Rizaldi Makmur, Zulfita, La Ode Alimusa, dan Endro Sukotjo yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mendorong Nasabah Brand Switching Bank Konvensional Ke Bank Syariah Mandiri Kendari”.

Tujuan dari kajian ini adalah untuk menganalisis tentang faktor-faktor penentu nasabah bank dari bank konvensional ke bank syariah mandiri kendari. Merujuk pada data yang telah dikumpulkan penelitian menggunakan metode penyebaran kuesioner, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *accidental sampling* dengan sebanyak 70 responden. Metode analisis yang digunakan adalah Eksploratory Factor Analysis (EFA).

⁴⁷ Dapid Supriyanto, Havis Aravik, and Choiriyah, “Analisis Perilaku Milenial Dalam Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah Di Era Revolusi 4.0 Pada Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Stebis IGM Palembang,” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah* 1, no. 2 (2021): 185–92, <https://doi.org/10.36908/jimpa.v1i2.29>.

Temuan dari penelitian ini mengindikasikan bahwa yang mendorong nasabah melakukan *Brand Switching* bank konvensional ke bank mandiri syariah adalah faktor ekonomi dan ideologis, faktor stimulus marketing (Aksesibilitas, Kualitas Layanan, Kelompok Referensi, Promosi, dan Produk). Faktor yang paling berpengaruh adalah faktor biaya (ekonomis) dan ideologis (Syari'at Islam). Faktor biaya merupakan faktor terpenting yang mempengaruhi perpindahan merek pelanggan dari bank konvensional ke bank syariah.⁴⁸

9. Jurnal yang ditulis oleh Ahmad Fauzi dan Indri Murniawaty yang berjudul “Pengaruh Religiusitas dan Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah”.

Tujuan dari kajian ini adalah untuk menemukan pengaruh antara religiusitas dan literasi keuangan syariah terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah. Dalam penelitian ini, pendekatan yang diterapkan adalah pendekatan kuantitatif. Teknik dalam pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda.

Temuan dari penelitian ini mengindikasikan bahwa ada pengaruh secara parsial terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah oleh variabel religiusitas sebesar 4,494% sedangkan variabel literasi keuangan syariah sebesar 17,977%. Variabel religiusitas dan literasi keuangan syariah berpengaruh simultan terhadap minat menjadi nasabah di bank

⁴⁸ Muhamad Rizaldi Makmur et al., “Analisis Faktor-Faktor Yang Mendorong Nasabah Brand Switching Bank Konvensional Ke Bank Syariah Mandiri Kendari,” *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi* 2, no. 2 (2021): 220–30, <https://doi.org/10.36418/jist.v2i2.86>.

syariah sebesar 25,3%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, diharapkan mahasiswa mampu menerapkan ilmu yang telah didapatkan dengan memperdalam agama dan mempelajari mengenai literasi keuangan syariah untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.⁴⁹

10. Jurnal yang ditulis oleh Maulidati Rahmah, Janti Gunawan, dan Geodita Woro Bramanti yang berjudul “Identifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Switching Intention* dalam Memprediksi *Switching Behavior* Nasabah Bank Konvensional Beralih ke Bank Syariah”.

Tujuan dari kajian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi *switching behavior* nasabah bank konvensional yang beralih ke bank syariah serta mengetahui sejauh mana nasabah bank konvensional beralih ke bank syariah. Dalam penelitian ini, pendekatan yang diterapkan adalah pendekatan kuantitatif dan eksploratori. Merujuk pada data yang telah dikumpulkan didapatkan melalui kuesioner online yang disebarluaskan serta diisi secara mandiri oleh responden. Pengolahan data menggunakan analisis regresi linier berganda yang dibantu dengan *software Statistical Package for the Sosial Sciences* (SPSS). Sampel yang didapatkan dalam penelitian ini adalah 63 responden.

Temuan dari penelitian ini mengindikasikan bahwa mayoritas nasabah bank syariah adalah wanita dengan rentang usia 18 hingga 27 tahun yang berstatus mahasiswa maupun pegawai swasta. Kemudian hasil analisis regresi menunjukkan *attitude towards switching* dan *subjective*

⁴⁹ Fauzi and Murniawaty, “Pengaruh Religiusitas Dan Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah,” Economic Education Analysis Journal 9, no. 2 (2020): 473–86.

norms tidak berpengaruh positif terhadap *switching intention*. *Perceived behavioral control* berpengaruh positif terhadap *switching intention*.

Terdapat implikasi manajerial yang dapat diaplikasikan oleh bank syariah antara lain memberikan edukasi mengenai keuntungan penggunaan bank syariah kepada konsumennya, menjadikan hasil analisis kuantitatif sebagai referensi menentukan pasar yang dituju, membuat sebuah strategi pemasaran yang efektif agar nasabah bank syariah tidak kembali menggunakan bank konvensional.⁵⁰

11. Jurnal yang ditulis oleh Trio Prima Matondang, Ir. Heru Prastawa DEA, dan Dr. A. A. S Manik M. JM, ST, MSc yang berjudul “Pengaruh Faktor *Push, Pull, Dan Mooring* Terhadap Keinginan Berpindah Pelanggan.”

Tujuan dari kajian ini adalah untuk mengetahui pengaruh signifikan *push, pull, dan mooring factors* terhadap keinginan berpindah pelanggan. Dalam penelitian ini, pendekatan yang diterapkan yaitu pendekatan kuantitatif. Temuan dari penelitian ini mengindikasikan bahwa *pull factors* dan *mooring factors* memiliki pengaruh signifikan terhadap keinginan berpindah pelanggan dan *mooring factors* memoderasi hubungan *pull factors* dengan keinginan berpindah secara signifikan.⁵¹

⁵⁰ Maulidati Rahmah, Janti Gunawan, and Geodita Woro Bramanti, “Identifikasi Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Switching Intention Dalam Memprediksi Switching Behavior Nasabah Bank Konvensional Beralih Ke Bank Syariah,” *Jurnal Sains & Seni ITS* 9, no. 2 (2020): 250–55.

⁵¹ Tio Prima Matondang, Heru Prastawa, and Manik Mahachandra, “Pengaruh Faktor Push, Pull, Dan Mooring Terhadap Keinginan Berpindah Pelanggan,” *Industrial Engineering Online Journal* 8, no. 2 (2019): 37–50, <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/ieoj/article/view/23751>.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Penulis, Judul, Tahun	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Nikhla Oktavina, dan Miswan Ansori dengan judul <i>Switching Intention Nasabah Bank Konvensional Ke Bank Syariah Berdasarkan Teori Push-Pull-Mooring</i> , 2024.	<i>Push factors</i> dan <i>pull factors</i> berpengaruh signifikan dan positif terhadap <i>switching intention</i> , sedangkan <i>mooring factors</i> berpengaruh signifikan namun negatif.	Persamaannya yaitu sama menggunakan teori <i>push-pull-mooring</i> , dan menggunakan pendekatan kuantitatif.	Perbedaannya yaitu terletak pada variabel control di variabel <i>mooring factors</i> .
2	Syarif Maulana, Najib Farhani, dan Fuad Dhiya Ul Husaen dengan judul <i>Analisis Pengaruh Pengetahuan Produk, Reputasi, Dan Pelayanan Terhadap Keputusan Mahasiswa Menjadi Nasabah Bank Syariah</i> , 2024.	Variabel pengetahuan produk tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa menjadi nasabah bank syariah. Sedangkan variabel reputasi dan pelayanan berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa menjadi nasabah bank syariah.	Persamaan dalam penelitian ini yaitu variabelnya sama menggunakan keputusan mahasiswa, dan juga menggunakan pendekatan kuantitatif.	Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada variabel pengetahuan produk, reputasi, pelayanan.
3	Upik Nurhasanah, Yenni Samri Juliati Nasution, dan Budi Harianto dengan judul <i>Analisis Pengaruh Religiusitas, Motivasi Rasional dan Emosional</i>	Variabel religiusitas dan motivasi rasional tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan dalam menggunakan jasa bank syariah. Sedangkan emosional berpengaruh	Penelitian ini memiliki persamaan yaitu menggunakan variabel religiusitas, dan juga menggunakan pendekatan kuantitatif.	Penelitian ini terdapat perbedaan pada variabel motivasi rasional dan emosional.

	Emosional Terhadap Keputusan Dalam Meggunakan Jasa Bank Syariah (Studi Kasus Bank Muamalat KCP Stabat), 2024.	signifikan terhadap keputusan dalam menggunakan jasa bank syariah pada PT. Bank Muamalat Indonesia, KCP Stabat.		
4	Eka Yunita dan Jono Mintarto Munandar dengan judul Pengaruh Efek Push-Pull-Mooring Terhadap Nasabah E-Wallet Peralihan Generasi Z di DKI Jakarta, 2023.	<i>Mooring effect</i> tidak mempengaruhi niat beralih. <i>Push effect</i> dan <i>mooring</i> berdampak positif dan signifikan terhadap niat beralih. <i>Mooring effect</i> berdampak positif dan signifikan terhadap niat dan perilaku beralih. <i>Mooring effect</i> tidak dapat memoderasi hubungan antara <i>push effect</i> dan <i>pull</i> terhadap niat beralih. Niat beralih memiliki dampak positif dan signifikan terhadap perilaku beralih.	Persamaan dari penelitian ini yaitu teori sama menggunakan teori PPM, menggunakan pendekatan kuantitatif.	Perbedaanya yaitu terletak pada variabel Y yang mana penelitian ini menggunakan variabel Y nasabah <i>e-wallet</i> peralihan generasi Z di DKI Jakarta.
5	Fajriah Salim, Suyud Arif, dan Abristra Devi dengan judul Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding, dan Religiusitas Terhadap Keputusan	Variabel literasi keuangan syariah dan islamic branding berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah. Sedangkan variabel religiusitas	Variabel literasi keuangan dan religiusitas, serta menggunakan pendekatan kuantitatif merupakan persamaan dalam penelitian ini.	Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada variabel islamic branding.

	Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah: Studi Pada Mahasiswa FAI Universitas Ibn Khaldun Bogor Angkatan 2017-2018, 2022.	berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah.		
6	Cut Delsie Hasrina, Lukman T. Ibrahim, dan Sarah Amelia Br Ginting dengan judul Analisa Pengaruh Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Nasabah Perbankan Konvensional Beralih Ke Perbankan Syariah, 2021.	Variabel religiusitas dan pengetahuan tidak berpengaruh terhadap perilaku nasabah perbankan konvensional untuk beralih ke perbankan syariah. Sedangkan pelayanan perusahaan dan tingkat margin terbukti berpengaruh positif dan signifikan.	Persamaan dalam penelitian ini yaitu menggunakan variabel religiusitas, dan juga menggunakan pendekatan kuantitatif.	Penelitian ini terdapat perbedaan yaitu variabel pengetahuan, pelayanan perusahaan, dan tingkat margin.
7	Dapid Supriyanto, Havis Aravik, dan Choiriyah dengan judul Analisis Perilaku Milenial Dalam Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah Di Era Revolusi 4.0 Pada Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Stebis IGM	Perilaku generasi milenial berhubungan secara signifikan dalam keputusan menjadi nasabah bank syariah. Adapun untuk perilaku yang mempunyai nilai pengaruh yang paling besar terhadap niat menjadi nasabah bank syariah yaitu kewajiban memiliki media sosial dan	Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama menggunakan keputusan menjadi nasabah bank syariah.	Perbedaan dari penelitian ini yakni metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

	Palembang, 2021.	pemanfaatan teknologi dan informasi.		
8	Muhammad Rizaldi Makmur, Zulfita, La Ode Alimusa, dan Endro Sukotjo dengan judul Analisis Faktor-Faktor Yang Mendorong Nasabah Brand Switching Bank Konvensional Ke Bank Syariah Mandiri Kendari, 2021.	Yang mendorong nasabah melakukan <i>Brand Switching</i> bank konvensional ke bank mandiri syariah adalah faktor ekonomi dan ideologis, faktor stimulus marketing (Aksesibilitas, Kualitas Layanan, Kelompok Referensi, Promosi, dan Produk). Faktor yang paling berpengaruh adalah faktor biaya (ekonomis) dan ideologis (Syari'at Islam). Faktor biaya merupakan faktor terpenting yang mempengaruhi perpindahan merek pelanggan dari bank konvensional ke bank syariah.	Persamaannya yakni menggunakan faktor ekonomi dan menggunakan pendekatan kuantitatif.	Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada faktor ideologis, faktor stimulus marketing, faktor biaya, dan faktor ideologis.
9	Ahmad Fauzi dan Indri Murniawaty dengan judul Pengaruh Religiusitas dan Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah, 2020.	Variabel religiusitas dan literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.	Penelitian ini memiliki persamaan yang sama yaitu menggunakan variabel religiusitas dan literasi keuangan, juga menggunakan pendekatan kuantitatif.	Perbedaan penelitian ini terletak pada variabel faktor sosial ekonomi.

10	Maulidati Rahmah, Janti Gunawan, dan Geodita Woro Bramanti dengan judul Identifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Switching Intention dalam Memprediksi Switching Behavior Nasabah Bank Konvensional Beralih ke Bank Syariah, 2020.	Variabel <i>attitude towards switching</i> dan <i>subjective norma</i> tidak berpengaruh positif terhadap <i>switching intention</i> . Sedangkan variabel <i>perceived behavioral control</i> berpengaruh positif terhadap <i>switching intention</i> .	Persamaan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.	Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada variabel independen.
11	Trio Prima Matondang, Ir. Heru Prastawa DEA, dan Dr. A. A. S Manik M. JM, ST, MSc dengan judul Pengaruh Faktor <i>Push</i> , <i>Pull</i> , Dan <i>Mooring</i> Terhadap Keinginan Berpindah Pelanggan, 2019.	<i>Pull factors</i> dan <i>mooring</i> memiliki pengaruh signifikan terhadap keinginan berpindah pelanggan dan <i>mooring factors</i> memoderasi hubungan <i>pull factors</i> dengan keinginan berpindah secara signifikan.	Persamaan dari penelitian ini yaitu terletak pada teori yang sama dan menggunakan pendekatan kuantitaif.	Perbedaan dalam penelitian ini yaitu terletak pada variabel dependen.

Sumber: Diolah oleh Peneliti (2024)

Keputusan nasabah bank konvensional untuk beralih ke bank syariah merupakan suatu tindakan yang menunjukkan dengan adanya pergeseran preferensi dalam memilih lembaga keuangan. Hal ini bukan pergantian bank, melainkan perubahan yang berorientasi pada nilai dan asas keuangan pengelolaan. Nasabah yang mengambil keputusan ini

biasanya didasari oleh pemikiran bahwa prinsip syariah yang dianut oleh bank syariah lebih sesuai dengan prinsip agama dan etika yang mereka anut. Keunggulan dari bank syariah yaitu prinsip dasar bank syariah adalah konsep riba (bunga). Hal ini menjadi faktor utama bagi nasabah yang memiliki keyakinan agama yang kuat. Hasil sistem ini lebih akurat dan sejalan dengan prinsip agama. Bank syariah menjunjung tinggi nilai-nilai etika bisnis, seperti tanggung jawab sosial, kejujuran, dan keadilan. Bank syariah juga menawarkan beragam produk yang memenuhi kebutuhan masyarakat, mulai dari simpanan dan tabungan hingga asuransi dan pembiayaan. Produk-produk ini dibuat dengan berpegang pada prinsip syariah.

B. Kajian Teori

1. Teori *Push-Pull-Mooring*

Model *Push-Pull-Mooring* telah digunakan sejak 2017 dan diusulkan sebagai kerangka kerja terpadu untuk memahami perpindahan atau peralihan pelanggan karena tidak ada model yang komprehensif dari perpindahan penyedia layanan dalam literatur sebelumnya.⁵² Teori ini menyatakan bahwa *push factors* merupakan *factors negative*, dan *pull factors* merupakan *factors positive*, sedangkan *mooring factors* merupakan faktor yang berupa variabel pribadi, sosial, dan situasional. Variabel-variabel ini merujuk pada faktor-faktor yang memungkinkan perusahaan,

⁵² Mirna Erviana Isnitaahnia, Karnowahadi, and Isnaini Nurkhayati, “The Effect of Push, Pull and Mooring Factors to Switching Intention of Post-Paid Electrical Customer’s to Prepaid Electrical,” JOBS (Jurnal Of Business Studies) 5, no. 1 (2019): 37.

pengecer, atau produsen mengunci pelanggan di perusahaan mereka.⁵³

Push factors menggambarkan keadaan atau suatu kondisi yang negatif di tempat asal yang mendorong seseorang untuk pergi atau berpindah tempat.

Pull factors adalah suatu daya tarik yang menjadi tempat tujuan, sementara *mooring factors* mencakup segala hal yang dapat menghalangi atau memperlambat proses migrasi. Dengan perkembangan saat ini, model *push-pull-mooring* tidak hanya digunakan dalam studi migrasi penduduk, tetapi diterapkan juga dalam konteks lain yaitu perilaku konsumen.⁵⁴

Teori *Push-Pull-Mooring* (PPM) merupakan salah satu pendekatan yang banyak digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi *switching intention*, termasuk dalam konteks perbankan.⁵⁵

Model *Push-Pull-Mooring* sangatlah tepat untuk digunakan dalam penelitian *switching intention*, terutama dalam konteks bank konvensional dan bank syariah. *Push-Pull-Mooring* memberikan kerangka yang terstruktur untuk menganalisis perilaku nasabah yang ingin berpindah bank. Sehubungan dengan peralihan dari bank konvensional ke bank syariah, tantangan mungkin akan timbul ketika sedang beradaptasi dengan sistem keuangan syariah yang baru. *Push-Pull-Mooring* dengan jelas mengidentifikasi dan mengkategorikan faktor-faktor ini, sehingga cocok

⁵³ Elahe Kordi Ghasrodashti, "Menjelaskan Perilaku Perpindahan Merek Menggunakan Teori Tarik- Dorong-Tambatan Dan Teori Tindakan Beralasan," 2017.

⁵⁴ Aji Kukuh Pramudya and Fitri Zaelina, "Intention of Generation-Z for Switching to Islamic Banks In Banten Province A Push-Pull Mooring Approach," *Journal of Business Management and Islamic Banking* 2, no. 2 (2023): 01–17, <https://doi.org/10.14421/jbmib.v2i02.2028>.

⁵⁵ Hilda Monoarfa et al., "Switching Intention of Conventional Bank Customers to Sharia Bank Based on Push-Pull-Mooring Theory," *Journal of Islamic Marketing* 15, no. 8 (2024): 2104–21.

untuk memahami motivasi pelanggan dan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan peralihan.⁵⁶

a. Push Factors

Push factors adalah faktor pendorong yang menyebabkan ketidakpuasan nasabah terhadap bank atau layanan yang sedang mereka gunakan pada saat ini. Faktor-faktor ini biasanya tergantung pada kelemahan atau masalah yang dialami oleh nasabah, seperti layanan yang kurang baik, biaya administrasi yang tinggi, atau kurangnya pemahaman.⁵⁷ *Push factors* dalam perbankan antara lain berupa ketidakpuasan terhadap kualitas layanan, dan kurangnya kepercayaan terhadap manajemen bank konvensional. Faktor-faktor ini yang dapat membuat nasabah merasa tidak nyaman dan mempertimbangkan untuk beralih ke bank syariah yang telah menawarkan solusi yang lebih baik.

b. Pull Factors

Pull factors adalah faktor yang menarik nasabah untuk berpindah ke bank lain seperti bank syariah yang telah mempromosikan keunggulan yang lebih. Faktor ini mencakup daya tarik dari produk dan layanan yang lebih baik, reputasi bank yang baik,

⁵⁶ Oktavina and Ansori, “Switching Intention Nasabah Bank Konvensional Ke Bank Syariah Berdasarkan Teori Push-Pull-Mooring,” *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi* 8, no.2 (2024): 235–49.

⁵⁷ Christina Esti Susanti, “The Effect of Push Motivational Factors and Pull Motivational Factors on Tourist Loyalty through Satisfaction on Halal Tourists in East Java,” *WSEAS Transactions on Environment and Development* 17 (2021): 510–19, <https://doi.org/10.37394/232015.2021.17.49>.

biaya yang lebih rendah, dan kepatuhan terhadap prinsip syariah.⁵⁸

Dalam konteks perpindahan ke bank syariah, keuntungan utama yang akan didapat yaitu dengan sistem bagi hasil, dan nilai agama yang lebih sesuai dengan nasabah muslim. Faktor ini berfungsi untuk secara aktif mendorong pelanggan mengubah proses pengambilan keputusan mereka.

c. *Mooring Factors*

Mooring factors adalah faktor penghambat yang dapat mempengaruhi keputusan nasabah untuk tetap bertahan atau beralih. Faktor ini menjadi faktor tambatan sebagai fasilitas yang dapat menghambat keputusan pengguna menurut konteks pribadi atau sosial. Faktor yang membuat pengguna memilih untuk tetap bertahan terhadap layanan yang telah digunakan selama ini.⁵⁹ Dalam beberapa kasus, sosial ekonomi yang sedang tidak stabil membuat nasabah merasa khawatir akan masa depan keuangannya, hal ini dapat menghalangi nasabah untuk beralih ke bank lain.

Model *Push-Pull-Mooring* sangat relevan dalam konteks penelitian di FEBI UIN KHAS Jember dimana terdapat perkembangan perbankan syariah yang signifikan. Mahasiswa FEBI mungkin mengalami dorongan (*push*), karena ketidakpuasan dengan sistem

⁵⁸ Sri Rahayu Hijrah Hati, Gita Gayatri, and Kenny Devita Indraswari, “Migration (Hijra) to Islamic Bank Based on Push–Pull–Mooring Theory: A Services Marketing Mix Perspective,” Journal of Islamic Marketing 12, no. 8 (2021): 1637–62, <https://doi.org/10.1108/JIMA-07-2019-0157>.

⁵⁹ Yusuf and Ratnasari, “Pengaruh Push Pull Mooring Terhadap Switching Intention Pada Pengguna Aplikasi Video on Demand Di Masa Pandemi Covid-19.”

bunga di bank konvensional yang bertentangan dengan nilai-nilai agama mereka. Di sisi lain, daya tarik (*pull*) bank syariah dapat menawarkan solusi berbasis prinsip syariah yang lebih sesuai dengan keyakinan mereka. Namun, faktor penghambat (*mooring*) seperti literasi keuangan, religiusitas, dan sosial ekonomi mungkin menjadi alasan nasabah untuk tidak melakukan perpindahan secara langsung.

2. *Mooring Factors*

Mooring factors adalah faktor penghambat yang dapat mempengaruhi keputusan nasabah untuk tahap bertahan atau beralih. Faktor ini menjadi faktor tambatan sebagai fasilitas yang dapat menghambat keputusan penggunaan menurut konteks pribadi atau sosial. Faktor yang membuat pengguna memilih untuk tetap bertahan terhadap layanan yang telah digunakan selama ini.⁶⁰ *Mooring factors* melibatkan pengaruh eksternal yang menciptakan keterikatan atau loyalitas terhadap produk atau layanan saat ini, sehingga membuat pelanggan cenderung tidak beralih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

a. Literasi Keuangan

a. Pengertian Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan pemahaman umum yang berkaitan dengan pengelolaan dan sikap mengenai keuangan. Literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan keuangan

⁶⁰ Heri Gunawan Yusuf and Asti Ratnasari, "Pengaruh Push Pull Mooring Terhadap Switching Intention Pada Pengguna Aplikasi Video On Demand Di Masa Pandemi Covid-19," Indonesian Journal of Business Intelligence 5, no. 1 (2022).

dengan tujuan menciptakan kesejahteraan.⁶¹ Literasi keuangan mencakup pengetahuan dan pemahaman tentang konsep keuangan dasar dan kemampuan untuk menggunakannya dalam merencanakan dan menerapkan keputusan keuangan. Literasi keuangan merupakan salah satu poin penting dalam upaya untuk mencapai tingkat kesuksesan secara keseluruhan dalam suatu bisnis. Literasi keuangan yang tepat penting untuk keberhasilan manajemen bisnis apa pun, baik besar maupun kecil. Bisa dikatakan juga betapa pentingnya literasi keuangan antara perusahaan skala kecil sehingga memungkinkan untuk dapat menyediakan informasi keuangan yang lengkap dan relevan.⁶²

Literasi keuangan adalah pemahaman tentang konsep keuangan dan kemampuan untuk menerapkan sebagian dari pengetahuan dan pemahaman yang diperlukan untuk membuat keputusan yang efektif dalam konteks keuangan untuk meningkatkan kesejahteraan finansial masyarakat dan individu dapat didefinisikan sebagai motivasi, dan kepercayaan diri.⁶³ Hal ini dapat memungkinkan untuk berpartisipasi dalam kehidupan ekonomi. Literasi keuangan bagian dari sumber daya manusia yang

⁶¹ Titin Kartini and Udkik Mashudi, “Literasi Keuangan (Financial Literacy) Mahasiswa Indekos Calon Pendidik Ekonomi Fkip Universitas Jember,” *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 10, no. 2 (2022): 154–64, <https://doi.org/10.24127/pro.v10i2.6648>.

⁶² Nadia Azalia Putri, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kapabilitas Inovasi Terhadap Keunggulan Bersaing Dan Kinerja UMKM Kerajinan Tangan Di Kabupaten Jember,” *Opinia De Journal* 2, no. 1 (2022): 1–13.

⁶³ Kashif Arif, “Financial Literacy and Other Factors Influencing Individuals’ Investment Decision: Evidence from a Developing Economy (Pakistan),” *Journal of Poverty, Investment and Development* 12, no. 9 (2015): 74–85, <https://www.iiste.org/Journals/index.php/JPID/article/view/22794>.

dapat dimanfaatkan dalam aktivitas keuangan untuk meningkatkan utilitas konsumsi yang diharapkan seumur hidup. Literasi keuangan termasuk kebutuhan mendasar bagi setiap orang agar dapat terhindar dari permasalahan keuangan.

Literasi keuangan adalah mencakup kemampuan untuk membedakan pilihan keuangan, membahas uang dan masalah keuangan tanpa ketidaknyamanan, merencanakan masa depan, dan menanggapi kompeten untuk peristiwa kedinian yang mempengaruhi keputusan keuangan sehari-hari, termasuk peristiwa di ekonomi secara umum. Literasi keuangan terjadi ketika seseorang memiliki sekumpulan keahlian dan kemampuan yang dapat memanfaatkan sumber daya yang ada. Literasi keuangan membantu untuk meningkatkan kualitas pelayanan keuangan dan memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dan pembangunan suatu negara.⁶⁴ Literasi keuangan mempunyai manfaat penting bagi kesejahteraan sepanjang hidup seseorang. Dengan adanya literasi keuangan ini, masyarakat akan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam memahami konsep dan mekanisme yang terkait dengan penggunaan produk layanan keuangan.⁶⁵

⁶⁴ Amanita Novi Yushita, “Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi,” Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen 6, no. 1 (2017): 11–26, <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330>.

⁶⁵ Siti Masrohatin Desi Duwi Safitri, Wildatun Hasanah, Sri Wahyuni, “Peningkatan Literasi Keuangan Melalui Program Pengabdian Masyarakat : Optimalisasi Sistem Layanan Kredit

Dengan definisi tersebut, produk dan jasa keuangan serta masyarakat luas diharapkan untuk tidak hanya mengetahui dan memahami lembaga keuangan jasa keuangan dan produk saja. Namun diharapkan kepada nasabah agar dapat dimaknai berubah. Dalam perilaku keuangan diperlukan untuk mencapai kesejahteraan ekonomi. Aspek dan perilaku ini penting karena menginspirasi seseorang untuk menetapkan tujuan keuangan, terlibat dalam perencanaan keuangan, mengambil keputusan, dan mengelola keuangan dengan lebih baik.

b. Indikator Literasi Keuangan

Menurut Remund indikator yang terdapat dalam literasi keuangan syariah terdapat 5 indikator yaitu sebagai berikut:⁶⁶

a) Pengetahuan tentang konsep keuangan

Dalam konsep literasi keuangan merupakan salah satu

aspek yang harus dimiliki seseorang agar dapat mengelola keuangan dengan baik. Hal ini juga diharapkan dapat meningkatkan kebahagiaan.

J E M B E R

Jangka Pendek Kantor Cabang PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bondowoso,” *Gembira* 2, no. 1 (2024): 220–27.

⁶⁶ David L Remund, “Financial Literacy Explicated : The Case for a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy Financial Literacy Explicated : The Case for a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy,” *The Journal of Consumer Affairs* 44, no. 2 (2010): 276–95, <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606>.

- b) Kemampuan berkomunikasi tentang konsep keuangan

Didefinisikan literasi keuangan sebagai penting bagi pengambil keputusan yang efektif. Hal ini menyajikan literasi keuangan sebagai penerapan pengetahuan yang lebih luas.

- c) Kemampuan mengelola keuangan pribadi

Didefinisikan sebagai seseorang yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi dan kemampuan untuk membuat keputusan keuangan yang baik. Pengambilan keputusan merupakan salah satu hal terpenting dari sudut pandang literasi keuangan.

- d) Keterampilan dalam membuat keputusan keuangan yang tepat

Dalam keterampilan memanajemen keuangan pribadi yaitu kemampuan untuk mengetahui sumber uang tunai, kewajiban membayar, dan kemampuan untuk mengetahui tentang membuka rekening pada lembaga keuangan syariah, serta menerapkan rencana keuangan pribadi di masa depan.

- e) Keyakinan dalam merencanakan kebutuhan finansial masa depan secara efektif

Dalam kepercayaan ini tidak semua orang mampu untuk meningkatkan rasa percaya diri ketika merencanakan kebutuhan jangka panjang.

b. Religiusitas

1) Pengertian Religiusitas

Religiusitas merupakan sebuah ekspresi spiritual yang terkait dengan sistem kepercayaan, nilai, hukum yang berlaku dan ritual. Religiusitas merupakan suatu sikap atau kesadaran yang muncul yang didasarkan atas keyakinan atau kepercayaan seseorang terhadap suatu agama. Religiusitas adalah penanaman dan penerapan nilai-nilai Islam secara totalitas kepada seorang muslim, baik dalam berfikir maupun bertindak dalam kehidupan sehari-hari harus senantiasa melakukan hal tersebut dengan tujuan beribadah kepada Allah, agar semua aspek kehidupannya akan selalu baik dan berorientasi pada ibadah yang baik.⁶⁷ Religiusitas yaitu kondisi seseorang yang mendorongnya guna berperilaku sesuai ajaran agama yang dipercayai dan diyakini karena hal tersebut sesuai dengan ajaran-ajaran yang menjadi dasar dalam bersikap dan bertingkah laku.

Religiusitas merupakan suatu peraturan yang mendesak jiwa seorang yang memiliki ide, menggenggam hukum Tuhan dengan kemauannya sendiri, tujuannya untuk mencapai kebahagiaan hidup yang baik di dunia serta keselamatan nanti di akhirat. Religiusitas adalah suatu cara pandang individu terhadap keyakinan dan menggunakan agama yang dipraktekkan dalam

⁶⁷ Izzul Ashlah, “Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Religiusitas Terhadap Produktivitas Kerja Tenaga Kependidikan Dan Dosen Universitas Islam Jember,” *Jurnal Ekonomi Syariah* 4, no. 2 (2023): 295–306.

sosialisasi dalam kehidupan sehari-hari. Maka dapat disimpulkan bahwa religiusitas adalah uraian seberapa jauh penjelasan ketaatan seseorang pada agama yang dianutnya dan berpotensi untuk mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dengan positif dan benar.⁶⁸ Religiusitas juga tidak hanya tentang wujud seseorang yang sedang melakukan ibadah namun juga terkait dengan kegiatan yang dapat dilihat dengan mata dan kegiatan yang ada di hati. Peran religiusitas untuk melihat karakter seseorang yang berpengaruh terhadap menggunakan produk bank syariah untuk menabung, merupakan salah satu tujuan dalam kehidupan manusia yang termasuk dalam aspek ekonomi.⁶⁹

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa religiusitas merupakan bentuk manifestasi dari kepercayaan yang dianut dengan menghayati nilai-nilainya secara substansi sehingga dapat melahirkan pilihan sikap dan perilaku dalam mengambil keputusan. Maka dapat disimpulkan lagi tentang hubungan dengan keputusan nasabah bank konvensional yang beralih ke bank syariah, bahwa bank syariah mempunyai tingkat minat yang tinggi dalam bertransaksi sehingga bank bank syariah dapat membangun religiusitas yang dapat diterima oleh nasabahnya. Bahkan bank

⁶⁸ Ari Prasetyo, *Religiusitas Islam Masyarakat Plural* (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2022), 3.

⁶⁹ Renita Maharani, Trisiladi Supriyanto, and Mira Rahmi, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada BSI Ex Bsm),” *Jurnal Ekonomi Syariah* 7, no. 2 (2021): 127–36.

syariah sendiri juga berupaya memberikan solusi yang tepat untuk segala macam permasalahan.

2) Indikator Religiusitas

Menurut Glock & Stark (dalam Ancok dan Suroso, 2001) mengatakan bahwa indikator religiusitas ada 5, yaitu:⁷⁰

a) Keyakinan

Merupakan ukuran dari seberapa banyak seseorang menerima dan mengenali hal-hal yang dogmatik dalam agamanya.

b) Prakrik Agama

Yaitu tingkatan sejauh mana seseorang menunaikan kewajiban-kewajiban ritual dalam agamanya.

c) Penghayatan

Merupakan perasaan keagamaan yang pernah dialami dan dirasakan.

d) Pengetahuan Agama

Merupakan seberapa jauh mengetahui dan memahami ajaran-ajaran agamanya terutama yang ada di dalam kitab suci, hadits, pengetahuan tentang fiqh dan sebagainya.

e) Pengalaman

Merupakan implikasi ajaran agama yang mempengaruhi perilaku seseorang dalam kehidupan sosial. Hal ini memiliki

⁷⁰ Djamarudin Ancok, Fuad Nashori Suroso, and Muh Sungaidi Ardani, Psikologi Islami: Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologis (Pustaka Pelajar, 2000).

arti yaitu sejauh mana perilaku seseorang dalam kehidupan sehari-hari yang didorong oleh ajaran agama. Tetapi pada kenyataannya tidak selalu lengkap ada pada seseorang, karena sikap, ucapan dan tindakan seseorang tidak selalu atas dorongan agama.

c. Sosial Ekonomi

1) Pengertian Sosial Ekonomi

Sosial ekonomi adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok masyarakat yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendidikan, dan pendapatan. Sosial ekonomi mempunyai makna tentang suatu keadaan yang menunjukkan pada kemampuan finansial keluarga dan perlengkapan material yang dimiliki, dimana keadaan tersebut bertaraf baik, cukup, dan kurang.⁷¹ Kondisi sosial ekonomi dalam suatu keluarga yang sangat mempengaruhi kehidupan. Sekelompok orang yang memiliki kesamaan secara signifikan dalam status dan reputasi dalam masyarakat, yang selalu berhubungan satu sama lain baik secara formal maupun informal, dan yang memiliki kode perilaku yang sama. Sosial ekonomi juga dapat didefinisikan sebagai pembagian masyarakat yang relatif homogen dan bertahan lama yang terorganisir secara hierarki dan yang para anggota memiliki nilai minat dan perilaku yang sama.

⁷¹ Mispa Adelistra Br Ginting and Anitha Paulina Tinambunan, “Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Dan Motivasi Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Koperasi Cu Cinta Kasih Tigapanah Kabupaten Karo,” Jurnal Manajemen Dan Bisnis 19, no. 2 (2019): 103–20, <https://doi.org/10.54367/jmb.v19i2.571>.

Sosial ekonomi adalah kinerja ekonomi dalam suatu masyarakat yang tercermin dalam kemampuannya yang memenuhi kehidupan sehari-hari, seperti kesejahteraan dan mencapai kualitas hidup. Sosial merupakan interaksi secara formal maupun informal dalam masyarakat yang relatif permanen yang anggotanya menganut minat dan perilaku serupa dalam usahanya untuk mencapai tujuan bersama. Status sosial ekonomi seseorang dapat mempengaruhi kehidupan sosial, pekerjaan, bahkan pendidikan. Prestasi seseorang sangat memungkinkan dapat dipengaruhi oleh status sosial ekonominya.

2) Indikator Sosial Ekonomi

Menurut Tan. M (dalam Anitha P. Tinambunan, 2020) penilaian tingkat kondisi ekonomi seseorang dalam lapisan sosial masyarakat tergantung dari indikator sosial ekonomi, yaitu terdapat 5 indikator sebagai berikut:⁷²

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

a) Pendidikan

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Merupakan pengetahuan masyarakat tentang bank syariah, dimana tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung meningkatkan pemahaman.

b) Umur

Dapat didefinisikan sebagai pengaruh terhadap preferensi dan perilaku keuangan seseorang. Umur sangat mempengaruhi

⁷² Anitha P. Tinambunan, "Pengaruh Beberapa Faktor Status Sosial Ekonomi Terhadap Kinerja Karyawan Koperasi Cu Cintakasih Tigapanah Kabupaten Karo," Jurnal Manajemen Dan Bisnis 20 (2020): 109–18, <https://doi.org/10.54367/jmb.v20i1.692>.

dalam pengambilan keputusan, karena pada umur yang lebih muda seseorang akan lebih berani dalam mengambil keputusan yang baru.

c) Pengalaman

Merupakan interaksi sosial dan lingkungan juga memainkan peran, dengan pengaruh kuat dari referensi sosial dalam mendorong niat beralih ke bank syariah.

d) Jumlah tanggungan

Yaitu hal yang berkaitan dengan bagaimana jumlah orang di sekitar individu yang telah beralih ke bank syariah dapat mempengaruhi keputusannya.

e) Pendapatan

Merupakan hubungan yang positif dengan minat menabung di bank syariah, masyarakat dengan pendapatan lebih tinggi cenderung lebih tertarik untuk menabung.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

3. Keputusan Nasabah

a. Pengertian Keputusan Nasabah

Keputusan adalah hasil akhir musyawarah tentang sesuatu yang dilaksanakan dalam kenyataan. Suatu keputusan dapat diartikan sebagai hasil terbaik ketika memilih satu dari dua alternatif atau lebih. Pengambilan keputusan adalah suatu proses atau serangkaian kegiatan yang melibatkan analisis berbagai fakta, informasi, data dan teori untuk sampai pada suatu kesimpulan yang pada akhirnya dianggap

terbaik dan tepat. Pengambilan keputusan adalah serangkaian aktivitas yang dilakukan oleh seseorang dalam usaha memecahkan permasalahan yang sedang dihadapi kemudian menetapkan berbagai alternatif yang dianggap paling rasional dan sesuai dengan lingkungan organisasi. Jadi, mengambil keputusan berarti memilih dan menetapkan satu alternatif yang dianggap paling menguntungkan dari beberapa alternatif yang dihadapi.⁷³

Keputusan nasabah memilih bank syariah merupakan proses dimana konsumen membutuhkan untuk menggunakan produk dan jasa perbankan syariah. Peran nasabah dalam proses pengambilan keputusan penggunaan suatu produk perlu diketahui bahwa terkadang menjadi faktor pendorong yang sangat kuat bagi pengambilan keputusan untuk beralih atau menggunakan produk yang mereknya berbeda. Pengambilan keputusan dalam perbankan harus dilakukan dengan cepat dan menyakinkan. Nasabah menuntut dan berhak untuk memperoleh pelayanan keuangan yang cepat dan keputusan atas permohonan bantuan keuangan yang diminta agar mencapai operasi yang efisien.⁷⁴

Proses pengambilan keputusan sangat dipengaruhi oleh nasabah. Proses ini sebenarnya merupakan proses pemecahan masalah untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan nasabah. Pengambilan

⁷³ Siswanto, Pengantar Manajemen (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), 171–72.

⁷⁴ Ruth Samantha and Diaz Almalik, “Keputusan Nasabah Menabung Pada Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh,” *Economica Didactica* 3, no. 2 (2019): 1–16, <http://www.tjyybjb.ac.cn/CN/article/downloadArticleFile.do?attachType=PDF&id=9987>.

keputusan nasabah mencakup seluruh proses yang dilalui oleh nasabah untuk mengidentifikasi masalah, mencari solusi, mengevaluasi alternatif dan memilih pilihan yang telah dipilih. Tahapan proses dalam mengambil keputusan nasabah, seorang nasabah memutuskan untuk menggunakan jasa dan produk yang baru. Keputusan nasabah dilakukan dalam usaha perbankan adalah keputusan seseorang untuk menggunakan jasa di bank syariah. Keputusan yang dipilih nasabah dalam memilih bank adalah kunci bagi kelangsungan siklus sebuah bank karena nasabah merupakan suatu aset. Keputusan yang telah diambil oleh nasabah pada prinsip yang merupakan keputusan nasabah dalam memilih bank sebagai tempat untuk menghimpun atau menyalurkan dananya. Jadi, keputusan adalah akhir dari suatu proses masalah untuk menjawab apa yang harus dilakukan guna mengatasi masalah tersebut, dengan menjatuhkan pilihan pada suatu alternatif.⁷⁵

b. Indikator Keputusan Nasabah

Menurut Kotler dan Keller, nasabah mengambil keputusan

untuk beralih ke bank syariah terdapat 5 indikator, yaitu sebagai

berikut:⁷⁶ J E M B E R

⁷⁵ Muhammad Rahel, Abdur Rokhim, and Ahmadiono, “Pengaruh Motivasi Menghindari Riba, Pengetahuan Produk, Brand Image Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Di BMT NU Area Bondowoso I Kabupaten Bondowoso,” *Indonesian Journal of Islamic Economics & Finance* 5, no. 2 (2022): 1–15.

⁷⁶ Philip Kotler and Kevin L Keller, *Manajemen Pemasaran* (Jakarta: Indeks, 2007), 235–43.

a) Pengenalan Kebutuhan

Merupakan nasabah yang merasa bahwa kebutuhan atau keinginannya tidak terpenuhi atau terpuaskan. Keinginan dipicu oleh rangsangan internal dan eksternal

b) Pencarian Informasi

Merupakan nasabah yang tertarik untuk mencari informasi lebih lanjut atau memperoleh informasi terkait kepuasan dari lingkungan.

c) Evaluasi Alternatif

Merupakan nasabah yang telah mengevaluasi pilihan dalam kaitannya dengan manfaat yang diharapkan dengan mempersulit pilihan terhadap alternatif yang dipilih.

d) Keputusan Menjadi Nasabah

Merupakan jalan alternatif yang dipilih dan memutuskan menjadi nasabah suatu bank.

e) Perilaku Pasca Menjadi Nasabah

Merupakan suatu pilihan dimana nasabah akan mengalami dua kemungkinan yaitu kepuasan dan ketidakpuasan terhadap pilihan yang telah diambil.

4. Bank Konvensional

Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 tahun 1998, menyatakan bahwa bank konvensional adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu

lintas pembayaran. Bank konvensional merupakan bank yang telah berdiri lebih awal dibandingkan dengan bank syariah di Indonesia dan memiliki fasilitas yang sudah tersebar luas di Indonesia. Bank konvensional merupakan bank yang menjalankan kegiatan usahanya dengan menerapkan metode bunga yang sudah ada terlebih dahulu, dan sudah menjadi kebiasaan bank pada masa lalu dalam meraih keuntungan dari aktivitas bisnisnya. Dalam hal ini masyarakat di Indonesia sudah cukup terbiasa dengan pemberian peminjaman dengan metode bunga. Bank konvensional mempunyai kegiatan dalam pemberian jasa yang paling lengkap dan dapat beroperasi diseluruh wilayah Indonesia. Dalam praktiknya bank konvensional memiliki ragam produk yang tergantung dari status bank yang bersangkutan. Status bank konvensional dibagi kedalam dua jenis yaitu bank umum devisa dan bank umum non devisa.⁷⁷

Fungsi bank konvensional dapat dikelompokkan menjadi tiga bagian, yaitu sebagai berikut:

- a. Sebagai penerima kredit (kredit pasif) dari masyarakat Menghimpun dana dari masyarakat yaitu mengumpulkan dana dengan cara membeli dari masyarakat dalam bentuk simpanan giro, tabungan, dan deposito. Dengan hal ini dapat memberikan balasan jasa yang menarik dan menguntungkan.

⁷⁷ Tira Nur Fitria, “Perkembangan Bank Syariah di Indonesia,” Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam 1, no. 2 (2015): 75–87.

b. Sebagai pemberi kredit (kredit aktif) kepada masyarakat

Bank tidak hanya untuk menyimpan dana yang diperoleh, tetapi untuk pemanfaatan bank yang menyalurkan kembali dalam bentuk kredit kepada nasabah yang memerlukan dana untuk modal usaha. Dengan hal ini bank akan mendapatkan sumber pendapatan dalam bentuk pengenaan bunga kredit disetiap bulannya.

c. Sebagai perantara lalu lintas moneter

Dalam pelayanan ini jasa bank memiliki tugas sebagai pelayan lalu lintas dengan berbagai aktivitas antaranya yaitu transfer uang, inkaso, cek wisata, kartu kredit dan lain sebagainya.

Produk-produk dalam bank konvensional yang berdasarkan prakteknya, dan kegiatan bank konvensional secara lengkap meliputi kegiatan sebagai berikut:

1) Menghimpun Dana (*Funding*)

a) Simpanan Giro

b) Simpanan Tabungan

c) Simpanan Deposito

2) Menyalurkan Dana (*Lending*)

a) Kredit Investasi, Kredit Modal Kerja, Kredit Perdagangan

b) Kredit Produktif, Kredit Konsumtif, dan Kredit Profesi

3) Memberikan Jasa-jasa bank lainnya (*Services*)

a) Transfer Uang

b) Bank Card, Bank Garansi, Bank Draft, Kliring

- c) *Letter of Credit*
- d) Inkaso, Melayani Pembayaran
- e) Cek Wisata , Safe Deposit Box, Bank Notes
- f) Menerima setoran, Bermain didalam pasar modal.⁷⁸

Prinsip-prinsip bank konvensional yaitu terdapat dua metode:

- a) Bank konvensional menetapkan bunga sebagai harga, juga untuk produk simpanan seperti tabungan, deposito berjangka, serta produk pinjaman (kredit) yang telah sesuai dengan berdasarkan tingkat suku bunga tertentu.
- b) Untuk jasa-jasa bank lainnya, pihak bank menggunakan atau menerapkan berbagai biaya dalam nominal yang telah di tentukan.

Sistem penetapan biaya disebut juga dengan *fee based*.

Keunggulan dari bank konvensional adalah telah mendapat dukungan peraturan UU yang tepat sehingga bank dapat bergerak lebih cepat, nasabah yang telah terbiasa dengan sistem bunga yang tidak dengan metode bagi hasil yang relatif baru, dan bank konvensional lebih kreatif sehingga dapat membuat produk-produk baru.⁷⁹

5. Bank Syariah J E M B E R

Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah. Bank syariah merupakan lembaga perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berdasarkan Al-Qur'an

⁷⁸ Kasmir, Dasar-Dasar Perbankan Syariah (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), 31–37.

⁷⁹ La Samsu, "Bedah Ulang Perbankan Konvensional Versus Perbankan Syari'Ah Dalam Realitas Sosiologis," Jurnal 7, no. 1 (2016): 18–34.

dan Hadist. Dapat diartikan juga, bank syariah adalah lembaga yang memberikan pinjaman dan layanan pembayaran dan peredaran mata uang lainnya dan beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip hukum Islam. Bank syariah memiliki tujuan yang lebih luas dalam hal keberadaanya sebagai lembaga komersial dan kewajiban moral dibandingkan dengan bank konvensional. Seperti halnya bank konvensional pada umumnya, bank syariah tidak hanya bertujuan untuk mencari keuntungan tetapi juga menjadikan masyarakat berpikir ekonomis dan bertindak dalam bisnis guna meningkatkan kualitas hidup masyarakat.⁸⁰

Bank syariah adalah bank yang menjadikan prinsip bagi hasil sebagai landasan utama dalam seluruh kegiatan operasionalnya, baik dalam menghimpun maupun menyalurkan dana (dalam perbankan syariah penyaluran dana disebut dengan penyaluran pinjaman). Oleh karena itu, bentuk pembiayaan dan pinjaman yang ditawarkan oleh bank syariah terutama berdasarkan pada prinsip bagi hasil. Selain prinsip bagi hasil, bank syariah juga memiliki sarana alternatif untuk menghimpun modal dan menyediakan pembiayaan nonbagi hasil. Bank syariah juga menerapkan prinsip *wadiyah*, *qard*, maupun *ijarah*. Selain itu, bank syariah juga menyediakan berbagai jasa keuangan seperti *wakalah*, *kafalah*, *hiwalah*, *rahn*, *qardh*, *sharf*, dan *ujr*.⁸¹

⁸⁰ Bayu Dinanda Putra and Koko Hermanto, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Dalam Memilih Jasa Perbankan Syariah (Studi Kasus PT. Bank NTB Syariah KCP Lunyuk),” *Journal Of Innovation Research and Knowledge* 1, no. 9 (2022): 1005.

⁸¹ Ascarya Diana Yumanita, Bank Syariah: Gambaran Umum, Pusat Pendidikan Dan Studi Kebanksentralan (PPSK) BI, (2005), 14.

Bank syariah mempunyai dua peran utama, yaitu sebagai badan usaha (*tamwil*) dan badan sosial (*maal*). Sebagai badan usaha, bank syariah mempunyai beberapa fungsi, yaitu manajer investasi, investor, dan penyedia layanan. Sebagai perusahaan manajemen investasi, bank syariah menghimpun dana dari investor atau nasabah yang berdasarkan prinsip *wadiah yad damanah* (simpanan), *mudharabah* (bagi hasil) dan *ijarah* (sewa). Sebagai investor, bank syariah menyalurkan dana melalui kegiatan investasi berdasarkan prinsip bagi hasil, penjualan, dan sewa. Bank syariah sebagai penyedia perbankan syariah menawarkan layanan keuangan dan non-keuangan dengan berdasarkan prinsip pemberian mandat, garansi bank, pengalihan utang, jaminan, pinjaman kebijakan untuk dana talangan, jual beli valuta asing. Namun, sebagai badan sosial bank syariah mempunyai fungsi sebagai pengelola dana sosial untuk penghimpun dana dan penyaluran zakat, infak, dan sadaqah (ZIS), serta penyaluran *qardhul hasan*.⁸²

Bank syariah mempunyai 3 fungsi utama yaitu, sebagai berikut:

- Penghimpunan Dana Masyarakat

Bank syariah menghimpun dana dari masyarakat yang berbentuk titipan dengan menggunakan akad *wadiah* dan juga dalam bentuk investasi dengan menggunakan akad *mudharabah*.

⁸² Yumanita, 13.

b. Penyaluran Dana Kepada Masyarakat

Masyarakat dapat memperoleh pembiayaan dari bank syariah jika telah memenuhi semua ketentuan dan persyaratan yang ditetapkan oleh bank syariah. Bank syariah dapat memperoleh return atas dana yang disalurkan. Return yang diperoleh oleh bank atas penyaluran dana yang tergantung pada akadnya.

c. Pelayanan Jasa Bank

Pelayanan jasa bank syariah diberikan dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat dalam menjalankan aktivitasnya. Dengan berbagai jenis produk pelayanan jasa yang telah diberikan oleh bank yang berupa transfer, pemindahbukuan, kliring dan pelayanan jasa lainnya.⁸³

Bank syariah memiliki keunggulan yaitu sebagai berikut:

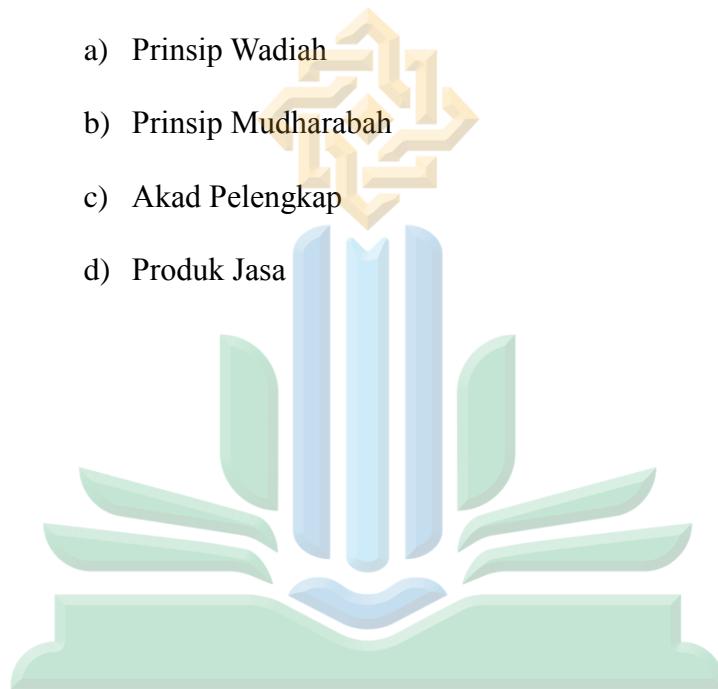
- 1) Bank syariah tidak mengenal istilah bunga sehingga transaksi dalam perbankan syariah bebas dari unsur riba
- 2) Pembagian keuntungan lebih transparan
- 3) Penyaluran dana masyarakat untuk kegiatan yang halal dan sah terjamin sehingga menghilangkan unsur spekulatif.

Praktik bisnisnya sesuai dengan hukum syariah, sehingga masyarakat terbebas dari kegiatan bisnis spekulatif yang ilegal.

Produk bank syariah pada dasarnya dapat dibagi menjadi dua bagian besar, yaitu:

⁸³ Ismail, Perbankan Syariah (Jakarta: Kencana, 2013), 39–42.

- a) Produk Penyaluran Dana (*Financing*)
 - a) Pembiayaan dengan prinsip jual beli
 - b) Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil
 - c) Akad pelengkap
- b) Produk Penghimpun Dana (*Funding*)
 - a) Prinsip Wadiah
 - b) Prinsip Mudharabah
 - c) Akad Pelengkap
 - d) Produk Jasa



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono metode penelitian kuantitatif dapat dijelaskan sebagai pendekatan penelitian yang didasarkan pada *filsafat positivisme*. Metode ini digunakan untuk menyelidiki populasi atau sampel yang telah ditentukan, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, dengan cara pengumpulan data yang menggunakan instrumen penelitian yang telah ditetapkan. Analisis data dalam metode penelitian ini bersifat kuantitatif dan statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.⁸⁴ Dalam penelitian kuantitatif, peneliti menggunakan teori sebagai dasar untuk menguji data dalam bentuk angka dan kemudian menarik kesimpulan tentang validitas teori yang di uji. Penelitian kuantitatif sangat bergantung pada pengumpulan data, terutama data berupa angka hasil pengukuran. Oleh karena itu, statistik memainkan peran dalam menganalisis jawaban masalah dalam penelitian ini.

Alasan peneliti menggunakan metode kuantitatif karena dengan metode kuantitatif dapat memberikan penjelasan yang lebih tepat terhadap fakta yang akan diteliti. Sehingga peneliti ingin mengetahui pengaruh antar variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu literasi keuangan, religiusitas, dan faktor sosial ekonomi sebagai variabel independen dan

⁸⁴ Sugiyono, 8.

keputusan nasabah bank konvensional untuk beralih ke bank syariah sebagai variabel dependen dengan menggunakan SPSS (*Statistical Package for Sosial Science*). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang berkaitan dengan keberadaan variabel tersendiri. Penelitian ini dapat dilakukan hanya pada satu variabel atau lebih, yang mana variabel-variabel tersebut berdiri sendiri dan tidak saling bergantungan satu sama lain.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini merupakan wilayah yang ingin diteliti oleh peneliti. Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁸⁵ Selain itu populasi juga merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang berupa manusia, hewan, tumbuhan dan lain sebagainya yang telah menjadi sumber data penelitian. Dari semua karakteristik yang dimiliki objek atau subjek yang diteliti selain kuantitas yang ada di dalamnya. Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember angkatan 2020-2021 yang telah beralih ke bank syariah.

⁸⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif (Bandung: Alfabeta, 2018), 104.

Tabel 3.1
Data Mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember
Angkatan Tahun 2020-2021

Program Studi	Jumlah Mahasiswa
Akuntansi Syariah	206
Perbankan Syariah	201
Ekonomi Syariah	201
Manajemen Zakat dan Wakaf	28
Jumlah	636

Sumber: Yuda Ferawati (2024)

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sedangkan penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁸⁶ Pada penelitian ini terdapat kriteria untuk dijadikan sampel yaitu:

a. Mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember Angkatan 2020-2021.

b. Mahasiswa yang awalnya menggunakan bank konvensional, dan akhirnya beralih ke bank syariah.

c. Mahasiswa yang menggunakan bank syariah

Penentuan sampel dalam penelitian ini telah diketahui jumlahnya, maka dilakukan dengan cara perhitungan statistik yaitu dengan menggunakan rumus *Slovin*. Karena rumus *Slovin* memasukkan unsur

⁸⁶ Sugiyono, 81.

kelonggaran ketidaktelitian karena ada kesalahan pengambilan sampel yang masih ditoleransi dan juga rumus tersebut mudah untuk digunakan dan tidak memerlukan perhitungan yang rumit.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Tingkat kesalahan sebesar 0,1 atau 10%

Jumlah populasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2020-2021 sebanyak 636 mahasiswa dengan tingkat kesalahan pengambilan sampel sebesar 0,1 maka perhitungannya sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{636}{1 + 636 \cdot (0,1)^2}$$

$$n = \frac{636}{1 + 636 \cdot 0,01}$$

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

$$n = \frac{636}{7,36}$$

$$n = 86,41$$

Dari hasil perhitungan tersebut sampel yang dihasilkan adalah 86 responden.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memudahkan akses penulis terhadap data yang valid dan dapat dipercaya. Instrumen pengumpulan data berikut digunakan dalam penelitian ini:

1. Penelitian Pustaka

Penelitian kepustakaan adalah metode penelitian yang mengandalkan pada sumber-sumber literatur dan informasi yang tersedia di perpustakaan atau secara daring untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang suatu topik. Hal ini melibatkan pencarian, peninjauan dan analisis kritis terhadap berbagai jenis bahan pustaka, termasuk buku, jurnal, artikel, dan sumber-sumber lainnya yang relevan dengan topik penelitian.

2. Penelitian Lapangan

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam pengambilan data yaitu dengan menggunakan teknik dalam bentuk kuesioner. Kuesioner

adalah metode pengumpulan data dengan beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden untuk menjawabnya.

Dengan penggunaan jenis kuesioner ini akan menjadi efisien ketika peneliti memiliki pemahaman yang jelas tentang variabel yang akan diukur dan dimiliki harapan yang jelas terhadap respon dari responden.

Terdapat dua jenis kuesioner yaitu kuesioner terbuka dan kuesioner tertutup. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner tertutup, di

mana alternatif jawaban telah ditentukan sebelumnya. Responden hanya perlu memilih dari pilihan-pilihan yang telah disediakan. Kuesioner dalam penelitian ini dirancang menggunakan skala *Likert*. Skala ini yang dikembangkan oleh *Rensis Likert*, yang terdiri dari sejumlah butir soal. Responden diminta untuk memberikan persetujuan atau ketidak setujuan mereka terhadap setiap butir soal tersebut. Tujuan dari skala ini adalah untuk mengukur setiap individu dalam dimensi yang sama, di mana individu ditempatkan pada suatu kontinuitas berdasarkan butir soal yang ada.⁸⁷

Tabel 3.2
Skor Berdasarkan Skala Likert

Kategori Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang terdiri dari beberapa pertanyaan. Kuesioner tersebut digunakan untuk mengumpulkan data mengenai pengaruh internal audit dan pencegahan fraud terhadap efektivitas pengendalian internal.

D. Analisis Data

Kegiatan dalam analisis data melibatkan beberapa langkah penting yaitu yang pertama, data dikelompokkan berdasarkan variabel atau responden. Kemudian, dilakukan tabulasi berdasarkan variabel dari seluruh responden.

⁸⁷ Sugiyono, 142.

Selanjutnya, data tiap variabel yang diteliti disajikan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik. Selama proses ini, dilakukan perhitungan yang relevan dan menjawab rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian.

1. Uji Instrumen Data

Uji kualitas data merupakan uji keabsahan data yang terdiri dari uji validitas dan uji reabilitas. Dalam penelitian ini perolehan data yang didapatkan dari hasil penyebaran kuesioner yang akan di uji.

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan salah satu cara yang digunakan sebagai pengukuran yang diterima atau tidaknya suatu angket penelitian. Pada dasarnya, maksud dari uji validitas ini yaitu untuk mengukur setiap item pertanyaan yang digunakan dalam penelitian. Untuk mengetahui kriteria uji validitas adalah dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel.⁸⁸ Untuk valid tidaknya suatu kuesioner dapat dilihat dari item pernyataan yang mampu menjelaskan apa yang akan diukur dalam penelitian ini. Uji validitas pada setiap pernyataan hasil r hitung dibandingkan dengan r tabel dimana $df = n-2$ untuk signifikan 5% dan $n = \text{jumlah sampel}$. Dalam pengujian validitas terdapat dua kriteria yang menentukannya yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika nilai r hitung $> r$ tabel maka item kuesioner dinyatakan valid dan dapat dipergunakan.

⁸⁸ Budi Darma, Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji T, Uji F, R2) (Jakarta: Guepedia, 2021), 16.

- 2) Jika nilai r hitung < r tabel maka item kuesioner dinyatakan valid dan tidak dapat dipergunakan.
- b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengukur suatu variabel yang melalui pertanyaan atau pernyataan yang digunakan didalam kuesioner. Uji reabilitas ini dilakukan dengan membandingkan nilai *Cronbach's alpha* dengan suatu tingkat atau taraf signifikan yang digunakan. Tingkat atau taraf signifikan yang digunakan bisa 0,5, 0,6 hingga 0,7 sesuai dengan kebutuhan peneliti. Data yang tidak reliabel, tidak dapat di proses lebih lanjut karena akan menghasilkan kesimpulan yang biasa. Suatu alat ukur yang dinilai reliabel jika pengukuran tersebut menunjukkan hasil yang konsisten dari waktu ke waktu. Penelitian ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach*, dimana perolehan nilai *Alpha Cronbach* lebih dari 0,60 dikatakan reliabel.

Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $\alpha > 0,60$ maka instrument dapat dikatakan reliabrl.

- 2) Jika nilai $\alpha < 0,60$ maka instrumen dikatakan tidak reliabel.

2. Analisis Faktor

Analisis faktor adalah sekelompok prosedur yang digunakan untuk mereduksi data, juga dapat meringkas dari banyaknya faktor ke faktor yang baru. Tujuan dari analisis faktor yaitu untuk menjelaskan struktur

hubungan diantara banyaknya variabel dalam bentuk faktor atau variabel, bahkan antar responden. Faktor adalah variabel acak yang belum diamati atau diukur pada sebelumnya. Analisis faktor dimulai dengan membangun kelompok variabel baru berdasarkan hubungan yang telah disajikan dalam matriks korelasi.⁸⁹ Analisis faktor dilakukan dengan menggunakan bantuan software SPSS yang dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut:

a. *KMO (Keiser Meyers Oklin)*

KMO (Keiser Meyers Oklin) adalah indeks yang digunakan untuk membandingkan koefisien korelasi yang diamati dan koefisien korelasi parsial. Uji nilai ini dilakukan untuk mengetahui kesesuaian sampel dalam penelitian dan apabila nilai $KMO > 0,50$ maka sampel dianggap memadai. Namun, apabila nilai $KMO < 0,50$ maka menunjukkan bahwa pemilihan variabel yang dipertimbangkan dalam analisis faktor tidak memadai.

b. *Anti Image Correlation*

Anti image correlation adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui nilai *anti image matrix* untuk menentukan variabel mana saja yang layak untuk dilakukan analisis lebih lanjut. Jika nilai korelasi *anti image correlation* $> 0,5$ maka variabel dapat dianalisis lebih lanjut. Dan jika nilai *anti image correlation* $< 0,5$ maka variabel tersebut harus dihapus.

⁸⁹ Kuncoro Mudrajad, Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi: Bagaimana Meneliti Dan Menulis Thesis? Edisi 4. Jakarta: Erlangga (Jakarta: Erlangga, 2013), 267.

c. *Communalities*

Communalities adalah proporsi varians suatu variabel yang dapat dijelaskan oleh faktor-faktor yang ada. Nilai *communalities* memiliki persyaratan yaitu harus lebih besar dari 0,50. Apabila nilai *communalities* $> 0,50$ maka analisis faktor lebih lanjut dapat digunakan untuk menguji seluruh variabel. Adapun, semakin tinggi nilai *communalities* suatu variabel, maka semakin erat hubungan antar variabel yang terbentuk.

d. *Total Variance Explained*

Total variance explained adalah nilai yang menunjukkan jumlah varians yang dikaitkan dengan setiap faktor. Faktor dengan nilai *eigen value* > 1 dianggap faktorial, dan jika nilai *eigen value* < 1 maka faktor tersebut tidak dapat dimasukkan ke dalam model.

e. *Component Transformation Matrix*

Component transformation matrix adalah suatu level yang menunjukkan besarnya korelasi antara variabel dan faktor yang dibentuk. Pada tahap ini perlu ditunjukkan bahwa faktor yang dibentuk sesuai untuk meringkas variabel teridentifikasi dengan menampilkan nilai $> 0,50$.⁹⁰

⁹⁰ Arindah Maharani Saputri, Insania Firdausy, and Sri Pengit Wulandari, “Analisis Faktor-Faktor Kriminalitas Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2023 Menggunakan Analisis Faktor,” *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial* 5, no. 6 (2024).

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji persyaratan yang dilakukan sebelum melakukan analisis lebih lanjut terhadap data yang telah dikumpulkan. Uji asumsi klasik itu ditujukan agar dapat menghasilkan model regresi linier.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk memeriksa apakah variabel pengganggu atau variabel residual dalam model regresi memiliki distribusi normal. Dapat diketahui bahwa uji t dan uji f mengasumsi bahwa nilai residual memiliki distribusi normal. Apabila asumsi ini tidak terpenuhi, maka uji statistik tersebut tidak valid untuk ukuran sampel yang kecil. Uji normalitas ini dilakukan dengan dua metode yaitu, uji Kolmogrov-Smirnov dan Uji Non-Probability Plot.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk melihat tingginya korelasi antar variabel bebas. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menghindari kebiasaan dalam pengambilan kesimpulan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria untuk mendekripsi multikolinearitas pada suatu model yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai Tolerance tidak kurang dari 0,1, maka model dapat dikatakan

terbebas dari multikolinearitas. Semakin tinggi VIF, maka semakin rendah Tolerance.

- 2) Jika nilai koefisien korelasi antar masing-masing variabel independen kurang dari 0,70, maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas. Jika lebih dari 0,70, maka dapat diasumsikan terjadi korelasi (interaksi hubungan) yang sangat kuat antar variabel independen sehingga terjadi multikolinearitas.
- 3) Jika nilai koefisien determinasi, baik nilai R^2 maupun di atas 0,60, namun tidak ada variabel independen yang berpengaruh terhadap variabel dependen, maka diasumsikan model terkena multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk memeriksa apakah terdapat perbedaan antara varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain, maka disebut homoskedastisitas. Sedangkan apabila varian residual berbeda-beda, maka disebut dengan heteroskedastisitas. Uji glejser adalah meregresikan nilai absolut residual dengan nilai variabel independen. Cara kerja uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser yaitu dengan melakukan regresi variabel independen terhadap nilai absolut residual atau Abs_Res dengan rumus persamaan regresi yaitu $\mathbf{Ut} = \mathbf{a} + \mathbf{BXt} = \mathbf{vt}$.⁹¹

⁹¹ Timotius Febry, SPSS Aplikasi Pada Penelitian Manajemen Bisnis (Jakarta Barat: CV. Media Sains Indonesia, 2020), 60.

- a) Jika nilai signifikansi (Sig) > 0,05 maka kesimpulannya yaitu tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.
- b) Jika nilai signifikansi (Sig) < 0,05 maka kesimpulannya yaitu terjadi gejala heteskedastisitas.

4. Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Uji statistik t bertujuan untuk menilai seberapa besar pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen secara parsial. Pada uji t nilai t hitung dibandingkan dengan nilai t tabel pengujian dilakukan dengan menggunakan significanse level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Penerimaan atas penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau probabilitas < tingkat signifikansi (Sig < 0,05), maka H_a diterima jadi variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau probabilitas > tingkat signifikansi (Sig > 0,05), maka H_a ditolak jadi variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Adapun hipotesis yang digunakan pada uji t (parsial) dalam penelitian ini yaitu:

Ha: Variabel independen *Mooring Factors* (Literasi Keuangan, Religiusitas, dan Sosial Ekonomi) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan nasabah bank konvensional untuk

beralih ke bank syariah (studi pada mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember).

b. Uji F (Simultan)

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan untuk uji f sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_a diterima yang artinya semua variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_a ditolak yang artinya semua variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap variabel dependen.

Adapun hipotesis yang digunakan pada uji f (simultan) dalam penelitian ini yaitu:

Ha: Variabel independen *Mooring Factors* (Literasi Keuangan, Religiusitas, dan Sosial Ekonomi) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap keputusan nasabah bank konvensional untuk beralih ke bank syariah (studi pada mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember).

5. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga dapat menunjukkan arah hubungan diantara variabel dependen dengan independen. Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini mempunyai tujuan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen yang apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif. Rumus regresi linier berganda dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = B_0 + B_3X_3 + B_1Vc_1 + B_2Vc_2 + e$$

Keterangan:

Y : Keputusan Nasabah

B_0 : Intersep

B_1, B_2, B_3 : Koefisien Regresi

X_3 : *Mooring Factors*

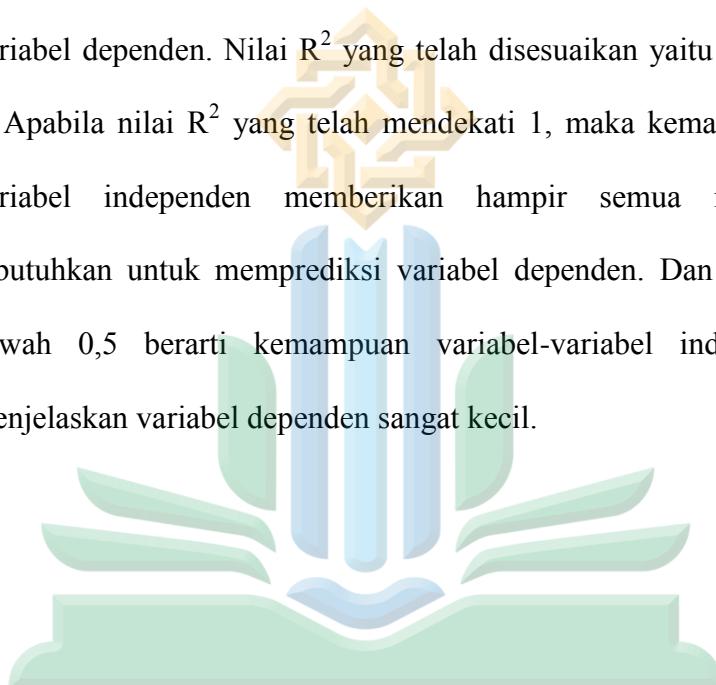
Vc_1 : *Push Factors*

Vc_2 : *Pull Factors*

e : Error

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model penelitian dalam menerangkan variabel dependen. Apabila R^2 semakin besar dalam suatu variabel independen, maka menunjukkan semakin dominan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R^2 yang telah disesuaikan yaitu antara 0 sampai 1. Apabila nilai R^2 yang telah mendekati 1, maka kemampuan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Dan jika nilai R^2 di bawah 0,5 berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat kecil.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambar Obyek Penelitian

1. Profil Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Alamat : Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur, Indonesia
Telp : (0331) 487550-427005
Website : uinkhas.ac.id

2. Sejarah Singkat Uuniversitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember



Sumber: diolah oleh peneliti

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember merupakan perguruan tinggi yang dibangun berdasarkan gagasan dan keinginan umat Islam untuk membentuk kader intelektual Muslim dan pemimpin yang mampu mengawal perkembangan kualitas kehidupan

bangsa. Pada tanggal 30 September 1964 diselenggarakannya Konferensi Syuriyah Alim Ulama Nahdlatul Ulama (NU) Cabang Jember di Gedung PGAN Jl. Agus Salim No. 65 yang dipimpin langsung oleh KH. Sholeh Sjakir, hal ini terjadi dikarenakan keinginan masyarakat. Dalam konferensi terdapat keputusan yang merekomendasikan akan berdirinya Perguruan Tinggi Islam (PTAI) di Jember. Seiring berjalananya waktu, pada tahun 1965 berdirilah Institut Agama Islam Djember (IAID) Fakultas Tarbiyah yang tempatnya berada di Jl. Dr. Wahidin 24 Jember. IAID diangkat menjadi negeri pada tanggal 21 Februari 1966 berdasarkan Surat Keputusan (SK) Menteri Agama Nomor 4 tahun 1966 tanggal 14 Februari 1966, sehingga IAID berubah status menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Cabang Jember dibawah naungan IAIN Sunan Ampel Surabaya.⁹²

Selanjutnya, berdasarkan dengan Instruksi Presiden Republik

Indonesia Nomor 11 tahun 1997 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel di Jember berubah menjadi STAIN Jember. Kemudian di tahun 2014, turun keputusan Presiden Nomor 142, tanggal 17 Oktober 2014 tentang perubahan STAIN menjadi IAIN Jember, dan ditindaklanjuti dengan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 6 tahun 2015 tentang organisasi dan tata kerja IAIN Jember, maka secara yuridis STAIN Jember telah bermorfosa menjadi IAIN Jember. Setelah perubahan ini, IAIN

⁹² Humas UIN KHAS Jember, "Sejarah UIN KHAS Jember," UIN KHAS Jember, 2018, <https://uinkhas.ac.id/page/detail/sejarah-uin-khas-jember>.

Jember mempunyai keleluasan peran untuk meningkatkan eksistensinya secara maksimal serta dinamis pada era reformasi. Dengan adanya peningkatan kecerdasan, harkat dan martabat bangsa, IAIN Jember melahirkan tenaga ahli/sarjana Islam yang memiliki wawasan luas, terbuka, strategis, dan profesional yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan tantangan di era globalisasi yang semakin kompleks. IAIN Jember menghasilkan sumber daya kampus yang siap menjawab kompleksitas problem kehidupan dengan perspektif yang khas, yakni Islam.⁹³

Kemudian, pada tanggal 11 Mei 2021, IAIN Jember beralih status menjadi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember. Sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 44 tahun 2021. UIN KHAS Jember pada tahun 2021 mengelola Program Studi Sarjana Strata Satu (S1) dengan 5 fakultas, dan Program Strata Dua (S2) dengan 8 Program Studi. Sebagai lembaga Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) yang satu-satunya di wilayah timur pulau Jawa, UIN KHAS Jember telah meningkatkan peran dan fungsinya mengantarkan sumber daya mahasiswa menjadi sarjana Islam yang memiliki keluasan ilmu pengetahuan, keluhuran akhlak serta kematangan profesional. Keinginan ini dijabarkan dalam Renstra UIN KHAS Jember juga komitmen dasar civitas akademika UIN KHAS Jember sebagai PTKIN yang kompetitif dengan PTKI/PTU lainnya di tengah masyarakat.

⁹³ Jember.

Sebagai langkah strategis, maka seluruh kegiatan baik manajemen administratif maupun akademik diarahkan untuk meningkatkan motivasi akademis dan bekerja menuju *Good University Government* (GUG). Dengan adanya motivasi yang tinggi ini sangat dibutuhkan UIN KHAS Jember yang memiliki keinginan sebagai PTKIN yang unggul di tengah iklim masyarakat yang sangat kompetitif dan dinamika yang selalu menuntut perubahan. Dengan bermodal kekuatan motivasi, spiritualitas dan akademik mampu mengantarkan UIN KHAS Jember dapat berkompetisi dengan perguruan tinggi lainnya, bahkan bisa bersaing sebagai kampus berkelas WCU (*World Class University*).⁹⁴

3. Visi dan misi serta tujuan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Visi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember adalah “Menjadi perguruan tinggi Islam terkemuka di Asia Tenggara pada tahun 2045 dengan kedalaman ilmu berbasis kearifan lokal untuk kemanusiaan dan peradaban”.⁹⁵

Sedangkan misi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember adalah sebagai berikut:⁹⁶

- a. Memadukan dan mengembangkan studi keislaman, keilmuan, dan keindonesiaan berbasis kearifan lokal dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran;

⁹⁴ Jember.

⁹⁵ Humas UIN KHAS Jember, “Visi Dan Misi UIN KHAS Jember,” Humas UIN KHAS Jember, n.d., <https://uinkhas.ac.id/page/detail/visi-dan-misi-uin-khas-jember>.

⁹⁶ Jember.

- b. Meningkatkan kualitas penelitian untuk melahirkan originalitas ilmu yang bermanfaat bagi kepentingan akademik dan kemanusiaan;
- c. Meningkatkan kemitraan Universitas dan masyarakat dalam pengembangan ilmu dan agama untuk kesejahteraan masyarakat;
- d. Menggali dan menerapkan nilai kearifan lokal untuk mewujudkan masyarakat berkeadaban; dan
- e. Mengembangkan kerjasama dengan berbagai pihak dalam skala regional, nasional, dan internasional untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.

Tujuan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yaitu sebagai berikut:⁹⁷

- a. Menghasilkan lulusan unggul yang memiliki kapasitas akademik, kemampuan manajerial, cara pandang terbuka dan moderat, untuk menyatukan ilmu dan masyarakat berbasis kearifan lokal;
- b. Menjadikan Universitas sebagai pusat pengembangan keilmuan berbasis kearifan lokal yang terkemuka dan terbuka dalam bidang kajian dan penelitian;
- c. Meneguhkan peran Universitas dalam menyelesaikan persoalan bangsa berdasarkan wawasan keislaman dan kemanusiaan yang moderat;
- d. Meningkatkan peran dan etos pengabdian dalam penyelesaian persoalan keumatan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat;

⁹⁷ Jember.

- e. Meningkatkan tata kelola lembaga yang baik sesuai standar nasional; dan
 - f. Meningkatkan kepercayaan publik dan terbangunnya kerjasama antar lembaga dalam dan luar negeri.
4. Profil Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**Gambar 4.2
Profil Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**



Sumber: diolah oleh peneliti

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) menjadi salah satu Fakultas yang baru di lingkungan UIN KHAS Jember. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki 4 Program Studi (Prodi), yaitu Perbankan Syariah (PS), Ekonomi Syariah (ES), Akuntansi Syariah (AKS), dan Manajemen Zakat dan Wakaf (MAZAWA). Sebelum beralih status menjadi IAIN Jember sampai menjadi UIN KHAS Jember, saat itu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) belum berdiri, Prodi

Perbankan Syariah (PS) dan Ekonomi Syariah (ES) sudah berdiri di bawah naungan Jurusan Syariah.⁹⁸

Pendirian Prodi Perbankan Syariah (PS) berdasarkan pada surat keputusan direktur jenderal kelembagaan agama Islam Nomor: Dj. I/1876/2011. Berkekalan pada izin yang diperolehnya, penyelenggaraan pendidikan di Prodi Perbankan Syariah STAIN Jember pada waktu itu telah menunjukkan perkembangan signifikan, baik dari proses penyelenggaraan pendidikan, ketersediaan fasilitas dan sarana pendidikan, maupun ketersediaan sumberdaya manusia, dosen dan tenaga kependidikan. Selain ketiga aspek itu, keberadaan Program Studi Perbankan Syariah telah berhasil menarik minat *stakeholders*, khususnya para calon mahasiswa, untuk menjadikan program studi ini sebagai pilihan proses pendidikannya. Berdasarkan pada hasil rekapitulasi dengan perkembangan jumlah mahasiswa yang mendaftar pada program studi yang ada di STAIN pada saat itu, ditemukan fakta yaitu jumlah pendaftar yang memilih program studi ini cukup banyak. Secara keseluruhan saat pertama kali dibuka pendaftaran untuk prodi ini pada tahun 2012 untuk tahun akademik 2012/2013, yang mendaftarkan diri ke Program Studi Perbankan Syariah sebanyak 269 orang. Hal ini membutuhkan pertimbangan untuk kuota sebagai prodi yang baru berdiri ini, dengan hasil pertimbangan dan seleksi maka ditetapkan sebanyak 93 orang. Dari

⁹⁸ OPBFEBI, “Sejarah FEBI UIN KHAS Jember,” OPBFEBI, 04 Juli 2018, <https://febi.uinkhas.ac.id/page/detail/sejarah-febi-uinkhas-jember>.

93 yang lulus seleksi, hanya 75 orang yang melakukan registrasi (80,65%).⁹⁹

Pada tahun 2013 Prodi Ekonomi Syariah (ES) mulai diselenggarakan berdasarkan pada surat keputusan direktur jenderal kelembagaan agama Islam nomor 2862/2012. Berbekal pada izin yang diperolehnya, penyelenggaraan pendidikan di Prodi Ekonomi Syariah STAIN Jember pada saat itu telah menunjukkan perkembangan signifikan, baik dari proses penyelenggaraan pendidikan, ketersediaan fasilitas dan sarana pendidikan, maupun ketersediaan sumberdaya manusia, dosen dan tenaga kependidikan. Setidaknya, keadaan ini bisa dilihat dari semakin meningkatnya ketiga aspek tersebut. Namun selain itu, keberadaan Prodi Ekonomi Syariah telah berhasil menarik minat *stakeholders*, khususnya para calon mahasiswa untuk menjadikan prodi sebagai pilihan proses pendidikannya. Berdasarkan pada hasil rekapitulasi perkembangan jumlah mahasiswa yang mendaftar pada program studi yang ada di STAIN Jember pada saat itu, telah ditemukan fakta bahwa jumlah mahasiswa yang memilih prodi ini mengalami peningkatan dibandingkan dengan prodi yang lain, buktinya pada tahun pertama dibukanya prodi ini yaitu tahun akademik 2013/2014, prodi ini memperoleh calon pendaftar sejumlah 155 calon mahasiswa dimana kuotanya dibatasi 110 calon mahasiswa. Dengan

⁹⁹ OPBFEBI.

demikian pada tahun akademik 2013/2014 prodi ini masih membuang sekitar 45 calon mahasiswa.¹⁰⁰

Namun pada saat ini, Prodi Perbankan Syariah (PS) dan Ekonomi Syariah (ES) telah berada di bawah naungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Kemudian mulai tahun 2015 berdiri pula Prodi Akuntansi Syariah, sebagai bentuk jawaban atas permintaan *stakeholders* yang semakin tertarik kepada prodi-prodi yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Jember. Selanjutnya berdasarkan Keputusan Dirjen Pendis No. 552 tahun 2015 tentang ijin penyelenggaraan program studi pada program sarjana IAIN Jember berdiri prodi Zakat dan Wakaf yang saat itu masih berada di fakultas syariah, selanjutnya berdasarkan Keputusan Dirjen Pendis No. 7030 tahun 2016 tentang penyesuaian nomenklatur program studi pada IAIN Jember bahwa prodi Zakat dan Wakaf ditetapkan dengan nama baru menjadi Manajemen Zakat dan Wakaf (MZW). Perubahan nama tersebut disertai dengan berpindahnya prodi Manajemen Zakat dan Wakaf (MZW) yang awalnya di Fakultas Syariah beralih ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Sehingga, saat ini Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mengelola 4 prodi, diantaranya Perbankan Syariah (PS), Ekonomi Syariah (ES), Akuntansi Syariah (AKS), dan Manajemen Zakat dan Wakaf (MZW).¹⁰¹

¹⁰⁰ OPBFEBI.

¹⁰¹ OPBFEBI.

a. Visi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Unggul dalam Bidang Ekonomi, dan Bisnis Islam berlandaskan nilai kearifan lokal di tingkat Asia Tenggara tahun 2035.

b. Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

- 1) Memperkuat basis Keilmuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN KHAS Jember dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran secara profesional dan religius dalam bidang ekonomi dan bisnis Islam.
- 2) Meningkatkan jumlah dan mutu capaian pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta menjamin berkembangnya pola ilmiah dan pengkajian ilmu ekonomi dan bisnis Islam yang tepat guna.
- 3) Membangun budaya akademik yang kompetitif, produktif, dan inovatif dalam pengelolaan sumber daya melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- 4) Membangun sistem tata kelola dan reputasi fakultas yang kredibel, akuntabel, dan transparan dan profesional berbasis teknologi informasi.
- 5) Membangun kepercayaan dan kerja sama dengan lembaga yang kompetitif di tingkat nasional dan internasional.
- 6) Memperkuat pemberdayaan mahasiswa dan alumni di bidang Ekonomi dan Bisnis Islam.

- 7) Mengembangkan budaya bisnis lokal dan ekonomi kreatif yang berlandaskan ekonomi Islam.
- c. Asas, Dasar dan Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dalam menyusun dan mengembangkan program Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN KHAS Jember berdasarkan Pancasila.

Sedangkan dasar operasionalnya adalah:

- 1) UU Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- 2) UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.
- 3) UU RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen.
- 4) Peraturan pemerintah RI Nomor 60 Tahun 1999 tentang pendidikan tinggi.
- 5) Peraturan pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang penyelenggaraan pendidikan tinggi dan pengelolaan perguruan tinggi.
- 6) Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang standar nasional pendidikan tinggi.
- 7) Peraturan menteri agama Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2021 tentang organisasi dan tata kerja Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- 8) Keputusan menteri agama nomor 041602/B.II/3/2021 tahun 2021 tentang pengangkatan Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

9) Keputusan Rektor UIN KHAS Jember No. B-07/Uin.20/Kp.07.6/10/2021 tentang pengangkatan Wakil Rektor dan Dekan UIN KHAS Jember masa jabatan 2021-2023.

Adapun tujuan penyelenggaraan pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN KHAS Jember adalah:

- 1) Menghasilkan sarjana yang berakhhlakul karimah, serta profesional di bidang ekonomi dan bisnis, terutama di sektor perbankan syariah, lembaga keuangan syariah dan non bank, serta lembaga zakat dan wakaf.
- 2) Terselenggaranya penelitian yang bermutu dan diterbitkan dalam bentuk buku maupun jurnal terakreditasi.
- 3) Terselenggaranya pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud pengamalan ilmu pengetahuan yang dikembangkan di fakultas.
- 4) Terciptanya kerjasama dengan *stakeholders* guna meningkatkan mutu akademik.

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**
Guna mencapai tujuan dimaksud, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN KHAS Jember mengoptimalkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi:

- 1) Penyelenggaraan pengembangan pendidikan dan pengajaran.
- 2) Penyelenggaraan penelitian dalam rangka pembangunan kebudayaan dan khususnya ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang bernaafaskan Islam.

3) Penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat.¹⁰²

B. Penyajian Data

Mengacu pada penjelasan di Bab III, penelitian ini menggunakan metode survei untuk mengambil sampel dari satu populasi. Dengan hal ini peneliti memanfaatkan penyebaran kuesioner sebagai sarana untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan tema dan objek penelitian.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini mencakup presentasi jumlah data, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan simpangan baku (*standard deviation*) dari variabel independen dan variabel dependen.

**Tabel 4.1
Hasil Uji Statistic Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan	86	16.00	25.00	22.5000	1.95689
Religiusitas	86	16.00	25.00	22.8372	1.80105
Sosial Ekonomi	86	20.00	25.00	23.0349	1.66237
Keputusan	86	20.00	25.00	22.6395	1.63716
Valid N (listwise)	86				

Sumber: Data diolah SPSS 26

Hasil tabel diatas menunjukkan bahwa pengamatan dalam penelitian sebanyak 86 sampel, dan untuk hasil statistik deskriptif sebagai berikut:

- a. Variabel literasi keuangan (X1) nilai minimum sebesar 16, sedangkan nilai maksimum sebesar 25, nilai rata-rata 22.5 dan nilai standar deviasi 1.96.

¹⁰² OPRFEBI, “Visi Dan Misi FEBI UIN KHAS Jember,” OPBFEBI, 23 Mei 2023, <https://febi.uinkhas.ac.id/page/detail/visi-dan-misi-febi-uin-khas-jember>.

- b. Variabel religiusitas (X2) nilai minimum sebesar 16, sedangkan nilai maksimum sebesar 25, nilai rata-rata 22.8 dan nilai standar deviasi 1.80.
- c. Variabel sosial ekonomi (X3) nilai minimum sebesar 20, sedangkan nilai maksimum sebesar 25, nilai rata-rata 23 dan nilai standar deviasi 1.67.
- d. Variabel keputusan nasabah (Y) nilai minimum sebesar 20, sedangkan nilai maksimum sebesar 25, nilai rata-rata 22.6 dan nilai standar deviasi 1.63.

Sebelum melakukan analisis, peneliti akan menjelaskan data dari responden. Sampel data diperoleh dari 86 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2020-2021 yang telah beralih ke bank syariah dan menjadikan fokus pada penelitian ini. Data yang didapatkan adalah data primer yang diambil dengan cara penyebaran kuesinoer pada Google Form, yang disebarluaskan melalui media sosial yaitu WhatsApp. Dengan hal ini dapat memudahkan peneliti dalam proses pengumpulan data.

2. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Pada penelitian ini sampel yang digunakan sebanyak 86 sampel, dan rincian berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.2
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Presentase	Jumlah
Perempuan	72,3%	62
Laki-laki	27,7%	24

Sumber: diolah oleh peneliti, 2025

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari responden dalam penelitian ini yaitu 72,3% atau 62 orang adalah perempuan, dan 27,7% atau 24 orang adalah laki-laki. Dengan hal ini, distribusi responden terbanyak yang telah beralih ke bank syariah menurut jenis kelamin pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2020-2021 adalah perempuan.

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan salah satu cara yang digunakan untuk mengukur setiap item pernyataan yang digunakan dalam penelitian. Untuk mengetahui kriteria uji validitas adalah dengan membandingkan nilai r hitung dan r tabel. Dan untuk valid tidaknya suatu kuesioner dapat dilihat dari item pernyataan yang mampu menjelaskan apa yang

akan diukur dalam penelitian ini. Berikut adalah hasil uji validitas dengan menggunakan program SPSS versi 26,

Tabel 4.3

**J E M B E R
Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item	R-hitung	R-tabel	Keterangan
X1	X1.1	0,645	0,212	Valid
	X1.2	0,762	0,212	Valid
	X1.3	0,743	0,212	Valid
	X1.4	0,581	0,212	Valid
	X1.5	0,572	0,212	Valid
X2	X2.1	0,623	0,212	Valid
	X2.2	0,781	0,212	Valid
	X2.3	0,753	0,212	Valid
	X2.4	0,807	0,212	Valid

	X2.5	0,751	0,212	Valid	
X3	X3.1	0,838	0,212	Valid	
	X3.2	0,769	0,212	Valid	
	X3.2	0,748	0,212	Valid	
	X3.4	0,693	0,212	Valid	
	X3.5	0,738	0,212	Valid	
	Y	Y.1	0,738	0,212	Valid
		Y.2	0,659	0,212	Valid
		Y.3	0,713	0,212	Valid
		Y.4	0,725	0,212	Valid
		Y.5	0,771	0,212	Valid

Sumber: diolah oleh peneliti, 2025

Dapat disimpulkan bahwa setiap instrumen per item kuesioner mulai dari X dan Y semua menghasilkan nilai yang valid. Dengan hal ini dapat dilihat bahwa setiap item variabel jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka instrumen pada penelitian ini dikatakan valid.

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengukur suatu variabel yang melalui pernyataan yang digunakan didalam kuesioner. Uji reabilitas ini dilakukan dengan membandingkan nilai *Cornbach's Alpha* dengan suatu tingkat atau taraf signifikan yang digunakan. Tingkat atau taraf signifikan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,60. Apabila nilai *Cornbach's Alpha* lebih dari 0,60 maka dikatakan reliabel.

**Tabel 4.4
Hasil Uji Reabilitas**

Variabel	Nilai <i>Cornbach's Alpha</i>	Nilai Kritis	Keterangan
X1	0,681	0,60	Reliable
X2	0,800	0,60	Reliable
X3	0,810	0,60	Reliable
Y	0,781	0,60	Reliable

Sumber: diolah oleh peneliti, 2025

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari perhitungan SPSS, nilai *Cornbach's Alpha* menunjukkan nilai lebih besar dari 0,60, dengan hal ini dapat disimpulkan data variabel tersebut reliabel.

2. Analisis Faktor

a. *KMO (Keiser Meyers Oklin)*

Salah satu analisis faktor yang digunakan untuk membandingkan koefisien korelasi yang diamati dan koefisien korelasi parsial. Uji ini untuk mengetahui kesesuaian sampel dalam penelitian. Jika nilai $KMO > 0,50$ maka sampel dianggap memadai.

**Tabel 4.5
Hasil Uji KMO and Bartlett's Test**

KMO and Bartlett's Test		
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.651
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	74.286
	df	10
	Sig.	.000

Sumber: diolah oleh peneliti, 2025

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa angka *KMO* adalah 0,651 dengan signifikansi 0,000 yang berarti variabel telah memenuhi syarat untuk dilakukan uji lebih lanjut. Selain pengecekan terhadap *KMO and Bartlett's testi*, dilakukan juga pengecekan *Anti Image Matrices* untuk mengetahui apakah variabel-variabel secara parsial layak untuk dianalisis dan tidak dikeluarkan dalam pengujian.

b. *Anti Image Correlation*

Tujuannya untuk mengetahui setiap variabel memiliki hubungan yang sesuai untuk dimasukkan ke dalam analisis faktor. Jika nilai *MSA* suatu variabel $> 0,5$ maka variabel tersebut sebaiknya

dianalisis karena tidak mempunyai korelasi yang kuat dengan variabel lainnya.

Tabel 4.6
Hasil Uji *Anti Image Correlation*

Indikator	<i>Anti Image Correlation</i>
X1.1	0,861
X1.2	0,749
X1.3	0,755
X1.4	0,650
X1.5	0,796
X2.1	0,769
X2.2	0,897
X2.3	0,915
X2.4	0,872
X2.5	0,836
X3.1	0,905
X3.2	0,849
X3.3	0,821
X3.4	0,825
X3.5	0,890
Y.1	0,908
Y.2	0,943
Y.3	0,801
Y.4	0,873
Y.5	0,886

Sumber: diolah oleh peneliti, 2025

Hasil *Anti Image Correlation* menunjukkan bahwa pada masing-masing indikator relevan dengan analisis faktor. Jika nilai korelasi lebih dari 0,5 maka indikator tersebut dapat dianggap valid.

Berdasarkan tabel diatas, terdapat semua indikator memiliki nilai diatas 0,5 yang artinya semua valid untuk di analisis lebih lanjut. Diantara beberapa indikator dengan nilai tertinggi, seperti pencarian informasi (0,943) dan penghayatan (0,915) menunjukkan hubungan yang sangat kuat dengan faktor yang di uji. Sedangkan indikator

kemampuan berkomunikasi (0,749) dan kemampuan mengelola keuangan (0,755) juga relevan, meskipun dengan korelasi yang sedikit lebih rendah. Nilai yang lebih rendah seperti indikator keterampilan membuat keputusan (0,650), masih dapat diterima dan valid. Secara keseluruhan, indikator ini valid untuk digunakan dalam analisis lebih lanjut.

c. *Communalities*

Setelah semua variabel memiliki nilai yang mencukupi, tahap selanjutnya yaitu melakukan ekstraksi terhadap sekumpulan variabel yang sudah ada. Sehingga terbentuk satu atau beberapa faktor. Untuk setiap variabel, komunalitas yang diambil yaitu 0,50. Jika ada variabel yang nilainya sangat rendah (kurang dari 0,50), maka perlu dipertimbangkan.

**Tabel 4.7
Hasil Uji *Communalities***

Communalities		
	Initial	Extraction
X1.1	1.000	.623
X1.2	1.000	.780
X1.3	1.000	.779
X1.4	1.000	.863
X1.5	1.000	.752
X2.1	1.000	.675
X2.2	1.000	.602
X2.3	1.000	.627
X2.4	1.000	.676
X2.5	1.000	.765
X3.1	1.000	.707
X3.2	1.000	.664
X3.3	1.000	.656
X3.4	1.000	.699
X3.5	1.000	.724
Y.1	1.000	.684
Y.2	1.000	.620
Y.3	1.000	.661
Y.4	1.000	.696

Y.5	1.000	.690
-----	-------	------

Sumber: diolah oleh peneliti, 2025

Dari tabel diatas, terdapat hasil dua puluh indikator yang mempunyai nilai *Communalities* yang lebih besar dari 0,5. Dengan hal ini dapat diartikan bahwa dua puluh indikator memiliki hubungan yang kuat dengan faktor yang terbentuk.

d. Total *Variance Explained*

Total *variance explained* dapat menggambarkan jumlah faktor yang terbentuk. Dalam melihat faktor yang terbentuk, maka dapat dilihat pada nilai *eigenvalue*-nya yang mana harus berada diatas 1.000, jika sudah berada dibawah 1.000 maka sudah tidak terdapat faktor yang terbentuk. *Eigenvalue* menunjukkan kepentingan relatif masing-masing faktor dalam menghitung varians dari total variabel yang ada. Jumlah angka *eigenvalue*, susunannya selalu diurutkan pada nilai terbesar sampai yang terkecil.

Tabel 4.8

Hasil Total *Variance Explained*

Component	Initial Eigenvalues		
	Total	% of Variance	Cumulative %
1	7.823	39.115	39.115
2	1.480	7.400	46.515
3	1.276	6.379	52.894
4	1.206	6.031	58.925
5	1.059	5.293	64.218
6	.875	4.373	68.592
7	.821	4.105	72.696
8	.811	4.056	76.752
9	.753	3.765	80.517
10	.574	2.869	83.386
11	.548	2.740	86.127
12	.506	2.528	88.654
13	.420	2.099	90.754
14	.397	1.983	92.737
15	.347	1.736	94.473
16	.288	1.439	95.912
17	.273	1.363	97.275
18	.208	1.039	98.314
19	.190	.950	99.263

20	.147	.737	100.000
----	------	------	---------

Sumber: diolah oleh peneliti, 2025

Dalam analisis faktor dengan empat variabel (tiga variabel independen dan satu variabel dependen), *total variance explained* menunjukkan seberapa besar kontribusi setiap komponen dalam menjelaskan variansi data. Berdasarkan hasil yang ada, terdapat komponen pertama yaitu menjelaskan 39% dari variansi data, berarti komponen ini telah memberikan kontribusi terbesar terhadap pemahaman data. Untuk komponen kedua yaitu sebesar 7,40%, dan hasil total kontribusi dari dua komponen pertama mencapai 46, 51%. Selanjutnya, komponen ketiga memberikan kontribusi 6,37% yang totalnya 52,89%. Kemudian komponen yang keempat berkontribusi 6% dan totalnya sebesar 58,92%. Dengan semikian, keempat komponen pertama sudah dapat menjelaskan lebih dari 58% variansi data. Sisa komponen yang lebih kecil (komponen kelima hingga terakhir) memberikan kontribusi yang semakin kecil, tetapi tetap menyumbang dalam menjelaskan variansi secara keseluruhan. Dengan demikian hasil analisis faktor ini menunjukkan bagaimana variabel-variabel terkait dalam setiap komponen dapat membantu memahami hubungan antar variabel secara lebih jelas dan terstruktur. Dengan keseluruhan, meskipun ada beberapa komponen yang kontribusinya lebih kecil, kelima komponen utama sudah mampu memberikan gambaran yang cukup lengkap mengenai data yang dianalisis.

e. *Compenent Transformation Matrix*

Compenent Transformation Matrix dapat menunjukkan besarnya korelasi antara variabel dan faktor yang dibentuk. Pada pengujian ini perlu ditunjukkan bahwa faktor yang dibentuk sesuai untuk meringkas variabel teridentifikasi dengan menampilkan nilai > 0,050.


Tabel 4.9
Hasil Uji Compenent Transformation Matrix

Component Transformation Matrix					
Component	1	2	3	4	5
1	.635	.583	.406	.260	.156
2	.458	.251	-.612	.544	-.240
3	-.547	.080	.140	.775	.272
4	.282	-.767	.497	.091	.277
5	.093	.046	-.441	-.167	.876

Sumber: diolah oleh peneliti, 2025

Berdasarkan hasil output diatas, dapat diketahui pada angka diagonal antara *Component* 1 dengan 1 yaitu sebesar (0,635), *Component* 2 dengan 2 (0,251), *Component* 3 dengan 3 (0,140), *Component* 4 dengan 4 (0,091), dan *Component* yang terakhir yaitu *Component* 5 dengan 5 (0,876). Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa ke lima faktor yang terbentuk sudah tepat karena memiliki korelasi yang tinggi.

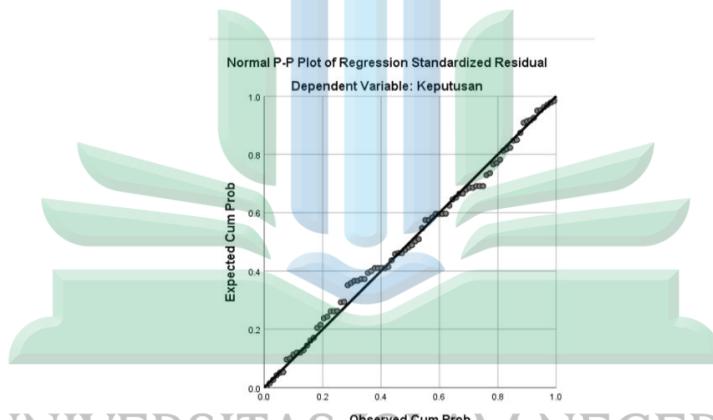
3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Dalam uji normalitas, peneliti menggunakan uji *Non Probability Plot* dan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Untuk uji *Non*

Probability Plot, peneliti mengambil kesimpulan apabila data berdistribusi normal atau tidak itu berdasarkan pola dari titik-titik pada *plot* data. Apabila titik-titik mengikuti garis diagonal, maka data dapat dikatakan berdistribusi normal. Sementara untuk uji *Kolmogorov-Smirnov*, peneliti melihat dari nilai signifikansi untuk menentukan apakah data berdistribusi normal atau tidak. Jika nilai signifikansi dari uji *Kolmogorov-Smirnov* $> 0,05$, maka dapat dikatakan berdistribusi normal.

Gambar 4.3
Hasil Uji Non Probability Plot



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHIMAD SIDDIQ
Sumber: Output SPSS 26, 2025

Berdasarkan hasil pada gambar diatas, menunjukkan titik-titik yang menyebar mengikuti garis diagonal, yang berarti model regresi ini berdistribusi secara normal. Namun, penting untuk mempertimbangkan uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* sebagai langkah lanjutan, karena tidak cukup apabila hanya mengandalkan hasil grafik saja. dengan demikian, untuk

meminimalisir kesalahan dalam analisis, peneliti juga menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*.

Tabel 4.10
Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		86
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.15931441
Most Extreme Differences	Absolute	.070
	Positive	.061
	Negative	-.070
Test Statistic		.070
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: diolah oleh peneliti, 2025

Dari tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil uji normalitas dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,200. Hasil uji normalitas ini telah sesuai dengan rumus yang ada, jika nilai signifikansi melebihi 0,05, maka data tersebut dapat dianggap berdistribusi normal. Dengan demikian, hasil dari pengujian

normalitas *Kolmogorov-Smirnov* yaitu $0,200 > 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa data ini berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan dengan cara menilai interkorelasi antar variabel independen dalam model regresi dengan memperhatikan faktor inflasi varian (VIF) dan tolerance masing-masing. Multikolinieritas dianggap tidak terjadi jika nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 10 .

Tabel 4.11
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a			
Model	Collinearity Statistics		
	Toleranc e	VIF	
Literasi	.789	1.268	
Religiusitas	.806	1.241	
Sosial	.718	1.392	

Sumber: diolah oleh peneliti, 2025

Dari hasil output diatas, dapat diketahui bahwa nilai VIF dan tolerance dari setiap independen. Variabel literasi keuangan (X1) memiliki nilai tolerance sebesar 0,789 dan nilai VIF 1,268, variabel religiusitas (X2) memiliki nilai tolerance sebesar 0,806 dan nilai VIF 1,241, dan variabel sosial ekonomi (X3) memiliki nilai tolerance sebesar 0,718 dan nilai VIF 1,392. Dari semua variabel tersebut memiliki nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 . Maka dapat disimpulkan, bahwa dalam pengujian ini tidak terjadi multikolinieritas pada variabel independennya.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk memeriksa apakah terdapat perbedaan antara varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain, maka disebut homoskedastisitas. Sedangkan jika varian residual berbeda, maka disebut heteroskedastisitas. Pada pengujian ini peneliti melakukan metode uji *Glejser* untuk menguji heteroskedastisitas. Pada uji *Glejser* peneliti melihat nilai signifikansinya. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka bisa dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.12
Hasil Uji Glejser

		Coefficients^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	3.707	2.122		1.747	.084
	Literasi	.131	.074	.157	1.783	.078
	Religiusitas	.370	.079	.407	4.677	.000
	Sosial	.326	.091	.331	3.592	.001

Sumber: diolah oleh peneliti, 2025

Pada tabel tersebut, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari variabel literasi keuangan (X1) yaitu 0,078, variabel religiusitas (X2) memiliki nilai signifikansi yaitu 0,000, dan nilai signifikansi pada variabel sosial ekonomi (X3) yaitu 0,001. Dari ketiga variabel tersebut, terdapat dua variabel yang memiliki nilai sig < 0,05. Maka dalam penelitian ini terjadi heteroskedastisitas pada variabel religiusitas (X2) dan variabel sosial ekonomi (X3).

4. Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Uji T (Parsial) bertujuan untuk mengukur sejauh mana pengaruh masing-masing variabel dalam menjelaskan variabel dependen. Pada uji T (Parsial) nilai t hitung dibandingkan dengan nilai t tabel, pengujian ini dilakukan dengan menggunakan nilai signifikansi yang telah ditetapkan yaitu 0,05 ($\alpha = 5\%$). Penerimaan atas penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai t hitung > t tabel atau probabilitas < nilai signifikansi (Sig < 0,05), maka Ha diterima. Jadi variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai t hitung < t tabel atau probabilitas > nilai signifikansi (Sig > 0,05), maka Ha ditolak. Jadi variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Nilai t tabel dapat diketahui dengan menggunakan rumus t tabel= $(a/2: n-k-1)$, dimana n merupakan jumlah sampel yang digunakan adalah 86 responden, dan k merupakan jumlah variabel independen yaitu 3. Dengan demikian, diperoleh derajat kebebasan (df)= 86-3-1. Tingkat kepercayaan pada penelitian ini adalah 0,05, sehingga nilai $a/2$ menjadi 0,025. Berdasarkan df 82 dan tingkat kepercayaan 0,05 diperoleh nilai t tabel sebesar 0,215. Lalu hasil uji T (parsial) pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.13
Hasil Uji T (Parsial)**

Model		Coefficients^a			t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.707	2.122		1.747	.084
	Literasi	.131	.074	.157	1.783	.078
	Religiusitas	.370	.079	.407	4.677	.000
	Sosial	.326	.091	.331	3.592	.001

Sumber: diolah oleh peneliti, 2025

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui hasil uji T sebagai

berikut:

- 1) Variabel literasi keuangan memiliki nilai t hitung sebesar 1,783 yang artinya $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,783 > 0,215$), dan nilai signifikan ($0,078 > 0,05$), artinya H_a ditolak. Dalam penelitian ini variabel literasi keuangan (X_1) secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan nasabah bank konvensional untuk beralih ke bank syariah.
- 2) Variabel religiusitas memiliki nilai t hitung sebesar 4,677 yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,677 > 0,215$), dan nilai signifikan ($0,000 < 0,05$), artinya H_a diterima. Dalam penelitian ini variabel religiusitas (X_2) secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan nasabah bank konvensional untuk beralih ke bank syariah.
- 3) Variabel sosial ekonomi memiliki nilai t hitung sebesar 3,592 yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,592 > 0,215$) dan nilai signifikan ($0,001 < 0,05$), artinya H_a diterima. Dalam penelitian ini variabel sosial ekonomi (X_3) berpengaruh secara parsial terhadap keputusan nasabah bank konvensional untuk beralih ke bank syariah.

b. Uji F (Simultan)

Uji F (Simultan) bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_a diterima, yang artinya semua variabel independen memiliki

pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap variabel dependen.

- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_a ditolak, yang artinya semua variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap variabel dependen.

Untuk mengetahui nilai F_{tabel} , maka dapat dihitung menggunakan rumus yaitu $F_{tabel} = k ; n-k$. Nilai k adalah variabel independen yaitu 3. Nilai n adalah jumlah sampel yang digunakan yaitu sebanyak 86 responden. Sehingga dapat diperoleh nilai $F_{tabel} = 3 ; 86-3$ memperoleh hasil $F_{tabel} = 3 ; 83$. Jika dilihat dari distribusi nilai F_{table} yang ditetapkan sebesar 2,715. Hasil uji F (Simultan) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.14
Hasil Uji F (Simultan)**

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KAPAI HAJI MUHAMMAD SIDDIQ	Regression	113.585	3	37.862	27.176	.000 ^b
	Residual	114.241	82	1.393		
	Total	227.826	85			

Sumber: diolah oleh peneliti, 2025

Berdasarkan hasil tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 27,176 dan nilai signifikansi 0,000, maka dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($27,176 > 2,715$) dan nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$) berarti H_a diterima. Maka dapat diartikan semua variabel independen *mooring factors* yang terdiri dari variabel literasi keuangan, religiusitas, dan sosial ekonomi mempunyai dampak

simultan yang signifikan terhadap keputusan nasabah bank konvensional untuk beralih ke bank syariah.

5. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Tujuan dari analisis ini yaitu untuk memprediksi nilai dari variabel dependen yang apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, apakah masing-masing variabel independen memiliki hubungan yang positif atau negatif. Berikut langkah-langkah pengujian analisis regresi linier berganda:

**Tabel 4.15
Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.791	2.145		1.767	.081
	Push Factors	.243	.136	.225	1.785	.078
	Pull Factors	.194	.154	.159	1.259	.212
	Mooring Factors	.159	.068	.404	2.328	.022

Sumber: diolah oleh peneliti, 2025

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa model regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = B_0 + B_3X_3 + B_1Vc_1 + B_2Vc_2 + e$$

$$Y = 3,791 + 0,159 + 0,243 + 0,194 + e$$

- Intersep (B_0) sebesar 3,791 yang menyatakan bahwa apabila variabel independen yaitu *push factors* (Vc_1), *pull factors* (Vc_2), dan *mooring*

factors (X_3) adalah nol (0) atau intersep maka besarnya variabel dependen yaitu keputusan nasabah sebesar 3,791.

- b. Nilai koefisien variabel *mooring factors* (X_3) adalah 0,159, yang berarti variabel *mooring factors* mempunyai pengaruh yang positif terhadap keputusan nasabah (Y). Hal ini dapat diartikan bahwa apabila nilai variabel *mooring factors* naik, maka nilai variabel keputusan nasabah juga mengalami peningkatan sebesar 0,159.
- c. Nilai koefisien *push factors* (Vc_1) adalah 0,243, yang berarti variabel control *push factors* mempunyai pengaruh yang positif terhadap keputusan nasabah (Y). Hal ini dapat diartikan bahwa apabila nilai variabel control *push factors* naik, maka nilai variabel keputusan nasabah juga mengalami peningkatan sebesar 0,243.
- d. Nilai koefisien *pull factors* (Vc_2) adalah 0,194, yang berarti variabel control *pull factors* mempunyai pengaruh yang positif terhadap keputusan nasabah (Y). Hal ini dapat diartikan bahwa apabila nilai variabel control *pull factors* naik, maka nilai variabel keputusan nasabah juga mengalami peningkatan sebesar 0,194.

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tujuannya untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model penelitian dalam menerangkan variabel dependen. Jika nilai R^2 semakin besar dalam suatu variabel independen, maka semakin dominan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R^2 yang telah ditetapkan yaitu antara 0 sampai 1. Apabila nilai R^2 mendekati 1, maka

kemampuan variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Dan jika nilai R^2 dibawah 0,5, berarti kemampuan variabel independen terhadap variabel dependen sangat kecil.

Tabel 4.16
Hasil Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	.706 ^a	.499	.480	1.180

Sumber: diolah oleh peneliti, 2025

Berdasarkan hasil uji koefisiensi determinasi pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai *R Square* sebesar 0,480 atau 48%. Hasil tersebut dapat dikatakan jika variabel dependen dalam penelitian ini yaitu keputusan nasabah bank konvensional untuk beralih ke bank syariah mampu menjelaskan oleh variabel literasi keuangan, religiusitas, dan sosial ekonomi sebesar 48%, sementara sisanya yaitu sebesar 52% dijelaskan oleh faktor atau variabel lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini. Koefisiensi determinasi ini menunjukkan seberapa banyak variasi pada variabel yang tergantung dapat dijelaskan oleh variabel independen yang digunakan dalam model regresi.

D. Pembahasan

Dalam penelitian ini, peneliti telah memanfaatkan metode analisis regresi linier berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS sebagai alat bantu untuk mengalisis data. Dalam penelitian ini *mooring factors* yang sebagai variabel *independen* yang di dalamnya terdapat beberapa faktor yaitu faktor

literasi keuangan, faktor religiusitas, dan faktor sosial ekonomi. Oleh karena itu, hasil penelitian ini mencakup rumusan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

1. Pengaruh *mooring factors* (X) terhadap keputusan nasabah bank konvensional untuk beralih ke bank syariah

- a. Faktor literasi keuangan terhadap keputusan nasabah bank konvensional untuk beralih ke bank syariah

Peneliti dapat menyimpulkan berdasarkan hasil penelitian dengan melihat tingkat signifikansinya ($0,078 > 0,05$) dan nilai t hitung literasi keuangan $>$ t tabel ($1,783 > 0,215$). Bahwa dalam penelitian ini, faktor literasi keuangan tidak memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan nasabah bank konvensional untuk beralih ke bank syariah (Y) dan Ha ditolak. Dengan demikian literasi keuangan menjadi salah satu elemen yang tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap keputusan nasabah bank konvensional untuk beralih ke bank syariah.

Literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah bank konvensional untuk beralih ke bank syariah, hal ini terdapat kemungkinan karena responden lebih didorong oleh aspek keyakinan dan nilai-nilai religiusitas daripada teknis finansial. Mereka lebih memprioritaskan kesesuaian dengan ajaran agama daripada analisis untung dan ruginya secara finansial yang detail. Ironisnya, meskipun mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

yang memiliki pengetahuan tentang keuangan dari mata kuliah, tetapi pemahaman mendalam tentang produk-produk bank syariah dan keunggulannya secara finansial masih kurang. Jadi literasi keuangan yang ada belum spesifik ke arah perbankan syariah.

Di lingkungan kampus Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, terutama di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk tekanan sosial dan pengaruh teman sebaya untuk menggunakan produk syariah sangat besar. Mahasiswa cenderung untuk mengikuti apa yang dilakukan mayoritas teman-temannya, tanpa perlu analisis literasi keuangan yang mendalam. Juga mereka belum memiliki kebutuhan finansial yang kompleks seperti orang dewasa pekerja. Keputusan perbankan mereka lebih sederhana, yang penting praktis, mudah untuk diakses, dan sesuai dengan nilai yang dianut bukan berdasarkan analisis finansial yang rumit.

Penelitian ini sama halnya dengan studi yang telah dilaksanakan oleh Ardiyanto dan Gusti Oka Widana (2024)¹⁰³, dan Sriyono, Tsuraya Zahira Najah, Samrotul Ilmi, Denny Machrus Aly, dan Miftachul Faiz Muhamadi (2024)¹⁰⁴, bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan untuk beralih ke bank syariah.

¹⁰³ Ardiyanto and Gusti Oka Widana, “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, Dan Bauran Pemasaran Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah Di Yogyakarta,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 10, no. 03 (2024): 3096–3108.

¹⁰⁴ Sriyono et al., “Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan, Kepercayaan Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah,” *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 5, no. 5 (2024): 3536–44, <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i5.1646>.

- b. Faktor religiusitas terhadap keputusan nasabah bank konvensional untuk beralih ke bank syariah

Peneliti dapat menyimpulkan berdasarkan hasil penelitian dengan melihat tingkat signifikansinya ($0,000 < 0,05$) dan nilai t hitung religiusitas $>$ t tabel ($4,677 > 0,215$). Bahwa dalam penelitian ini, faktor religiusitas memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah bank konvensional untuk beralih ke bank syariah (Y) dan Ha diterima. Dengan demikian religiusitas menjadi salah satu elemen yang memengaruhi nasabah untuk beralih ke bank syariah dalam kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2020-2021.

Religiusitas merupakan sikap atau keyakinan seseorang terhadap ajaran agama yang dianutnya, termasuk dalam menjalankan ibadah, memahami nilai-nilai keagamaan, serta menerapkan dalam kehidupan sehari-hari salah satunya dalam aspek ekonomi dan keuangan. Dalam konteks perbankan, tingkat religiusitas seseorang sangat berpengaruh terhadap pilihan lembaga keuangan yang digunakan. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan nasabah bank konvensional untuk beralih ke bank syariah. Hal ini dapat dijelaskan bahwa semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang, maka semakin besar pula kecenderungannya untuk memilih produk keuangan yang sesuai dengan syariah Islam.

Khususnya di lingkungan mahasiswa FEBI angkatan 2020-2021 UIN KHAS Jember, yang bernuansa Islami turut memperkuat kesadaran keagamaan mahasiswa sebagai calon nasabah. Melalui pendidikan agama yang intensif dan lingkungan yang mendukung, mahasiswa semakin memahami pentingnya menjalankan ekonomi yang berbasis syariah sebagai bagian dari ibadah. Hal ini kemudian mendorong mereka untuk mempertimbangkan perpindahan ke bank syariah sebagai bentuk konsistensi antara iman dan praktik ekonomi. Selain itu, religiusitas juga membentuk persepsi positif terhadap bank syariah dan meningkatkan kepercayaan bahwa produk dan layanan yang ditawarkan lebih sesuai dengan keyakinan mereka. Semakin tinggi tingkat religiusitas, maka semakin kuat pula niat dan keputusan untuk beralih ke bank syariah karena mereka merasa keputusan tersebut adalah bagian dari implementasi nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini sama halnya dengan studi yang telah dilaksanakan oleh Febyolla Fahira Roberto (2020), bahwa religiusitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah bank konvensional untuk beralih ke bank syariah.¹⁰⁵

¹⁰⁵ Roberto, Konvensional Ke Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN AR- RANIRY Banda Aceh), *Skripsi UIN AR- RANIRY Banda Aceh*, 2020.

- c. Faktor sosial ekonomi terhadap keputusan nasabah bank konvensional untuk beralih ke bank syariah

Peneliti dapat menyimpulkan berdasarkan hasil penelitian dengan melihat tingkat signifikansinya ($0,001 < 0,05$) dan nilai t hitung faktor sosial ekonomi $>$ t tabel ($3,592 > 0,215$). Bahwa dalam penelitian ini, faktor sosial ekonomi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan nasabah bank konvensional untuk beralih ke bank syariah (Y) dan Ha diterima. Hal ini dapat mengindikasikan bahwa sosial ekonomi merupakan salah satu elemen yang memengaruhi pilihan nasabah untuk beralih ke bank syariah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2020-2021.

Sosial ekonomi adalah segala hal yang berkaitan dengan kondisi sosial dan ekonomi seseorang yang memengaruhi cara hidup dan pengambilan keputusan mereka. Sosial ekonomi memiliki peran penting dalam memengaruhi keputusan nasabah, termasuk mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember, untuk beralih dari bank konvensional ke bank syariah. Mahasiswa biasanya mempertimbangkan aspek biaya layanan yang ditawarkan oleh bank syariah. Dengan adanya biaya layanan yang lebih terjangkau, hal ini menjadi daya tarik utama terutama bagi mahasiswa yang umumnya memiliki keterbatasan dana dan mencari layanan yang lebih menguntungkan secara ekonomi.

Selain itu, pengaruh lingkungan sosial seperti teman, keluarga, dan komunitas juga sangat penting. Dukungan dari lingkungan sekitar

dapat memperkuat niat mahasiswa untuk beralih ke bank syariah, apalagi jika lingkungan tersebut sudah lebih dulu menggunakan layanan bank syariah atau memiliki pandangan yang positif terhadapnya. Kualitas pelayanan dan reputasi bank syariah juga menjadi pertimbangan. Mahasiswa akan lebih memilih bank yang memberikan pelayanan yang ramah, mudah diakses, dan memiliki citra baik di masyarakat. Dengan hal ini, kombinasi antara kebutuhan ekonomi dan pengaruh sosial mendorong mahasiswa untuk memilih bank syariah sebagai alternatif yang lebih sesuai dengan kondisi dan nilai yang mereka anut.

Penelitian ini sama halnya dengan studi yang telah dilaksanakan oleh Khoirul Mahdi Simamora (2022), bahwa sosial ekonomi terhadap keputusan nasabah bank konvensional untuk beralih ke bank syariah.¹⁰⁶

2. Pengaruh *mooring factors* terhadap keputusan nasabah bank konvensional untuk beralih ke bank syariah

Berdasarkan hasil penelitian, berikut adalah persamaan analisis regresi linier berganda:

$$Y = 3,791 + 0,159 + 0,243 + 0,194 + e$$

Dengan hasil persamaan diatas, jika nilai variabel *mooring factors*, *push factors* dan *pull factors* adalah 0, maka nilai keputusan nasabah 3,791 dengan tidak dipengaruhi oleh variabel bebas. Jika variabel *push factors* bernilai positif, maka keputusan untuk beralih bertambah sebesar 0,159. Jika

¹⁰⁶ Simamora, "Pengaruh Keadaan Ekonomi Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Bank Syariah."

variable control push factors bernilai positif, maka nilai keputusan untuk beralih bertambah 0,243. Dan jika *variable control pull factors* bernilai positif, maka nilai keputusan untuk beralih bertambah sebesar 0,194.

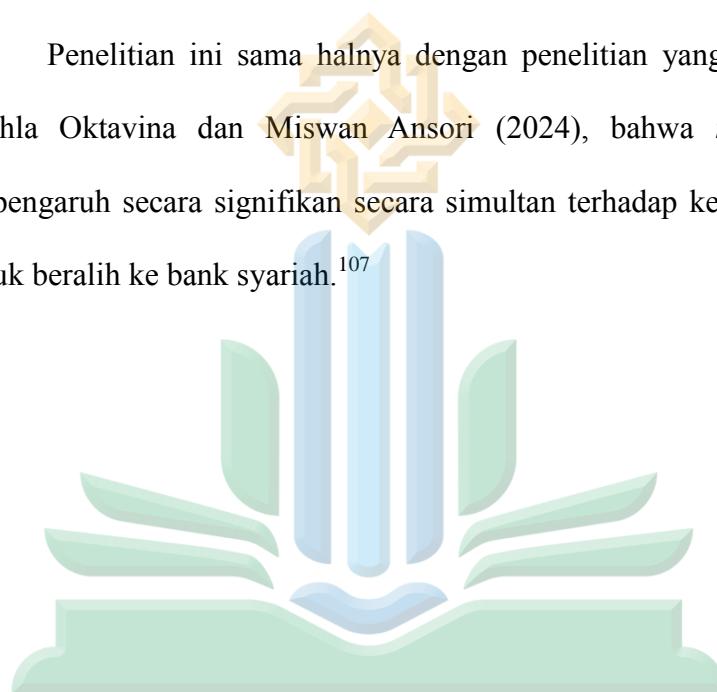
Push factors, pull factors, mooring factors merupakan faktor yang saling berkaitan dan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan nasabah bank konvensional untuk beralih ke bank syariah, khususnya di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2020-2021 UIN KHAS Jember. Dengan memahami interaksi antara ketiga faktor ini, hal ini dapat memberikan edukasi dan bimbingan yang lebih tepat sehingga mahasiswa dapat membuat keputusan untuk beralih dengan tujuan yang berkelanjutan. Maka dari itu, dengan *push factors* dan *pull factors* yang tinggi, dan adanya *mooring factors* yang kuat sehingga menghasilkan keputusan beralih yang lebih baik.

Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan, yaitu apabila ketiga variabel (*push, pull, mooring*) mengalami peningkatan maka pada keputusan nasabah untuk beralih akan mengalami peningkatan pula, begitupun sebaliknya.

Berdasarkan hasil perhitungan uji simultan nilai F hitung > F tabel, yaitu sebesar $27,176 > 2,715$. Artinya Ha diterima. Maka dapat disimpulkan, pada penelitian ini variabel independen *mooring factors* (literasi keuangan, religiusitas, dan sosial ekonomi) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu (keputusan nasabah) untuk beralih ke bank syariah. Dalam *mooring factors* yang terdapat beberapa faktor diantaranya: literasi

keuangan, religiusitas, dan sosial ekonomi yang berpengaruh terhadap keputusan untuk beralih, karena mereka menentukan seberapa besar hambatan internal dan eksternal yang di alami dalam proses berpindah ke bank syariah. Hal ini ketiganya sebagai penimbang yang memperkuat atau memperlengah niat berpindah.

Penelitian ini sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Nikhla Oktavina dan Miswan Ansori (2024), bahwa *mooring factors* perpengaruh secara signifikan secara simultan terhadap keputusan nasabah untuk beralih ke bank syariah.¹⁰⁷



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹⁰⁷ Oktavina and Ansori, “Switching Intention Nasabah Bank Konvensional Ke Bank Syariah Berdasarkan Teori Push-Pull-Mooring.”

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah faktor literasi keuangan, faktor religiusitas, dan faktor sosial ekonomi mempunyai pengaruh terhadap keputusan nasabah bank konvensional untuk beralih ke bank syariah. Dalam penelitian ini variabel independen *mooring factors* (X) terdapat literasi keuangan, religiusitas, dan sosial ekonomi. Sedangkan variabel dependen adalah keputusan nasabah (Y). Berikut hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti:

1. Berdasarkan hasil penghitungan analisis regresi linier berganda yang menggunakan SPSS 26, dari uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa nilai t-hitung faktor literasi keuangan $>$ t-tabel ($1,783 > 0,215$) dan nilai signifikan ($0,078 > 0,05$), artinya Ha ditolak. Dimana dalam penelitian ini faktor literasi keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan nasabah bank konvensional untuk beralih ke bank syariah.
2. Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi linier berganda yang menggunakan SPSS 26, dari uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa nilai t-hitung faktor religiusitas $>$ t-tabel ($4,677 > 0,215$) dan nilai signifikan ($0,000 < 0,05$), artinya Ha diterima. Dimana dalam penelitian ini faktor religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan nasabah bank konvensional untuk beralih ke bank syariah.

3. Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi linier berganda yang menggunakan SPSS 26, dari uji hipotesis parsial (*t*) menunjukkan bahwa nilai *t*-hitung faktor sosial ekonomi > *t*-tabel ($3,592 > 0,215$) dan nilai signifikan ($0,000 < 0,05$), artinya H_0 diterima. Dimana dalam penelitian ini faktor sosial ekonomi berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan nasabah bank konvensional untuk beralih ke bank syariah.
4. Berdasarkan hasil dari uji hipotesis simultan (*f*) menggunakan SPSS 26, yaitu f hitung > f tabel ($27,176 > 2,715$). Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa variabel *mooring factors* (literasi keuangan, religiusitas, dan sosial ekonomi) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu keputusan nasabah bank konvensional untuk beralih ke bank syariah.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan pada penelitian ini, maka selanjutnya yaitu saran yang bisa peneliti sampaikan untuk penelitian selanjutnya:

1. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas variabel penelitian dengan tetap menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan teori *push, pull, mooring* (PPM). Peneliti sebelumnya telah membuktikan bahwa metode kuantitatif seperti survei dan analisis Structural Equation Modeling (SEM) sangat efektif untuk menguji pengaruh faktor *push, pull, mooring* terhadap keputusan nasabah untuk beralih ke bank syariah.

2. Peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk menguji model PPM pada populasi atau sektor yang berbeda, menambah variabel atau mengembangkan instrumen pengukuran yang lebih spesifik sesuai dengan konteks. Dengan demikian, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih luas dan mendalam terhadap pengembangan teori, dan praktik terkait perilaku *switching* yang menggunakan teori PPM.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ma'ruf. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Aswaja Pressindo. Yogyakarta, 2015.
- Agus, Salim. *Teori Dan Paradigma Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006.
- Ancok, Djamarudin, Fuad Nashori Suroso, and Muh Sungaidi Ardani. *Psikologi Islami: Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi*. Pustaka Pelajar, 2000.
- Annisa, Nadia Jihan. "Pengaruh Push Pull Mooring Factors Terhadap Customer Switching Intention Dari Bank Konvensional Ke Bank Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat Desa Surakarta, Kecamatan Gedongtataan, Kabupaten Pesawaran)," 2022.
- Ardiyanto, and Gusti Oka Widana. "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, Dan Bauran Pemasaran Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah Di Yogyakarta." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 10, no. 03 (2024): 3096–3108.
- Arif, Kashif. "Financial Literacy and Other Factors Influencing Individuals' Investment Decision: Evidence from a Developing Economy (Pakistan)." *Journal of Poverty, Investment and Development* 12, no. 9 (2015): 74–84. <https://www.iiste.org/Journals/index.php/JPID/article/view/22794>.
- Ashlah, Izzul, Nadia Azalia, Mohammad Afif Ridho, and Bastomi Dani Umbara. "Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Religiusitas Terhadap Produktivitas Kerja Tenaga Kependidikan Dan Dosen Universitas Islam Jember." *LAN TABUR: Jurnal Ekonomi Syariah* 4, no. 2 (2023): 295–306.
- Astrawan, I Wayan Gede, I Made Nuridja, and I Ketut Dunia. "Analisis Sosial-Ekonomi Penambang Galian C Di Desa Sebudi Kecamatan Selat Kabupaten Karangasem Tahun 2013." *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 4, no. 1 (2014): 1–12. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPE/article/view/1906>.
- Darma, Budi. *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. Jakarta: Guepedia, 2021.
- Desi Duwi Safitri, Wildatun Hasanah, Sri Wahyuni, Siti Masrohatin. "Peningkatan Literasi Keuangan Melalui Program Pengabdian Masyarakat : Optimalisasi Sistem Layanan Kredit Jangka Pendek Kantor Cabang PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bondowoso." *Gembira* 2, no. 1 (2024): 220–27.
- Fauzi, Ahmad, and Indri Murniawaty. "Pengaruh Religiusitas Dan Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank

- Syariah.” *EEAJ Economic Education Analysis Journal* 9, no. 2 (2020): 473–86. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i2.39541>.
- Febry, Timotius. *SPSS Aplikasi Pada Penelitian Manajemen Bisnis*. Jakarta Barat: CV. Media Sains Indonesia, 2020.
- Fianti, Vipta Riani Okta. “Hasil Wawancara Pra Survey.” Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2024.
- Fitria, Tira Nur. “Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 1, no. 2 (2015): 75–87.
- Garcia, Ana Rita, Sara Brito Filipe, and Fern. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019, Juz 1-10*. Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019.
- Ghasrodashti, Elahe Kordi. “Menjelaskan Perilaku Perpindahan Merek Menggunakan Teori Tarik- Dorong-Tambatan Dan Teori Tindakan Beralasan,” 2017.
- Ginting, Mispa Adelistra Br, and Anitha Paulina Tinambunan. “Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Dan Motivasi Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Koperasi Cu Cinta Kasih Tigapanah Kabupaten Karo.” *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 19, no. 2 (2019): 103–21. <https://doi.org/10.54367/jmb.v19i2.571>.
- Hasrina, Cut Delsie, Lukman T. Ibrahim, and Amelia Sarah Br Ginting. “Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Nasabah Perbankan Konvensional Beralih Ke Perbankan Syariah.” *Jurnal Humaniora* 5, no. 1 (2021): 184–94.
- Hati, Sri Rahayu Hijrah, Gita Gayatri, and Kenny Devita Indraswari. “Migration (Hijra) to Islamic Bank Based on Push-Pull-Mooring Theory: A Services Marketing Mix Perspective.” *Journal of Islamic Marketing* 12, no. 8 (2021): 1637–62. <https://doi.org/10.1108/JIMA-07-2019-0157>.
- Instagram. “Perbankansyariah.Id,” n.d. <https://images.app.goo.gl/X7QCu3T9jLK1niAq7>.
- Ismail. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Isnitaenia, Mirna Erviana, Karnowahadi Karnowahadi, and Isnaini Nurkhayati. “The Effect of Push, Pull and Mooring Factors to Switching Intention of Post-Paid Electrical Customer's to Prepaid Electrical.” *JOBS (Jurnal Of Business Studies)* 5, no. 1 (2019): 37–50.
- Jember, Humas UIN KHAS. “Sejarah UIN KHAS Jember.” UIN KHAS Jember, 2018. <https://uinkhas.ac.id/page/detail/sejarah-uin-khas-jember>.

- _____. “Visi Dan Misi UIN KHAS Jember.” Humas UIN KHAS Jember, n.d. <https://uinkhas.ac.id/page/detail/visi-dan-misi-uin-khas-jember>.
- Kartini, Titin, and Udik Mashudi. “Literasi Keuangan (Financial Literacy) Mahasiswa Indekos Calon Pendidik Ekonomi Fkip Universitas Jember.” *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)* 10, no. 2 (2022): 154–64. <https://doi.org/10.24127/pro.v10i2.6648>.
- Kasmir. *Dasar-Dasar Perbankan Syariah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002.
- Keuangan, Otoritas Jasa. “Salinan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30 /Seojk.07/2017.” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2017): 1689–99.
- Khofifah, Laili Wafiq. “Pengaruh Push Pull Mooring Terhadap Customer Switching Intention Masyarakat Desa Manggis Kabupaten Boyolali Dari Bank Konvensional Ke Bank Syariah,” 2023.
- Kotler, Philip, and Kevin L\ Keller. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Indeks, 2007.
- Kuncoro Mudrajad. *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi: Bagaimana Meneliti Dan Menulis Thesis?Edisi 4*. Jakarta: Erlangga. Jakarta: Erlangga, 2013.
- Laras, Arlina. “Pangsa Pasar Masih Mini, OJK Ungkap Kondisi Bank Syariah Saat BSI Mendominasi,” 2024. <https://finansial.bisnis.com/read/20241111/231/1815096/pangsa-pasar-masih-mini-ojk-ungkap-kondisi-bank-syariah-saat-bsi-mendominasi>.
- Lestari, Alfi Muflikhah. “Skripsi _Alfi_Muflikhah_Lestari_(115020507111008).Pdf.” *Pengaruh Religiusitas, Produk Bank, Kepercayaan, Pengetahuan, Dan Pelayanan Terhadap Preferensi Menabung Pada Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya. Skripsi. Malang: Universitas Brawijaya., 2015.*
- M, Japar. “Kebermaknaan Hidup Dan Religiusitas Pada Masa Lanjut Usia.” *Refleksi* 7, no. 6 (1999).
- Marlinda. “Analisis Perpindahan Konsumen Dari Bank Konvensional Ke Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2018 Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu) [Tesis Sarjana].” Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2021.
- Matondang, Tio Prima, Heru Prastawa, and Manik Mahachandra. “Pengaruh Faktor Push, Pull, Dan Mooring Terhadap Keinginan Berpindah Pelanggan.” *Industrial Engineering Online Journal* 8, no. 2 (2019): 37–50.

- [https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/ieoj/article/view/23751.](https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/ieoj/article/view/23751)
- Maulana, Syarif, Najib Farhani, and Fraud Dhiya I Husaen. "Pengaruh Pengetahuan Produk, Reputasi, Dan Pelayanan Terhadap Keputusan Mahasiswa Menjadi Nasabah Bank Syariah." *Journal of Economics and Business Research* 3, no. 1 (2024): 11–18.
- Mediana, Nena. "Pengaruh Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Costumer Switching Intention Terhadap Peningkatan Potensi Nasabah Baru Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2016 UIN Raden Intan Lampung)," 2020, 45.
- Monoarfa, Hilda, Rumaisah Azizah Al Adawiyah, Widya Prananta, Andi Mohammad Sadat, and Disya Allifah Vakhroh. "Switching Intention of Conventional Bank Customers to Sharia Bank Based on Push-Pull-Mooring Theory." *Journal of Islamic Marketing* 15, no. 8 (2024): 2104–21.
- Mu'awwanah, Rosihan, Muady Yasin, and Sahri. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Berpindah Ke Bank Syariah Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Mediating (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Konvensional Yang Sudah Berpindah Ke Bank Syariah Di Wilayah Kota Mataram)." *Jurnal Lentera* 18 (2019): 248. <http://staimnglawak.ac.id/ejournal/index.php/lentera/article/view/157/95>.
- Muhamad Rizaldi Makmur, Zulfita, La Ode Alimusa, and Endro Sukotjo. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mendorong Nasabah Brand Switching Bank Konvensional Ke Bank Syariah Mandiri Kendari." *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi* 2, no. 2 (2021): 220–30. <https://doi.org/10.36418/jist.v2i2.86>.
- Nurhasanah, Upik, Yenni Samri Juliati Nasution, and Budi Harianto. "Analisis Pengaruh Religiusitas, Motivasi Rasional Dan Emosional Terhadap Keputusan Dalam Menggunakan Jasa Bank Syariah (Studi Kasus Bank Muamalat KCP Stabat)." *Jesya* 7, no. 2 (2024): 1998–2013. <https://doi.org/10.36778/jesya.v7i2.1726>.
- Oktavina, Nikhla, and Miswan Ansori. "Switching Intention Nasabah Bank Konvensional Ke Bank Syariah Berdasarkan Teori Push-Pull-Mooring." *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi* 2, no. 2 (2024): 235–49.
- OPBFEBI. "Sejarah FEBI UIN KHAS Jember." OPBFEBI, n.d. <https://febi.uinkhas.ac.id/page/detail/sejarah-febi-uinkhas-jember>.
- OPRFEBI. "Visi Dan Misi FEBI UIN KHAS Jember." OPRFEBI, n.d. <https://febi.uinkhas.ac.id/page/detail/visi-dan-misi-febi-uin-khas-jember>.
- Pramudya, Aji Kukuh, and Fitri Zaelina. "Intention of Generation-Z for Switching to Islamic Banks In Banten Province A Push-Pull Mooring Approach."

- Journal of Business Management and Islamic Banking* 2, no. 2 (2023): 01–17. <https://doi.org/10.14421/jbmib.v2i02.2028>.
- Prasetyo, Ari. *Religiusitas Islam Masyarakat Plural*. Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2022.
- Purnamawati, Puput, Farid Hidayat Putra, Rahmat Levaji, and Sugiyanto. “Analisis Keputusan Nasabah Dalam Memilih Bank Syariah Indonesia.” (*Humanities, Management and Science Proceedings*) Vol. 3 • N, no. Webinar Nasional HUMANIS 2023 (2023): 707–20.
- Putra, Bayu Dinanda, and Koko Hermanto. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Dalam Memilih Jasa Perbankan Syariah (Studi Kasus PT. Bank NTB Syariah KCP Lunyuk).” *Journal Of Innovation Research and Knowledge* 1, no. 9 (2022): 1003–14.
- Putri, Nadia Azalia. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kapabilitas Inovasi Terhadap Keunggulan Bersaing Dan Kinerja UMKM Kerajinan Tangan Di Kabupaten Jember.” *Opinia De Journal* 2, no. 1 (2022): 1–13.
- R, Maharani, Supriyanto T, and Rahmi M. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada BSI Ex Bsm).” *Jurnal Ekonomi Syariah* 7, no. 2 (2021): 127–36.
- Rafikah, Amrusi, and A Razak. “Keputusan Nasabah Menabung Pada Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh.” *Economica Didactica* 3, no. 2 (2019): 58–66. <http://www.tjyybjb.ac.cn/CN/article/downloadArticleFile.do?attachType=PDF&id=9987>.
- Rahel, Muhammad, Abdul Rokhim, and Ahmadiono. “Pengaruh Motivasi Menghindari Riba, Pengetahuan Produk, Brand Image Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Di BMT NU Area Bondowoso I Kabupaten Bondowoso.” *Indonesian Journal of Islamic Economics & Finance* 5, no. 2 (2022): 1–15.
- Rahmah, Maulidati, Janti Gunawan, and Geodita Woro Bramanti. “Identifikasi Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Switching Intention Dalam Memprediksi Switching Behavior Nasabah Bank Konvensional Beralih Ke Bank Syariah.” *Jurnal Sains & Seni ITS* 9, no. 2 (2020): 250–55.
- Remund, David L. “Financial Literacy Explicated : The Case for a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy Financial Literacy Explicated : The Case for a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy.” *The Journal of Consumer Affairs* 44, no. 2 (2010): 276–95. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606>.
- Roberto, Febyolla Fahira. *Konvensional Ke Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa*

Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN AR- RANIRY Banda Aceh). Skripsi, 2020.

- Salim, Fajriah, Suyudi Arif, and Abrista Devi. "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding, Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah: Studi Pada Mahasiswa FAI Universitas Ibn Khaldun Bogor Angkatan 2017-2018." *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 5, no. 2 (2022): 226–44. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i2.752>.
- Samsu, La. "Bedah Ulang Perbankan Konvensional Versus Perbankan Syari'Ah Dalam Realitas Sosiologis." *TAHKIM* 7, no. 1 (2016).
- Saputri, Arindah Maharani, Insania Firdausy, and Sri Pengit Wulandari. "Analisis Faktor-Faktor Kriminalitas Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2023 Menggunakan Analisis Faktor." *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial* 5, no. 6 (2024).
- Simamora, Khoirul Mahdi. "Pengaruh Keadaan Ekonomi Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Bank Syariah," 2022.
- Siswanto. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005.
- Sriyono, Tsuraya Zahira Najah, Samrotul Ilmi, Denny Machrus Aly, and Miftachul Faiz Muhadi. "Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan, Kepercayaan Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah." *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 5, no. 5 (2024): 3536–44. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i5.1646>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- . *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suharto Babun, et al. "Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Kiai Achmad Siddiq Jember," 2022.
- Sulistyorini. "Manajemen Pendidikan Islam." Surabaya: Elkaf, 2014.
- Supriyanto, Dapid, Havis Aravik, and Choiriyah Choiriyah. "Analisis Perilaku Milenial Dalam Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah Di Era Revolusi 4.0 Pada Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Stebis IGM Palembang." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)* 1, no. 2 (2021): 185–92. <https://doi.org/10.36908/jimpa.v1i2.29>.
- Susanti, Christina Esti. "The Effect of Push Motivational Factors and Pull Motivational Factors on Tourist Loyalty through Satisfaction on Halal

Tourists in East Java.” *WSEAS Transactions on Environment and Development* 17 (2021): 510–19. <https://doi.org/10.37394/232015.2021.17.49>.

Syamsi, Ibnu. *Pengambilan Keputusan Dan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara, 2000.

Tinambunan, Anitha P. “Pengaruh Beberapa Faktor Status Sosial Ekonomi Terhadap Kinerja Karyawan Koperasi Cu Cintakasih Tigapanah Kabupaten Karo.” *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 20 (2020): 109–18. <https://doi.org/10.54367/jmb.v20i1.692>.

Yumanita, Ascarya Diana. *Bank Syariah: Gambaran Umum. Pusat Pendidikan Dan Studi Kebanksentralan (PPSK) BI*, 2005.

Yunita, Eka, and Jono Mintarto Munandar. “The Influence of Push-Pull-Mooring Effects on E-Wallet Customer Switching in Generation Z in DKI Jakarta.” *The South East Asian Journal of Management* 17, no. 1 (2023): 1–27. <https://doi.org/10.21002/seam.v17i1.1177>.

Yushita, Amanita Novi. “Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi.” *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen* 6, no. 1 (2017): 11–26. <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330>.

Yusuf, Heri Gunawan, and Asti Ratnasari. “Pengaruh Push Pull Mooring Terhadap Switching Intention Pada Pengguna Aplikasi Video on Demand Di Masa Pandemi Covid-19.” *Indonesian Journal of Business Intelligence (IJUBI)* 5, no. 1 (2022): 17. <https://doi.org/10.21927/ijubi.v5i1.2321>.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 1

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variable	Indikator	Sumber Data	Metodologi Penelitian	Rumusan Masalah	Hipotesis
Pengaruh <i>Mooring Factors</i> Terhadap Keputusan Nasabah Bank Konvensional Untuk Beralih Ke Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember)	<p><i>Pull Factors</i> (Vc1) <i>Push Factors</i> (Vc2) <i>Mooring Factors</i> (X)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Literasi Keuangan (X1) - Religiusitas (X2) - Sosial Ekonomi (X3) - Keputusan Nasabah (Y) 	<ul style="list-style-type: none"> a. Kesesuaian prinsip syariah. b. Kualitas layanan terhadap layanan konvensional. b. Tingginya administrasi dan bunga. a. Pengetahuan konsep keuangan. b. Kemampuan berkomunikasi. c. Kemampuan mengelola keuangan. d. Keterampilan membuat keputusan e. Keyakinan dalam merencanakan keuangan di masa depan. 	Pengumpulan data primer menggunakan kuesioner.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. 2. Teknik pengambilan sampel non-probability sampling, purposive sampling. 3. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner/ angket. 4. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus slovin. 5. Metode analisis data: <ul style="list-style-type: none"> a. Uji instrumen data b. Analisis faktor c. Uji asumsi klasik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah bank konvensional untuk beralih ke bank syariah (studi pada mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember)? 2. Apakah religiusitas berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah bank konvensional untuk beralih ke bank syariah (studi pada 	<p>H1: literasi keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan nasabah.</p> <p>H2: religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan nasabah.</p> <p>H3: sosial ekonomi berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan.</p>

		<ul style="list-style-type: none"> a. Keyakinan. b. Praktik. c. Penghayatan. d. Pengetahuan agama. e. Pengalaman. a. Pendidikan. b. Umur. c. Pengalaman. d. Jumlah tanggungan. e. Pendapatan. a. Pengenalan kebutuhan. b. Pencarian informasi. c. Evaluasi alternatif. d. Keputusan menjadi nasabah. e. Perilaku pasca. 		<ul style="list-style-type: none"> d. Uji hipotesis e. Analisis regresi linier berganda f. Uji koefisien determinasi. 	<p>mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember)?</p> <p>3. Apakah sosial ekonomi berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah bank konvensional untuk beralih ke bank syariah (studi pada mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember)?</p>	
--	--	--	--	--	---	--

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Lampiran 2

KEASLIAN TULISAN

KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Lailatul Qomariyah
NIM	:	212105010090
Program Studi	:	Perbankan Syariah
Fakultas	:	Ekonomi Dan Bisnis Islam
Institusi	:	Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini Menyatakan bahwa penelitian dengan judul "Pengaruh *Mooring Factors* Terhadap Keputusan Nasabah Bank Konvensional Untuk Beralih Ke Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember)." Secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa paksaan pihak manapun.

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**
 Jember, 04 November 2025



Lailatul Qomariyah

NIM. 212105010090

Lampiran 3

KUISIONER PENELITIAN

PENGARUH *MOORING FACTORS* TERHADAP KEPUTUSAN NASABAH BANK KONVENTSIONAL UNTUK BERALIH KE BANK SYARIAH (STUDI PADA MAHASISWA FEBI UIN KHAS JEMBER)

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Perkenalkan saya Lailatul Qomariyah Mahasiswi dari Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Sebelumnya saya memohon kesediaan anda agar kiranya dapat memberikan bantuan untuk menjawab dan mengisi kuesioner penelitian ini. Dengan kriteria sebagai berikut:

1. Mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember Angkatan 2020-2021
2. Mahasiswa yang awalnya menggunakan bank konvensional dan akhirnya beralih ke bank syariah
3. Mahasiswa yang menggunakan bank syariah

Peneliti memberikan jaminan penuh bahwa data yang diberikan responden akan dijaga kerahasiaannya. Hal ini sangat penting untuk membangun kepercayaan responden dan berharap untuk memberikan jawaban yang jujur.

Peneliti menghargai partisipasinya responden, peneliti ucapan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Nama:

Umur:

Jenis kelamin:

Program studi:

Daftar Pernyataan

Variabel *Pull Factors* (Vc1)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya sering kali merasa bahwa bank konvensional kurang responsif terhadap kebutuhan finansial yang spesifik.					
2.	Sistem antrian yang panjang di bank konvensional membuat nasabah membuang-buang waktu bagi yang memiliki jadwal yang padat, dan nasabah merasa jemu untuk menunggu terlalu lama.					
3.	Banyak nasabah yang mengeluh atas beban biaya administrasi bulanan yang tinggi di bank konvensional.					
4.	Tingkat suku bunga pinjaman yang fluktuatif dan sering kali memberatkan nasabah.	R				

Variabel *Push Factors* (Vc2)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Prinsip bagi hasil (mudharabah dan musyarakah) yang ditawarkan perbankan syariah dianggap lebih adil dan transparan dibandingkan sistem bunga.					
2.	Larangan riba, gharar, dan maysir dalam transaksi syariah menarik nasabah yang mencari investasi dan pembiayaan etis.					
3.	Petugas bank syariah tidak hanya memahami produk dan layanan secara teknis, tetapi juga mampu menjelaskan prinsip-prinsip syariah di balik setiap transaksi dengan jelas dan meyakinkan kepada nasabah.					
4.	Waktu tunggu yang minim, proses transaksi yang cepat dan penanganan keluhan yang sigap menunjukkan profesionalisme dan komitmen bank syariah dalam melayani nasabah.					

Variabel *Mooring Factors* (X)

Literasi Keuangan (X1)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya telah mempertimbangkan jumlah pengeluaran dalam setiap bertransaksi.					
2.	Saya merasa percaya diri dalam menanyakan detail produk bank syariah sebelum mengambil keputusan.					
3.	Saya memahami pentingnya menabung dan berinvestasi untuk masa depan keuangan saya.					
4.	Mencari saran dan informasi bimbingan, serta dukungan tambahan sebelum melakukan pembelajaran dalam suatu produk.					
5.	Saya yakin dapat merencanakan keuangan saya dengan baik untuk mencapai tujuan finansial dalam waktu jangka panjang.	R				

Religiusitas (X2)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya meyakini bahwa bank syariah adalah bank yang berlandaskan hukum Al-Qur'an dan Hadits.					
2.	Saya selalu berusaha menghindari transaksi yang melibatkan riba dan mengutamakan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan keuangan saya.					
3.	Saya merasa lebih dekat dengan nilai-nilai agama Islam ketika menggunakan produk dan layanan bank syariah.					
4.	Saya memahami konsep dan prinsip-prinsip syariah yang menjadi dasar operasional bank syariah.					
5.	Saya merasa terdorong untuk meningkatkan amal dan sedekah saya setelah menggunakan bank syariah yang mendukung praktik-praktik amal dalam agama Islam.	R				

Sosial Ekonomi (X3)

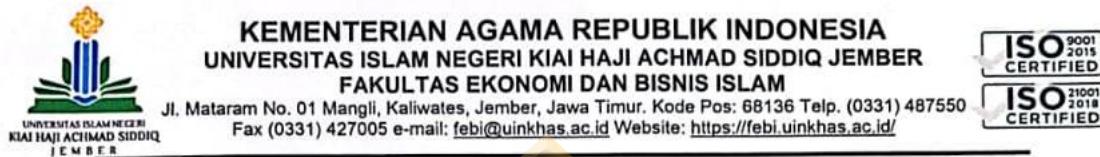
No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Pendidikan yang saya peroleh membuat saya lebih kritis dalam memilih layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah.					
2.	Saya percaya bahwa semakin dewasa seseorang, semakin bijak dalam mempertimbangkan penggunaan layanan keuangan syariah.					
3.	Saya merasa pengalaman saya dalam mengelola keuangan membantu saya dalam memilih layanan bank syariah.					
4.	Saya memilih bank syariah karena merasa sistemnya lebih sesuai dengan kebutuhan saya.					
5.	Saya percaya bahwa produk bank syariah lebih fleksibel dalam menyesuaikan dengan kondisi finansial saya.					

Keputusan Nasabah (Y)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Kebutuhan saya dalam memilih produk pada bank syariah menentukan keputusan saya untuk menjadi nasabah.					
2.	Saya berusaha mencari informasi tentang bank syariah sebelum memutuskan untuk beralih ke bank syariah.					
3.	Saya memutuskan untuk menjadi nasabah bank syariah karena kinerjanya yang memuaskan.					
4.	Saya telah membandingkan kualitas produk bank konvensional dengan bank syariah untuk menentukan keputusan menjadi nasabah.					
5.	Setelah beralih ke bank syariah, saya merasa lebih nyaman dalam mengelola keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah.					

Lampiran 4

SURAT IZIN PENELITIAN



Kepada Yth.

Dekan FEBI UIN Kiai Haji Achmad Siddiq
Jember Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates,
Jember, Jawa Timur Kode Pos: 68136

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi, maka dengan ini saya :

Nama	:	Lailatul Qomariyah
NIM	:	212105010090
Semester	:	VIII (Delapan)
Prodi	:	Perbankan Syariah

Mohon izin untuk mengadakan Penelitian/Riset pada tanggal 20 Maret – 15 April 2025 mengenai "Pengaruh Mooring Factors Terhadap Keputusan Nasabah Bank Konvensional Untuk Beralih Ke Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember)."

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Kamis, 20 Maret 2025

Hormat saya,

Lailatul Qomariyah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 5

SURAT SELESAI PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>

SURAT KETERANGAN

Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	:	Lailatul Qomariyah
NIM	:	212105010090
Semester	:	VIII (Delapan)
Prodi	:	Perbankan Syariah
Judul	:	Pengaruh Mooring Factors Terhadap Keputusan Nasabah Bank Konvensional Untuk Beralih Ke Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember)

telah melaksanakan penelitian untuk memenuhi tugas skripsi, terhitung tanggal 20 Maret – 15 April 2025 dengan mengambil data dari febi.uinkhas.ac.id.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 16 April 2025

A.n. Dekan
Ketua Jurusan Ekonomi Islam

Dr. H. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I

NIP. 197608122008011015

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

Lampiran 6**JURNAL PENELITIAN****JURNAL PENELITIAN SKRIPSI**

No.	Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan
1.	Kamis, 20 Maret 2025	Penyerahan surat izin penelitian kepada Wakil Dekan 1 FEBI.
2.	Jum'at, 21 Maret 2025	Mulai menyebar kuesioner secara online ke mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember.
3.	Jum'at, 28 Maret 2025	Penyebaran kuesioner sudah mencapai target.
4.	Rabu, 09 April 2025	Melakukan olah data uji kualitas data, analisis faktor, uji asumsi klasik, uji hipotesis, analisis regresi linier berganda, dan uji koefisien determinasi.
5.	Rabu, 16 April 2025	Meminta surat keterangan selesai penelitian.

Jember, 16 April 2025

Dosen Pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R 

Ari Fahimatussyam Putra
Nusantara, S. E., M. Ak
NIP. 199406302022032005

Lampiran 7

DOKUMENTASI



Lampiran 8

TABULASI DATA

5	5	5	4	19
5	5	5	4	19
5	5	4	5	19
5	4	4	4	17
5	5	4	5	19
5	5	5	5	20
5	5	5	4	19
5	5	4	5	19
5	4	4	5	18
4	5	4	5	18
4	4	4	4	16
4	4	5	4	17
4	4	5	5	18
4	5	5	5	19
4	5	4	5	18
5	5	5	5	20
4	4	5	5	18
5	4	4	5	18
5	4	4	5	18
4	5	4	5	18
5	5	5	5	20
4	5	4	5	18
5	5	5	5	20
4	5	5	5	19
5	5	5	5	20
4	5	5	5	18
4	4	5	5	19
5	4	4	5	17
4	4	4	4	16
5	5	4	5	19
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
4	5	4	5	18
4	5	5	5	19
5	5	4	5	17
4	4	4	4	16
5	5	4	5	19
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
4	5	5	5	18
4	5	4	5	19
5	5	4	5	17
4	5	4	5	18
4	4	5	5	17
5	5	5	5	20
4	5	4	5	19
4	5	5	5	19
5	5	5	5	20
4	5	4	4	17
5	5	5	5	20
4	4	5	4	17
4	5	5	4	18
5	4	5	4	18

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

4	5	5	5	19
4	5	5	5	19
5	5	4	5	19
5	5	5	4	19

Pull 1.1	Pull 1.2	Pull 2.1	Pull 2.2	TOTAL PULL
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
4	4	5	5	18
2	4	5	5	16
5	4	4	4	17
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
5	5	4	4	18
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
5	5	5	4	19
5	5	5	5	20
4	5	5	4	18
5	5	4	5	19
4	4	4	4	16
4	5	4	4	17
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
5	5	5	4	19
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
5	5	4	4	18
5	5	4	4	18
4	5	5	5	19
5	5	5	4	19
4	4	5	4	17
5	4	4	5	18
5	4	4	5	18
5	5	4	4	18
5	4	4	5	18

5	4	4	4	17
5	4	5	4	18
5	4	4	5	18
5	5	5	5	20
5	5	5	4	19
5	4	4	4	17
5	4	5	4	18
4	5	5	5	19
5	4	5	4	18
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
4	5	4	5	18
5	4	4	5	18
5	5	5	5	20
5	4	4	5	18
5	5	5	5	20
5	4	5	5	19
5	5	4	5	19
5	5	5	5	20
5	5	4	5	19
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
4	5	5	5	19
5	5	4	5	19
5	4	5	5	18
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
4	4	5	5	18
5	5	5	5	20
5	4	5	5	19
5	5	4	4	18
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	4	5	4	18
5	5	5	5	20
4	5	4	5	18

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

4	4	5	5		18
5	4	5	5		19
5	4	5	5		19
5	5	4	5		19
5	4	4	5		18
4	5	4	4		17
5	4	5	5		19
4	5	5	5		19
4	4	5	4		17
5	4	5	4		18
5	4	5	4		18
5	5	4	5		19
5	4	5	5		19
X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	TOTAL X1
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25
4	4	5	5	4	22
4	4	5	4	4	21
4	4	5	4	4	21
5	5	5	5	5	25
5	4	4	4	4	21
4	5	4	5	4	22
4	4	4	5	4	22
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	5	21
5	5	5	5	5	25
5	5	5	4	4	23
5	4	5	4	5	23
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
5	5	5	4	5	24
4	2	2	4	4	16
4	2	2	4	4	16

4	4	5	4	5	22
4	4	5	4	5	22
5	4	5	5	5	24
5	5	4	5	5	24
5	4	5	5	5	24
4	4	5	4	5	22
4	5	4	4	5	22
5	5	5	4	5	24
5	5	5	5	5	25
5	4	5	4	5	23
5	5	5	4	5	24
4	5	4	5	5	23
4	5	4	5	5	23
5	5	4	4	5	23
5	1	1	5	5	17
5	4	5	5	5	24
4	4	5	4	5	22
4	4	4	4	5	21
4	4	4	4	5	21
5	4	5	4	5	23
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	4	24
5	5	4	4	5	23
4	4	5	5	4	22
4	5	5	4	5	23
4	5	5	5	5	24
5	4	5	4	4	22
5	5	5	5	5	24
5	5	5	5	5	25
4	4	5	5	5	22
4	5	5	5	5	24
5	4	5	4	5	23
5	5	5	4	5	24
5	4	4	4	5	22
5	5	5	5	5	25
5	5	4	5	4	23
5	5	5	5	5	25
5	4	4	4	5	21
5	5	5	5	5	25
5	5	4	5	4	23
5	5	5	5	5	25
5	4	4	5	5	23
4	5	5	5	5	24

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

5	5	5	5	5	25
5	4	5	4	5	23
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25
4	4	5	5	5	23
5	5	5	5	4	24
4	4	4	4	5	21
5	5	5	5	5	25
4	5	5	5	5	24
5	5	5	4	4	23
5	5	5	5	4	24
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20
5	5	4	5	4	23
4	5	5	5	5	24
5	4	4	5	5	23
5	5	4	5	4	23
4	5	5	5	4	23
5	4	4	4	4	21
5	5	4	4	5	23
4	5	5	4	4	22
5	4	5	4	5	23

X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	TOTAL X2
4 4	4 4	4 4	4 4	4 4	20 20
5	5	5	4	4	23
4	5	4	4	5	22
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	5	4	4	21
4	2	4	2	4	16
4	5	4	4	4	21
5	5	5	5	5	25
5	4	4	4	4	21

5	5	5	5	5	25
5	4	5	4	5	23
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20
5	4	5	4	4	22
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
5	4	4	4	4	21
5	4	4	4	4	21
5	4	5	4	5	23
5	4	4	4	5	22
5	5	5	5	4	24
5	5	5	5	5	25
5	5	4	4	4	22
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	4	24
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	4	24
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	4	24
5	5	5	5	5	25
5	5	5	4	4	23
5	5	5	4	5	24
5	5	4	4	4	21
5	5	4	5	5	24
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	24
5	5	4	4	5	24
5	5	5	4	5	24
5	4	4	4	4	20
4	4	5	4	4	22
4	4	4	5	4	22
4	4	5	5	4	22
4	5	5	5	5	24
4	5	4	5	4	22

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

5	5	5	5	5	25
4	4	5	5	5	23
5	4	4	5	5	23
5	4	4	5	4	22
4	5	4	5	4	22
5	5	5	5	4	24
4	5	5	5	5	24
4	4	5	5	4	22
5	4	4	4	5	22
4	4	4	4	4	20
5	5	4	5	4	23
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
4	5	4	5	4	22
4	5	5	5	5	24
5	5	4	5	5	24
4	5	4	4	4	21
4	5	4	5	4	22
4	5	4	5	5	23
4	4	4	5	5	22
5	4	5	5	5	24
4	5	5	5	5	24
5	5	5	5	5	25
4	5	4	4	5	22
5	5	5	5	5	25
4	5	5	5	5	24
5	5	5	5	5	25
4	5	5	5	5	24
5	5	5	5	5	25
4	5	4	4	5	22
5	5	5	5	5	25
4	4	5	4	5	22
4	5	5	4	5	23
5	4	5	4	5	23
4	5	5	5	5	24
4	5	5	5	5	24
5	5	4	5	5	24
5	5	5	4	5	24

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	TOTAL X3
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25
4	4	4	5	5	22
4	2	4	5	5	20
5	5	4	4	4	22
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20
5	5	5	4	4	23
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25
4	5	5	5	4	23
5	5	5	5	5	25
4	4	5	5	4	22
5	5	5	4	5	24
4	4	4	4	4	20
4	4	5	4	4	21
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	4	24
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	5	5	4	4	22
5	4	5	5	5	23
5	4	5	5	5	24
5	5	5	5	4	24
5	4	5	5	4	22
5	5	5	4	4	23
5	4	5	4	5	23
5	5	5	4	4	23
5	5	4	4	5	23
5	5	4	4	4	22
5	5	4	5	4	23
5	5	4	4	5	23
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	4	24

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

5	5	4	4	4	22
5	5	4	5	4	23
5	4	5	5	5	24
5	5	4	5	4	23
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25
5	4	5	4	5	23
5	5	4	4	5	23
5	5	5	5	5	25
4	5	4	4	5	22
5	5	5	5	5	25
5	5	4	5	5	24
4	5	5	4	5	23
5	5	5	5	5	25
5	5	5	4	5	24
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	4	5	5	5	24
5	5	5	4	5	24
5	5	5	4	5	24
5	5	5	4	5	23
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20
5	4	4	5	5	23
5	5	5	5	5	25
5	5	4	5	5	24
5	5	5	4	5	23
5	5	5	5	4	24
5	5	4	5	5	25
5	4	4	5	5	23
5	5	4	5	5	24
5	5	5	5	5	25
5	5	4	4	5	23
5	5	4	5	5	24
5	5	4	5	5	24
5	5	4	4	5	23

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

5	4	5	4	4	22
5	5	4	5	5	24
5	4	5	5	5	24
5	4	4	5	4	22
5	5	4	5	4	23
5	5	4	5	4	23
5	5	5	4	5	24
5	5	4	5	5	24

Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	TOTAL Y
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
5	4	5	5	5	24
5	4	4	4	5	22
4	5	4	4	4	21
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
5	5	4	4	5	23
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25
5	4	4	4	5	22
5	5	5	5	5	25
5	5	4	5	4	23
4	5	4	5	5	23
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	5	4	4	21
5	5	4	2	4	20
5	4	4	5	5	23
5	5	5	5	5	25
5	5	4	4	4	22
5	4	4	4	4	21

5	5	5	5	5	25
5	5	5	4	5	24
5	4	4	4	5	22
5	5	5	4	5	24
5	5	4	4	4	22
4	4	4	4	4	20
5	5	5	4	5	24
5	5	5	5	4	24
4	5	4	5	5	23
5	5	4	4	5	23
5	4	5	4	5	23
5	5	4	4	5	23
5	4	4	4	4	21
5	4	5	5	5	24
4	4	5	5	5	23
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	4	4	4	5	22
5	5	5	4	4	23
5	5	5	4	4	23
5	4	4	4	5	22
5	5	5	5	4	24
4	4	4	4	5	21
5	5	5	5	5	25
4	4	5	5	5	23
5	4	5	4	4	22
5	5	5	5	5	25
5	4	5	5	5	24
5	5	4	5	5	24
5	4	4	5	5	24
5	4	4	5	5	24
5	4	4	4	5	22
5	4	4	4	4	22
5	4	5	5	5	22
4	5	5	5	4	23
5	4	4	5	5	22
4	4	4	4	5	21
5	5	4	5	5	24
5	4	4	4	5	24
5	4	4	4	4	22
5	4	4	4	4	21
5	5	4	5	5	24
4	5	5	5	4	23
5	4	4	5	5	22
4	4	4	5	5	22
5	4	5	4	4	22

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

5	4	4	5	4	22
5	5	4	5	5	24
5	5	5	4	5	24
5	4	4	4	4	21
5	5	4	5	5	24
5	5	5	5	5	25
5	4	5	5	5	24
5	5	4	5	4	23
5	4	5	5	5	24
5	4	4	5	5	23
5	5	4	5	4	23
5	4	5	5	5	24
5	5	4	5	5	24
5	4	5	5	4	23
5	4	4	5	5	23
4	5	5	5	4	23
5	4	5	5	4	23



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

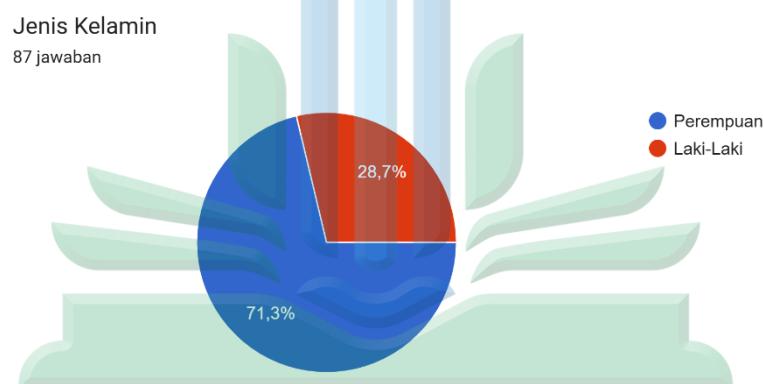
Lampiran 8

Hasil Penyajian Data Dan Perhitungan SPSS

A. Analisis Statistic Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan	86	16.00	25.00	22.5000	1.95689
Religiusitas	86	16.00	25.00	22.8372	1.80105
Sosial Ekonomi	86	20.00	25.00	23.0349	1.66237
Keputusan	86	20.00	25.00	22.6395	1.63716
Valid N (listwise)	86				

B. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



C. Uji Validitas

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAL HAJI ACHMAD SIDDIQ

1. Uji Validitas Literasi Keuangan (X1)

		Correlations					
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	TOTAL_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.346**	.278**	.222*	.294**	.645**
	Sig. (2-tailed)		.001	.009	.040	.006	.000
	N	86	86	86	86	86	86
X1.2	Pearson Correlation	.346**	1	.614**	.298**	.200	.762**
	Sig. (2-tailed)	.001		.000	.005	.065	.000

	N	86	86	86	86	86	86
X1.3	Pearson Correlation	.278**	.614**	1	.189	.322**	.743**
	Sig. (2-tailed)	.009	.000		.081	.002	.000
	N	86	86	86	86	86	86
X1.4	Pearson Correlation	.222*	.298**	.189	1	.203	.581**
	Sig. (2-tailed)	.040	.005	.081		.061	.000
	N	86	86	86	86	86	86
X1.5	Pearson Correlation	.294**	.200	.322**	.203	1	.572**
	Sig. (2-tailed)	.006	.065	.002	.061		.000
	N	86	86	86	86	86	86
TOTAL_X1	Pearson Correlation	.645**	.762**	.743**	.581**	.572**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	86	86	86	86	86	86
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).							

2. Uji Validitas Religiusitas (X2)

Correlations							
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	TOTAL_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.325**	.324**	.387**	.358**	.623**
	Sig. (2-tailed)		.002	.002	.000	.001	.000
	N	86	86	86	86	86	86
X2.2	Pearson Correlation	.325**	1	.488**	.629**	.447**	.781**
	Sig. (2-tailed)	.002		.000	.000	.000	.000
	N	86	86	86	86	86	86
X2.3	Pearson Correlation	.324**	.488**	1	.469**	.503**	.753**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000		.000	.000	.000

	N	86	86	86	86	86	86
X2.4	Pearson Correlation	.387 **	.629 **	.469 **	1	.481 **	.807 **
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	86	86	86	86	86	86
X2.5	Pearson Correlation	.358 **	.447 **	.503 **	.481 **	1	.751 **
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000		.000
	N	86	86	86	86	86	86
TOTAL_X2	Pearson Correlation	.623 **	.781 **	.753 **	.807 **	.751 **	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	86	86	86	86	86	86

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Uji Validitas Sosial Ekonomi (X3)

Correlations							
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	TOTAL_X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.689 *	.483 *	.489 *	.542 *	.838 **
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	86	86	86	86	86	86
X3.2	Pearson Correlation	.689 *	1	.460 *	.333 *	.415 *	.769 **
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.002	.000	.000
	N	86	86	86	86	86	86
X3.3	Pearson Correlation	.483 *	.460 *	1	.378 *	.469 *	.748 **
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	86	86	86	86	86	86
X3.4	Pearson Correlation	.489 *	.333 *	.378 *	1	.414 *	.693 **
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000		.000	.000
	N	86	86	86	86	86	86
X3.5	Pearson Correlation	.542 *	.415 *	.469 *	.414 *	1	.738 **
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000

	N	86	86	86	86	86	86
TOTAL_X3	Pearson Correlation	.838*	.769*	.748*	.693*	.738*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	86	86	86	86	86	86
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							

4. Uji Validitas Keputusan Nasabah (Y)

Correlations							
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	TOTAL_Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.381**	.425**	.389**	.543**	.738**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	86	86	86	86	85	86
Y.2	Pearson Correlation	.381**	1	.352**	.342**	.380**	.659**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.001	.000	.000
	N	86	86	86	86	85	86
Y.3	Pearson Correlation	.425**	.352**	1	.462**	.460**	.713**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001		.000	.000	.000
	N	86	86	86	86	85	86
Y.4	Pearson Correlation	.389**	.342**	.462**	1	.499**	.725**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000		.000	.000
	N	86	86	86	86	85	86
Y.5	Pearson Correlation	.543**	.380**	.460**	.499**	1	.771**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	85	85	85	85	85	85
TOTAL_Y	Pearson Correlation	.738**	.659**	.713**	.725**	.771**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	86	86	86	86	85	86
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							

D. Uji Reabilitas

1. Uji Reabilitas Literasi Keuangan (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.681	5

2. Uji Reabilitas Religiusitas (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.800	5

3. Uji Reabilitas Sosial Ekonomi (X3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.810	5

4. Uji Reabilitas Keputusan Nasabah (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.781	5

E. Analisis Faktor

1. *KMO (Keiser Meyers Oklin)*

KMO and Bartlett's Test		
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.651
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	74.286
	df	10
	Sig.	.000

2. *Anti Image Correlation*

		X 1 . 1	X 1 . 2	X 1 . 3	X 1 . 4	X 1 . 5	X 2 . 1	X 2 . 2	X 2 . 3	X 2 . 4	X 2 . 5	X 3 . 1	X 3 . 2	X 3 . 3	X 3 . 4	X 3 . 5	Y . 1	Y . 2	Y . 3	Y . 4	Y . 5
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
Anti-image Covariance		X1.1	.	-	.	-	.	0	0	.	0	.	0	1	2	0	0	0	0	0	0
			6	.	0	.	.	4	3	1	0	1	2	0	0	8	0	0	6	1	0
			3	0	2	0	0	4	3	1	0	1	2	0	0	0	0	0	6	1	8
			4	6	6	4	8	3	1	0	3	2	4	3	4	1	1	8	2	4	1
			4	4	6	3	0	0	0	9	1	7	6	7	4	7	6	7	4	1	2
		X1.2	-	.	-	-	.	0	0	.	1	.	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			3	.	.	.	0	0	0	0	1	.	0	.	0	0	0	0	0	0	0
			0	8	2	1	8	6	5	0	0	1	0	0	6	0	0	0	6	0	0
			6	6	2	3	8	8	6	1	9	3	5	2	7	4	5	3	3	6	2
			4	4	2	3	0	0	1	2	2	7	7	7	9	7	7	7	2	2	7
		X1.3	.	-	.	0	.	0	0	0	0	.	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			0	.	4	0	.	0	0	0	0	.	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			2	2	2	4	0	0	0	0	0	0	2	3	0	8	0	1	0	4	7
			6	2	9	4	7	1	6	4	0	8	4	6	8	1	4	1	3	8	5
			2	2	5	2	9	1	0	3	1	1	2	0	6	0	0	6	0	5	5
		X1.4	-	0	0	0	0	.	0	0	0	0	0	0	1	0	0
			0	1	4	6	0	0	4	0	8	0	0	1	1	6	0	4	0	5	0
			4	3	4	4	6	8	0	1	1	4	2	4	4	7	5	3	2	7	5
			6	3	5	5	8	6	1	1	1	1	1	1	3	1	6	6	7	7	6
		X1.5	-	0	.	.	4	.	0	0	1	.	0	0	0	0	0	0	1	0	0
			0	8	0	0	1	1	0	0	0	0	0	7	1	2	0	0	0	3	0
			8	8	7	6	1	1	4	4	7	9	3	9	9	4	3	0	2	2	9
			3	5	5	5	2	0	3	8	8	0	8	0	8	2	2	0	5	0	8
		X2.1	.	.	-	.	.	5	0	0	.	1	.	0	0	0	0
			0	0	.	.	.	1	8	0	0	0	2	4	0	0	2	0	0	3	0
			4	6	0	0	1	8	0	0	0	0	2	7	6	0	6	4	8	7	0
			3	8	1	8	1	9	4	7	9	7	5	7	5	7	2	0	5	4	0
		X2.2	.	.	-	.	.	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			0	0	.	0	0	0	3	0	1	0	5	0	7	0	0	0	0	5	0
			3	5	0	4	0	0	3	0	1	0	5	0	7	0	0	0	5	0	0

		.	0	0	.	.	0	1	.	0	.	0	.	0	.	3	.	0	.	.	0	
		0	0	0	0	2	2	0	2	0	0	0	0	4	0	0	5	0	0	1	0	0
		1	5	4	5	4	6	5	9	8	1	3	1	4	3	5	2	3	6	5	2	8
		6	6	2	1	4	4	4	5	5	1	1	1	5	4	3	3	3	9	9	0	0
	Y.1	-	-	-	-	.	-	-	-	-	-	.	-	-	-	-	-
		0	.	.	.	0	0	0	0	.	0	.	3
		0	0	1	4	0	0	0	4	5	0	0	0	0	4	1	0	6	0	0	0	0
		8	3	1	3	3	4	4	8	4	7	4	0	2	1	3	1	6	2	1	8	
		7	9	0	8	2	6	6	6	5	5	1	3	1	3	7	6	2	9	7	2	9
	Y.2	-	.	-	-	-	-	-	-	-	-	.	.	.	7	.	.	.
		.	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	.	.	.
		0	6	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	4	0	0	2	0	0	0
		2	3	3	2	0	8	1	1	9	0	2	3	0	0	6	6	3	4	7	4	
		4	6	6	6	2	0	3	0	8	3	5	1	5	1	7	2	3	2	3	1	
	Y.3	.	-	.	.	1	.	.	0	.	0	.	0	.	-	-	.	-	.	3	.	.
		0	.	0	1	.	.	.	0	.	0	.	0	.	0	.	0	.	3	.	.	.
		6	0	4	5	0	0	5	0	4	1	5	0	0	7	1	0	0	7	0	0	0
		4	6	8	7	2	7	4	3	7	1	3	9	9	8	5	2	4	8	7	5	
		7	2	5	2	5	9	9	8	3	5	5	9	6	2	2	2	1	8	1	7	
	Y.4	-
		.	0	.	1	0	.	.	.	0	.	0	.	0	0	4	.	.
		1	0	7	0	3	3	0	0	0	5	0	1	1	0	0	0	0	0	6	0	0
		1	2	5	5	2	4	7	5	3	9	3	3	6	9	2	1	7	7	0	7	9
		6	2	7	7	6	7	8	7	8	7	7	7	7	0	2	3	1	8	9	7	2
	Y.5
		0	0	0	0	.	0	0	.	0	4
		8	2	1	1	0	7	0	0	0	0	0	0	8	0	6	0	0	0	0	0	1
		2	7	5	3	9	0	5	7	4	2	2	2	2	3	9	8	8	4	5	7	2
						6	8	8	8	1	6	9	9	9	9	1	8	9	1	8	9	
Anti-image Correlation	X1.1	.	-	.	-	.	-	.	-	.	-	.	-	-	.	-	-	.	.	1	.	1
		8	.	0	.	.	0	0	.	0	.	0	.	0	.	1	.	.	1	.	1	1
		6	1	5	0	1	7	5	1	0	2	5	0	0	3	0	1	0	3	2	6	
		1	2	0	7	6	0	9	7	7	3	4	6	8	7	3	8	3	1	1	1	1
		^a 9	1	2	1	2	1	2	1	1	1	6	2	2	4	1	5	1	5	5	5	
	X1.2	-	.	-	-	.	.	.	-	.	-	.	-	-	.	-	.	-	.	0	.	0
		.	7	.	.	2	1	1	.	2	.	6	1	0	4	1	1	1	1	1	0	6
		1	4	5	2	2	4	3	0	2	7	4	4	7	9	0	3	0	8	7	5	7
		2	9	4	6	0	3	7	2	7	4	4	7	9	0	3	0	8	7	5	7	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACH-MAD SIDDIQ
JL. MELAYU MULYO NO. 1
PONDOK GADING
TANGERANG SELATAN
BANTEN 15314
TELEPHONE : 021-29000000

		9	^a	5	2				4	5		9	0		2		4		6	2
--	--	---	--------------	---	---	--	--	--	---	---	--	---	---	--	---	--	---	--	---	---

3. *Communalities*

Communalities		
	Initial	Extractio n
X1.1	1.000	.623
X1.2	1.000	.780
X1.3	1.000	.779
X1.4	1.000	.863
X1.5	1.000	.752
X2.1	1.000	.675
X2.2	1.000	.602
X2.3	1.000	.627
X2.4	1.000	.676
X2.5	1.000	.765
X3.1	1.000	.707
X3.2	1.000	.664
X3.3	1.000	.656
X3.4	1.000	.699
X3.5	1.000	.724
Y.1	1.000	.684
Y.2	1.000	.620
Y.3	1.000	.661
Y.4	1.000	.696
Y.5	1.000	.690

4. Total Variance Explained

Total Variance Explained									
Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	1.000	100.0%	100.0%	1.000	100.0%	100.0%	1.000	100.0%	100.0%

1	7.82 3	39.115	39.115	7.82 3	39.115	39.115	3.95 4	19.769	19.769
2	1.48 0	7.400	46.515	1.48 0	7.400	46.515	3.47 3	17.365	37.134
3	1.27 6	6.379	52.894	1.27 6	6.379	52.894	2.37 1	11.855	48.989
4	1.20 6	6.031	58.925	1.20 6	6.031	58.925	1.77 1	8.856	57.846
5	1.05 9	5.293	64.218	1.05 9	5.293	64.218	1.27 5	6.373	64.218
6	.875	4.373	68.592						
7	.821	4.105	72.696						
8	.811	4.056	76.752						
9	.753	3.765	80.517						
10	.574	2.869	83.386						
11	.548	2.740	86.127						
12	.506	2.528	88.654						
13	.420	2.099	90.754						
14	.397	1.983	92.737						
15	.347	1.736	94.473						
16	.288	1.439	95.912						
17	.273	1.363	97.275						
18	.208	1.039	98.314						
19	.190	950	99.263						
20	.147	.737	100.00 0						

Extraction Method: Principal Component Analysis.

5. Compenent Transformation Matrix

Component Transformation Matrix					
Component	1	2	3	4	5
1	.635	.583	.406	.260	.156
2	.458	-.251	-.612	.544	-.240
3	-.547	.080	.140	.775	.272
4	.282	-.767	.497	.091	.277
5	.093	.046	-.441	-.167	.876

Extraction Method: Principal Component Analysis.
 Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

F. Uji Asumsi Klasik

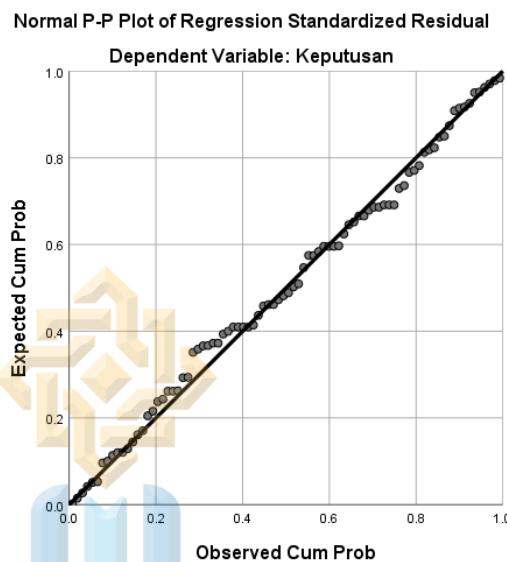
1. Uji Normalitas Metode Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	86
Normal Parameters ^{a,b}	
	Mean .0000000
	Std. Deviation 1.15931441
Most Extreme Differences	
	Absolute .070
	Positive .061
	Negative -.070
Test Statistic	.070
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	
c. Lilliefors Significance Correction.	
d. This is a lower bound of the true significance.	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

2. Uji Normalitas Metode Probability Plot



3. Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a				
Model		Collinearity Statistics		
		Toleranc e	VIF	
1	Literasi	.789	1.268	
	Religiusitas	.806	1.241	
	Sosial	.718	1.392	

a. Dependent Variable: Keputusan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

4. Uji Heteroskedastisitas Glejser

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.707	2.122		1.747	.084
	Literasi	.131	.074	.157	1.783	.078
	Religiusitas	.370	.079	.407	4.677	.000
	Sosial	.326	.091	.331	3.592	.001

a. Dependent Variable: Keputusan

G. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial T

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.707	2.122		1.747	.084
	Literasi	.131	.074	.157	1.783	.078
	Religiusitas	.370	.079	.407	4.677	.000
	Sosial	.326	.091	.331	3.592	.001

a. Dependent Variable: Keputusan

2. Uji Simultan F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
		113.585	3	37.862	27.176	.000 ^b
1	Regression	113.585	3	37.862	27.176	.000 ^b
	Residual	114.241	82	1.393		
	Total	227.826	85			

a. Dependent Variable: Keputusan

b. Predictors: (Constant), Sosial, Religiusitas, Literasi

H. Analisis Linier Berganda

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.791	2.145		1.767	.081
	Push Factors	.243	.136	.225	1.785	.078
	Pull Factors	.194	.154	.159	1.259	.212
	Mooring Factors	.159	.068	.404	2.328	.022

a. Dependent Variable: Keputusan Nasabah

I. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.706 ^a	.499	.480	1.180

a. Predictors: (Constant), Sosial, Religiusitas, Literasi

b. Dependent Variable: Keputusan

Lampiran 9

SURAT KETERANGAN CEK TURNITIN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kallwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: feb@uinjhas.ac.id Website: <http://uinjhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Lailatul Qomariyah
 NIM : 212105010090
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Judul : Pengaruh Mooring Factors Terhadap Keputusan Nasabah Bank Konvensional Untuk Beralih Ke Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Febi Uin Khas Jember)

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 06 November 2025

Operator Turnitin
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

(HERSA FARIDA QORIANI, M.E.I.)
 NIP. 198611292018012001



Lampiran 10

SURAT SELESAI BIMBINGAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kalivates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinjhas.ac.id Website: <http://febi.uinjhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN

Nomor 4574/Un.22/D.5.KP.2/KM.05.01/11/2025

Yang bertandatangan di bawah ini Koordinator program Studi Perbankan Syariah,
 menerangkan bahwa :

Nama : Lailatul Qomariyah
 NIM : 212105010090
 Semester : 9 (Sembilan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai
 bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan
 diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 04 November 2025
 A.n. Dekan
 Koordinator Prodi. Perbankan Syariah

Ana Pratiwi, S. E., Ak., MSA.
 NIP. 198809232019032003

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

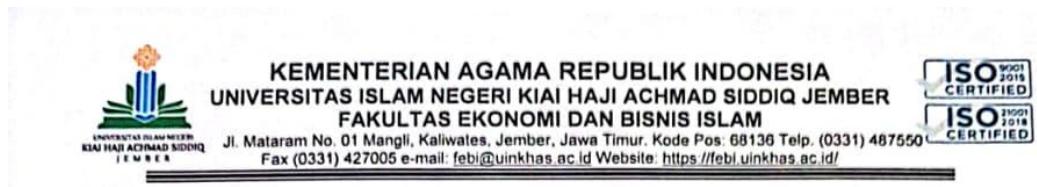


Lampiran 11**SITASI**

1. Rahel, Muhammad, and Abd Rokhim. "Pengaruh Motivasi Menghindari Riba, Pengetahuan Produk, Brand Image Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Di BMT NU Area Bondowoso | Kabupaten Bondowoso" 5, no. 2 (2022).
2. Desi Duwi Safitri, Wildatun Hasanah, Sri Wahyuni, & Siti Masrohatin. "Peningkatan Literasi Keuangan Melalui Program Pengabdian Masyarakat: Optimalisasi Sistem Layanan Kredit Jangka Pendek Kantor Cabang PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bondowoso. Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat, 2 (01), 220-227. (2024).
3. Putri, Nadia Azalia. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kapabilitas Inovasi Terhadap Keunggulan Bersaing Dan Kinerja UMKM Kerajinan Tangan Di Kabupaten Jember." Opinia De Journal 2, no. 1 (2022): 1-13.
4. Ashlah, Izzul, Nadia Azalia, Mohammd Afif Ridho, and Bastomi Dani Umbara. "Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Religiusitas Terhadap Produktivitas Kerja Tenaga Kependidikan Dan Dosen Universitas Islam Jember". LAN TABUR: Jurnal Ekonomi Syariah 4, no. 2 (2023): 295-306.
5. Kartini, Titin, and Udk Mashudi. "Literasi Keuangan (Financial Literacy) Mahasiswa Indekos Calon Pendidik Ekonomi Fkip Universitas Jember." PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi) 10, no. 2 (2022): 154-164.

Lampiran 12

VERIVIKASI KELENGKAPAN NASKAH SKRIPSI



SURAT KETERANGAN

Kami selaku pembimbing skripsi dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	:	Lailatul Qomariyah
NIM	:	212105010090
Program Studi/Fakultas	:	Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah melengkapi lampiran naskah skripsi sesuai ketentuan buku pedoman akademik dan berhak diverifikasi untuk mendaftar ujian skripsi, antara lain :

No	Lampiran	Ada	Tidak
1	Lembar persetujuan Pembimbing	✓	
2	Matrik Penelitian	✓	
3	Surat Pernyataan Keaslian Bermaterai dan ditandatangani	✓	
4	Pedoman Wawancara/ Angket Penelitian	✓	
5	Surat Izin Penelitian	✓	
6	Surat Keterangan Selesai Penelitian	✓	
7	Jurnal Kegiatan Penelitian	✓	
8	Dokumentasi Penelitian (Kualitatif dan Kuantitatif Data Primer)	✓	
9	Lampiran Data Sekunder (Hasil penghitungan SPSS dll atau penelitian kuantitatif data sekunder)	✓	
10	Surat keterangan screening turnitin 25% (Bagian Akademik)	✓	
11	Surat Keterangan Selesai Bimbingan Skripsi	✓	
12	Mensitasi 5 artikel jurnal dosen FEBI (sesuai dengan topik penelitian)	✓	
13	Biodata	✓	

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 04 November 2025
Pembimbing

Ari Fahimatussyam Putra
Nusantara, S. E., M. Ak
NIP. 199406302022032005



Lampiran 13

BIODATA PENULIS



A. Biodata Penulis

Nama : Lailatul Qomariyah
 NIM : 212105010090
 TTL : Jember, 05 Mei 2003
 Alamat : Dusun Klonceng, Desa Lembengan, Kecamatan Ledokombo, Kabupaten Jember.
 No. Hp : 085648864792
 Email : lailaqmryh.05@gmail.com
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
 Jurusan : Ekonomi Islam
 Prodi : Perbankan Syariah

B. Riwayat Pendidikan

SD : SDN LEMBENGAN 01
 SMP : SMPN 01 LEDOKOMBO
 SMA : MA MIFTAHUL ULUM KALISAT
 Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember